

Q-VICI Primary

LITERASI FINANCIAL Kelas 3 – 6



Q-VICI TEAM

VIII.1- ANAK PUNGUT

TEMA:

Tekanan Pergaulan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya dan bagaimana menghadapi pengaruh peer pressure dan bullying

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak Pribadi: Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: ANAK PUNGUT

Oleh: Tiuk Pressanti

Tak sabar rasanya inek menunggu pagi datang. Semua keperluan sekolah sudah disiapkannya dari malam hari. Begitu pagi menjelang, Inek langsung terbangun. Seperti kebiasaan sebelumnya, Inek selalu merapikan tempat tidur dan bergegas ke dapur untuk menyiapkan sarapan pagi.

“Pagi Inek...”, sapa seseorang dari balik pintu dapur yang membuat Inek terkejut.

“Oh, p..pagi ma...”, jawab Inek terbata-bata.

“Kenapa kamu tergesa-gesa, hari masih gelap lho?”, tanya mama keheranan.

“Ehm.., Inek mau menyiapkan sarapan pagi dulu, seperti biasanya” jawab Inek gugup.

Mama menghampiri Inek yang berdiri terpaku di depan pintu dapur dan menggandengnya ke kursi meja makan.

“Duduklah..... sini...mama ingin Inek duduk disini dengan mama”, kata mama sambil menarik kursi meja makan.

“Mulai sekarang Inek disini, tidak perlu lagi menyiapkan sarapan pagi ya. Biar mama yang siapkan buat Inek. Lagian mama juga sudah biasa bangun pagi dan siapkan sarapan buat papa”, kata mama seraya tersenyum dan menggelus rambut Inek.

Inek membalas senyum mama dengan penuh rasa sayang dan terima kasih sembari memeluk pinggang mama.

“Terima kasih ma, Inek sangat berhutang budi pada mama. Inek janji akan menjadi anak yang baik yang dapat membuat mama dan papa bangga”, semakin erat Inek memeluk mama dan tak terasa air mata mengalir di sudut matanya.

“E..., pagi-pagi kok sudah nangis. Ayo anak cantik persiakan ke sekolah ya.. biar mama siapin bekal yang enaakkk buat Inek”, kata mama sembari melepaskan pelukan inek.

-o0o-

“Hai, Inek. Kamu datang pagi amat?” sapa Dino yang heran melihat Inek yang datang pagi-pagi.

“Heheehhe.... Iya nih... pengen bantu-bantu aja”, jawab Inek sambil mengulurkan tangannya.

-o0o-

Pelajaran pun dimulai. Bu Narti, guru kelas V memasuki ruangan.

Inek pun mengikuti pelajaran pertamanya dengan riang gembira. Dia merasa betah dan nyaman sekolah di SD Damai Hati I, teman-temannya sangat baik. Sampai tiba-tiba ada tugas baru, yaitu pengisian data siswa yang diberikan oleh Pak Bambang, Kepala Sekolah SD Damai Hati I. Inek bingung untuk menuliskan data keluarga siswa.

Maka Inek bertanya pada bu Narti, “Bu, untuk data orang tua ini diisi orang tua kandung atau orang tua angkat?”

Bu Narti yang menyadari status Inek langsung mendekati Inek dan bertanya, “Orang tua kandung kamu masih ada Inek?”

Dengan penuh percaya diri Inek menjawab, “Saya tidak pernah bertemu orangtua saya bu, cuma namanya saya tahu dari ibu panti yang mengasuh saya dari kecil”.

Teman-teman sekelas-nya mendengarkan jawaban Inek dengan berbagai ekspresi yang berbeda-beda. Ada yang menggeleng-gelengkan kepala, ada yang berbisik-bisik dengan teman sebangkunya, dan ada yang menatap dengan penuh iba. “Baiklah Inek, kamu isi saja dengan nama orang tua angkat mu sekarang” lanjut bu Narti.

-oOo-

Keesokan harinya...

“Anak pungut... anak pungut...”, demikian ejekan yang dilontarkan beberapa anak pada Inek, saat melihat Inek masuk kelas. Dengan tenang dan tidak terpancing amarah, Inek melaju ke tempat duduknya. Tas nya diletakkan, dan dengan tetap berdiri, Inek melihat kearah teman-temannya yang tadi mengejeknya, dengan pandangan penuh kasihan.

“Aku memang anak pungut, namun jiwa dan akhlak ku bukan pungutan. Kalian semua yang punya orangtua lengkap, apakah kalian bisa menghargai, menyayangi, membantu dan membahagiakan orang tua kalian?”, kata-kata Inek sontak membuat teman sekelasnya terdiam.

Mereka semua seperti tersambar petir, menunduk dan terpaku.

“Bersyukurlah karena masih punya orangtua lengkap. Berbaktilah pada mereka, buat mereka menjadi bangga dengan berjiwa besar dan menjadi anak yang baik. Terima kasih sudah selalu mengingatkan status saya. Namun justru status itulah yang membuat saya bangkit. Semoga kalian semua tidak mengalami seperti yang saya alami”, kata-kata Inek meluncur begitu saja.

Kemudian Inek menghampiri teman-teman yang tadi mengejeknya dan mengulurkan tangannya. “Maaf, jika kalian terganggu dengan status saya. Namun terima kasih sudah mengingatkan saya”. Dengan penuh penyesalan dan wajah bersalah

teman-teman yang tadi mengejek Inek, mengulurkan tangannya dan meminta maaf pada Inek. Sejak kejadian itu, tidak ada lagi anak yang mengejek Inek. Mereka semua berteman baik.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ANAK PUNGUT

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di halaman sekolah.

Anak-anak berbagai kelas menggosip ria tentang Inek. Pake “call out” dengan tulisan “anak pungut”. Inek berjalan dengan santai di antara anak-anak itu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Apakah status Inek dalam keluarga barunya?

- A. Anak kandung
- B. Anak angkat
- C. Anak tiri
- D. Anak sungguh
- E. Anak emas

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D**

Apa reaksi Inek saat teman-teman mengejeknya? (Pilih 3 jawaban yang benar)

- A. Marah pada teman-temannya
- B. Tetap tenang dan tidak membalas
- C. Berterima kasih pada teman-temannya karena sudah mengingatkan statusnya
- D. Mengingatkan teman-temannya supaya bisa menghargai dan membanggakan orang tuanya
- E. Mengadu kepada guru sehingga semua teman-temannya dihukum

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Mengapa Inek tinggal di panti asuhan? (Pilih 1 jawaban yang benar)

- A. Karena Inek tidak punya orangtua kandung
- B. Karena Inek miskin dan tidak punya uang
- C. Karena Inek manja sehingga orang tuanya mengirimnya ke panti asuhan
- D. Karena Inek tidak punya rumah
- E. Karena Inek adak yang baik dan berprestasi

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, D, E**

Dari cerita "Anak Pungut" itu, hal apa yang dapat kamu pelajari? (Pilih 3 jawaban yang benar)

- A. Kita harus memilih teman yang sesuai dengan status sosial kita
- B. Kita tidak boleh mengejek teman, bagaimanapun keadaannya
- C. Kita tidak boleh berteman dengan teman yang tidak punya orangtua
- D. Kita harus menerima, menghargai, dan menyayangi semua teman
- E. Kita tidak boleh membalas perbuatan jahat yang dilakukan orang lain pada kita

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Menyayangi dan menghargai teman termasuk pengamalan Pancasila sila ke ...

- A. Pertama
- B. Kedua
- C. Ketiga
- D. Keempat
- E. Kelima

SOAL 6: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Nina ditertawakan oleh teman-temannya, karena sepedanya sudah tua dan jelek. Sikap Nina seharusnya ...

- A. Tetap tenang dan tidak membalas perbuatan teman-temannya
- B. Menasehati teman-temannya supaya tidak menertawakan orang lain
- C. Balas menertawakan teman-temannya
- D. Marah kepada teman-teman
- E. Melapor pada guru sehingga teman-temannya dihukum

SOAL 7: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: D, E**

Jika ada teman yang tinggal di panti asuhan dan tidak mempunyai orangtua kandung, sikap kita seharusnya ...

- A. Menjaga jarak dan jangan terlalu akrab dengannya
- B. Mengajak teman-teman lain supaya jangan berteman dengannya
- C. Memberitahunya supaya jangan bermain dengan kita
- D. Tetap menerima dan menyayanginya
- E. Tetap bermain dengannya tanpa membeda-bedakan

VIII.2- ANDAI BISA MUDIK

TEMA:

Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya.–

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya.
- Berlatih untuk tampil beda

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Pemahaman refleksi diri: Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri; serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: ANDAI BISA MUDIK

Oleh: Wie En

Teng..teng ... suara bel istirahat berbunyi. Anak-anak pun bersegera keluar kelas untuk bermain. Meskipun ini bulan puasa tidak mengurangi keceriaan siswa-siswi SD Damai Hati untuk bermain bersama teman. Ada yang bermain ayunan, jungkat-jungkit, bola,dan ada juga yang duduk-duduk di bangku taman sekolah sambil ngobrol seru. Honey pun tak ketinggalan larut dalam obrolan teman-temannya.

“Teman-teman kalian libur lebaran nanti pergi ke mana?”, tanya Dino. “Saya akan mudik ke Makassar. Saya sudah kangen sama kakek dan nenek di sana. Kalau kamu Dino?” jawab Inek.

“Sama aku juga mau mudik. Kakek nenekku tinggal di Yogyakarta. Aku tak sabar makan gudeg buatan nenekku. Eeh lagi puasa kok aku bicarain makanan ya.” ujar Dino sambil tertawa.

“Aku juga akan mudik ke Kupang. Walaupun aku tidak merayakan lebaran, aku dan keluargaku akan memanfaatkan momen liburan ini untuk mengunjungi tanah kelahiran papaku.” kata si Ando tak mau ketinggalan.

“Wah kalian semua sudah mempunyai rencana seru untuk liburan kalian nanti ya. Betapa bahagianya kalian bisa bertemu dengan kakek dan nenek kalian saat lebaran nanti. Sudah beberapa tahun ini aku hanya berkomunikasi dengan kakek nenek lewat gawai. Ingin rasanya bertemu mereka secara langsung. Tapi biaya untuk ke Amerika sangat mahal dan mama bilang aku harus sabar dan menabung dulu”, Honey bercerita dengan sedih pada teman-temannya.

“Maaf ya Honey kalau obrolan kita membuat kamu sedih. Kamu yang sabar ya. Suatu saat kamu pasti bisa kok ke Amerika dan bertemu keluarga mamamu. Saat Natal kota-kota di Amerika dihias begitu indah pasti seru kalau bisa kesana saat Natal.” kata Dino berusaha menghibur Honey.

Sesampainya di rumah Honey masih sedih teringat cerita teman-temannya yang akan mudik. Tiba-tiba....Cling...Cling...

“Halo Honey, mengapa Honey cemberut pulang sekolah” sapa Peri Anita dengan ramah. Honey pun lari memeluk Peri Anita.

“Honey ingin mudik Peri..... Tetapi mama papa Honey pelit deh”, ujar Honey kesal.

“Honey, Amerika itu tidak sedekat Yogyakarta, Makassar, Kupang atau Papua. Perlu biaya yang besar untuk satu keluarga pergi ke sana. Mama Honey juga pasti rindu dengan Grandma Honey, sama seperti Honey. Tetapi orang tua Honey masih harus menabung dulu biayanya. Dua tahun lagi Honey juga akan ke SMP, Kakak Yohanes juga masuk SMA kan? Semua bersamaan... Lalu saat kuliah nanti Honey ingin kuliah di Amerika. Nah kalau uang untuk persiapan pendidikan Honey di masa datang dipakai untuk liburan sekarang gimana coba?” Peri Anita berusaha menghibur Honey.

“Iya juga sih. Kalau Honey minta tiap liburan pulang ke Amerika bisa-bisa rencana Honey kuliah di Amerika bisa batal karena uangnya sudah habis untuk biaya liburan. Mama dan Papa Honey mereka tidak pelit ya Bu Peri. Justru mereka memikirkan masa depan Honey. Kalau Honey bersabar suatu saat Honey juga bisa tinggal lama di Amerika. Wah, jangan-jangan saat itu Honey bahkan rindu makan bakso dan ingin ke Indonesia lagi. Ha..ha..ha..”, mereka berdua pun tertawa.

“Yuk kita ke Honeyland biar Honey tidak sedih lagi. Ajak Bunny, Snoopy, dan Foxy ya....” ajak Peri Anita.

“Yeeeyy, ke Honeyland. Tunggu sebentar Peri, Honey ajak tiga sahabat Honey dulu yaaa.... lalu kita having fun di Honeyland” ujar Honey dengan riang. Honey pun sudah tidak sedih lagi dan dapat memahami maksud orang tuanya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ANDAI BISA MUDIK

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di kamar Honey.

Di tempat tidur --- Honey bersama Snoopy, Foxy dan Bunny.

Ada callout di Honey.... mudik bertemu Oma Opa di USA.

Peri Anita di sebelah Honey... ada call out di atas peri: “menabung utk keperluan sekolah SMP Honey dan SMA Yohanes”



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa Honey bersedih saat pulang sekolah?

- Karena teman-teman mengejeknya yang tidak bisa mudik menjumpai kakek dan neneknya

- B. Karena Honey tidak bisa mengunjungi kakek dan neneknya di Amerika pada tahun ini
- C. Karena orang tua Honey sibuk bekerja
- D. Karena kakek dan nenek Honey tidak mau berkunjung ke Indonesia
- E. Karena Honey mau ikut mudik bersama teman-temannya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Honey tidak dapat mengunjungi kakek dan neneknya di Amerika pada tahun ini?

- A. Karena orang tua Honey pelit
- B. Karena orang tua Honey sibuk bekerja
- C. Karena orang tua Honey harus menabung untuk persiapan pendidikan Honey dan Yohanes
- D. Karena Honey dan keluarga mau berlibur ke tempat lain
- E. Karena orang tua Honey tidak punya uang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Contoh sikap orang tua Honey yang cermat dalam mengelola keuangan adalah

- A. Orang tua Honey pelit dalam mengeluarkan uang
- B. Orang tua Honey menabung untuk biaya pendidikan Honey dan Yohanes di masa depan
- C. Orang tua Honey sering bepergian ke luar negeri
- D. Orang tua Honey menabung untuk liburan ke Amerika 2 tahun lagi
- E. Orang tua Honey sering membagi-bagi sumbangan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus menabung sebagai pengelolaan keuangan yang baik
- B. Kita harus mendukung setiap keputusan orang tua
- C. Kita harus bersabar saat tidak mendapatkan apa yang kita inginkan
- D. Kita harus memperjuangkan keinginan kita
- E. Kita harus kuliah di luar negeri supaya bisa semakin pintar

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D, E**

Saat kita belum bisa mendapat apa yang kita inginkan, sikap kita seharusnya ...

- A. Tetap bersyukur pada Tuhan
- B. Tidak menyalahkan orang lain dan keadaan
- C. Marah dan komplain pada orang tua
- D. Tetap bersukacita dan mencari kegiatan positif lainnya
- E. Tetap bersabar sampai kita mendapat apa yang kita inginkan

SOAL 6: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Diantara siswa-siswi pada bacaan ANDAI BISA MUDIK siapakah yang tidak dapat berlibur di saat momen lebaran ?

- A. Dino
- B. Honey
- C. Inek
- D. Ucok
- E. Ando

SOAL 7: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Salah satu kebiasaan yang dilakukan siswa-siswa SD Damai Hati sama seperti yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, yaitu momen lebaran digunakan untuk silaturahmi dengan sanak saudara di kampung, istilah ini dikenal sebagai ?

- A. Transmigrasi
- B. Urbanisasi
- C. Mudik
- D. Balik
- E. Rekreasi

SOAL 8: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Apakah alasan orang tua dari Honey yang tidak pulang ke tempat asal mereka ?

- A. Orang Tua Honey berhemat untuk merencanakan keuangan bagi pendidikan anak - anaknya di masa depan.
- B. Orang Tua Honey tidak mempunyai uang untuk pergi kemanapun.
- C. Orang Tua Honey sibuk dalam bisnis sehingga sayang jika pergi di saat lebaran.
- D. Orang Tua Honey bingung karena tidak tahu tujuan saat lebaran tiba.
- E. Orang Tua Honey lahir di tempat tinggal saat ini sehingga tidak ada momen khusus di lebaran ini.

SOAL 9: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Jika Seluruh Keluarga Honey akan pergi mengunjungi neneknya, berapa biaya pergi dan pulang yang dibutuhkan, apabila harga tiket pesawat tiap orang sebesar Rp. 15.000.000,- per trip

- A. Rp. 100.000.000,-
- B. Rp. 120.000.000,-
- C. Rp. 60.000.000,-

- D. Rp. 210.000.000.-
- E. Rp. 80.000.000,-

SOAL 10: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Apabila orang tua Honey menuruti keinginan anaknya untuk pergi mengunjungi nenek mereka, sedangkan keuangan terbatas, apakah yang kemungkinan terjadi pada Honey dan kakaknya Yohanes ?

- A. Honey dan Yohanes akan senang sekali bisa bertemu dengan nenek dan saudara lainnya di sana.
- B. Honey dan Yohanes sedih karena orang tua mereka pergi dengan terpaksa.
- C. Honey dan Yohanes bingung karena tidak tahu apa yang harus mereka lakukan.
- D. Honey dan Yohanes ada kemungkinan tidak bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi karena tidak ada dana lebih.
- E. Honey dan Yohanes tidak peduli apa yang menjadi pertimbangan orang tua mereka.

SOAL 11: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: E

Jika biaya keseluruhan yang dibutuhkan untuk pergi ke Amerika sebesar Rp. 144.000.000,- dan orang tua Honey berencana 2 tahun ke depan akan pergi, berapa besaran uang yang harus ditabung setiap bulannya ?

- A. Rp. 5.500.000,-
- B. Rp. 6.400.000,-
- C. Rp. 5.600.000,-
- D. Rp. 6.500.000,-
- E. Rp. 6.000.000,-

VIII.3- PAHLAWAN HATI

TEMA:

Melawan keinginan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- Melatih untuk menahan hawa nafsu
- Mengerti untuk berani mengatakan tidak dengan kasih.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Regulasi emosi: Memahami perbedaan emosi yang dirasakan dan dampaknya terhadap proses belajar dan interaksinya dengan orang lain; serta mencoba cara-cara yang sesuai untuk mengelola emosi agar dapat menunjang aktivitas belajar dan interaksinya dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Agama

JUDUL CERITA: PAHLAWAN HATI

Oleh: Tiuk Pressanti

Prit... prit.... prit.....

“Ayo anak-anak segera berkumpul di lapangan”, teriak Pak Banu sembari mengalungkan tali peluitnya. Hari ini jam pertama adalah pelajaran olah raga di kelas V. Semua siswa kelas V segera bergegas ke lapangan setelah mendengar bunyi peluit Pak Banu.

“Ayo segera membuat barisan ya”, kata pak Banu sambil mengarahkan para siswa untuk mengisi barisan yang kosong.

“Dino, pimpin doa dulu ya nak sebelum kita berolahraga”, pinta Pak Banu sembari menatap ke arah Dino.

“Baik pak”, jawab Dino.

Kemudian Dino maju dan memimpin doa awal pelajaran. Semua siswa ikut berdoa sambil menundukkan kepalanya. Seperti biasanya olah raga pagi ini dimulai dengan pemanasan terlebih dahulu yang dipimpin oleh Pak Banu.

Setelah 15 menit melakukan pemanasan...

“Baiklah anak-anak, sekarang saatnya kalian jalan sehat dengan rute seperti biasanya ya, dan ingat untuk tidak mampir pulang ke rumah atau membeli jajan di sepanjang jalan. Bapak akan berjalan dibelakang kalian”, demikian instruksi diberikan oleh pak Banu.

Dengan riang gembira anak-anak bubar barisan dan mulai berjalan keluar halaman sekolah. Jalan sehat adalah olahraga yang paling disukai anak-anak kelas V, karena mereka dapat berkeliling sambil melewati taman-taman desa. Anak-anak perempuan jalan duluan dengan membentuk barisan yang rapi. Ada yang bergandengan tangan, ada yang berjalan sambil ngobrol dengan teman se barisnya, ada pula yang jalan sehat sambil menggerak-gerakkan tangannya ke atas. Mereka sangat menikmati suasana jalan sehat pagi itu.

Demikian juga anak laki-laki, mereka tampaknya lebih suka berlari kecil daripada jalan. Sehingga yang tadinya berada di belakang, sekarang sudah berada di depan anak-anak perempuan, kecuali beberapa anak laki-laki yang masih jauh tertinggal di belakang. Mereka adalah Aping, Ucok dan Manto. Ketiga anak laki-laki tersebut berjalan santai sambil ngobrol.

“Ayolah Aping, cepat sedikit, kita sudah jauh tertinggal nih”, kata Manto sembari menarik tangan Aping.

“Pak Banu sudah berada di depan kita tuh”, lanjut Manto

“Aku gak bisa jalan cepat - cepat... badanku berat”, jawab Aping.

“Istirahat bentar yuk, kakiku pegel”, lanjut Aping sembari memandang pada kedua teman disampingnya.

“Hem..., diajak cepet malah minta istirahat” keluh Manto dengan nada agak kesal.

“Ayolah..., kita duduk sebentar di bawah pohon itu ya...”, pinta Aping

“Ya sudah, aku temenin kau Aping”, sahut Ucok dengan nada penuh kasihan melihat Aping kelelahan.

Akhirnya mereka bertiga pun berhenti dan duduk dibawah pohon jambu yang rindang.

“Hem..., banyak juga nih buah jambunya”, kata Ucok sembari melongok ke atas pohon, dan diikuti juga oleh Aping dan Manto.

Mereka bertiga tampak tergiur dengan banyaknya buah jambu yang tergantung pada pohon itu. Ucok dan Aping saling berpandangan, dan mereka sama-sama menganggukkan kepala. Spontan, Ucok merapatkan tubuhnya ke pohon dan bersiap memanjat pohon jambu itu.

“Apa yang akan kau lakukan Ucok?”, tanya Manto keheranan.

“Sstt... diam saja, nanti kau aku bagi. Tangkap buahnya dari bawah ya...”, jelas Ucok sembari menutup mulut Manto. Dengan gesit, Manto langsung menepis tangan Ucok.

“Kamu mau memanjat pohon dan mencuri buah jambu itu? Aku gak mau tangkap buah nya”, jawab Manto tegas.

“Ayolah Manto, itu jambu kan gak ada yang punya, siapa saja boleh ambil kan”, kata Aping yang dari tadi hanya duduk meluruskan kakinya.

“Pohon jambu ini terawat, pasti ada yang punya. Lihat rumah itu, pasti mereka yang punya”, lanjut Manto sambil menunjuk rumah yang berada di belakang pohon jambu.

“Tapi ini tidak tumbuh di halaman rumahnya, artinya siapa saja boleh ambil. Lagian tidak ada yang melihat kan”, sanggah Ucok sembari terus melanjutkan memanjat pohon Jambu.

“Turunlah Ucok” pinta Manto.

“Kamu salah jika menganggap tidak ada yang melihat. Mata hatimu melihat dan mengikuti langkahmu. Pasti akan berkata yang kamu lakukan itu salah”, kata Manto sambil melihat ke atas.

“Ayolah Ucok, jangan kauingkari kata hatimu. Jangan memalukan dirimu sendiri”, lanjut Manto sembari berjalan meninggalkan kedua temannya. Aping yang sedari tadi terdiam mendengarkan ucapan Manto, akhirnya buka suara.

“Manto benar Ucok, ada yang berbisik dari dalam hatiku, bahwa ini memang salah. Yuk kita jalan lagi”, kata Aping sembari berdiri.

“Baiklah, aku turun tapi aku gak akan bagi jambu ini dengan kau”, kata Ucok sembari turun dari pohon jambu dengan menggenggam tiga buah jambu.

“Makan sendiri, hati-hati jika sakit perut”, jawab Aping sambil terus berjalan.

Ucok langsung memandangi jambu yang ada di tangannya. Kemudian dia letakkan jambu itu di bawah pohonnya dan berlari mengejar Aping.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PAHLAWAN HATI

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

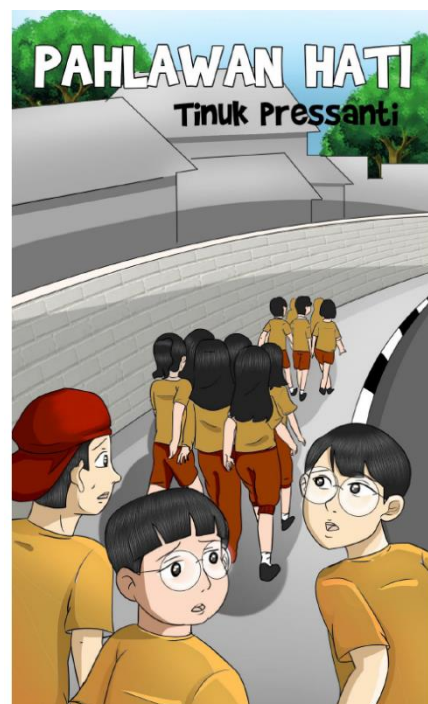
Siswa kelas V berpakaian olah raga – berjalan pagi.

Suasana jalan raya seputar SD Damai Hati.

Barisan pertama cowok-cowok

Kedua cewek-cewek

Dan yang tertinggal paling belakang adalah 3 orang: Ucok, Manto dan Apin.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Perbuatan salah apa yang ingin dilakukan Ucok?

- A. Tidak mendengarkan nasihat Pak Banu
- B. Bertengkar dengan Manto
- C. Tidak memakai seragam olahraga
- D. Mau mengambil jambu milik orang tanpa memberitahu pemiliknya
- E. Mengambil mainan milik Aping

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Apa sikap Ucok saat teman-temannya mengingatkannya untuk tidak mengambil jambu milik orang lain?

- A. Tidak peduli dan tetap mengambilnya
- B. Mengambilnya, lalu menyesal dan langsung mengembalikannya
- C. Marah pada teman-temannya
- D. Tidak mendengarkan teman-temannya
- E. Tetap mengambil dan langsung memakannya

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Mengapa Ucok dan teman-teman harus meminta ijin terlebih dahulu jika ingin mengambil jambu yang bukan milik mereka?

- A. Karena jambu itu milik orang lain
- B. Karena jika tidak meminta ijin, berarti mereka sedang mencuri
- C. Karena jambu itu rasanya enak

- D. Supaya tidak dimarahi Pak Banu
- E. Supaya persahabatan mereka semakin erat

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita “Pahlawan Hati”?

- A. Kita harus berhati-hati saat mau mengambil barang orang lain
- B. Kita harus meminta izin jika ingin mengambil barang milik orang lain
- C. Kita harus berbagi barang yang kita ambil kepada semua teman
- D. Jangan mengambil barang orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya
- E. Tidak perlu mendengarkan nasihat orang lain

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Santi lupa membawa bekal ke sekolah, lalu dia melihat bekal Budi yang tidak dimakan tergeletak di meja kelas. Sikap Santi seharusnya ...

- A. Langsung makan bekal Budi karena ia sangat lapar
- B. Memakan sebagian bekal Budi dan menyisakan sebagiannya untuk Budi
- C. Cepat-cepat makanan bekal Budi supaya tidak ketahuan
- D. Meminta izin pada Budi, apakah dia boleh meminta sedikit bekal milik Budi
- E. Membuang bekal Budi supaya tidak ada yang memakannya

SOAL 6: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Disaat tidak ada orang yang melihat, siapa yang melihat saat kita ingin mengambil barang milik orang lain?

- A. Orang tua
- B. Guru dan teman-teman sekelas

- C. Tetangga kita
- D. Tuhan dan mata hati kita
- E. Sahabat terdekat kita

SOAL 7: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Mengambil barang milik orang lain tanpa memberitahu disebut juga ...

- A. Berbagi kasih
- B. Mencuri
- C. Menolong
- D. Meminta
- E. Bertenggang rasa

SOAL 8: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Akibat dari mencuri adalah ...

- A. Merasa gelisah
- B. Kita akan terbiasa tidak jujur
- C. Merasa damai
- D. Tidak bisa dipercaya orang lain
- E. Bisa berbagi dengan sesama

VIII.4 - WAKTU YANG BERGULIR

TEMA:

Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Society

TUJUAN:

- Melatih hidup mandiri dan menghadapi tekanan pergaulan (peer pressure)

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Regulasi emosi: Memahami perbedaan emosi yang dirasakan dan dampaknya terhadap proses belajar dan interaksinya dengan orang lain; serta mencoba cara-cara yang sesuai untuk mengelola emosi agar dapat menunjang aktivitas belajar dan interaksinya dengan orang lain.

Berkebhinekaan global

- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Menghilangkan stereotip dan prasangka
- Mengkonfirmasi dan mengklarifikasi stereotip dan prasangka yang dimilikinya tentang orang atau kelompok di sekitarnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap individu dan kelompok di lingkungan sekitarnya

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: WAKTU YANG BERGULIR

Oleh: Tiuk Pressanti

Pagi yang mendung menemani hari-hari di desa Damai Hati. Sudah seminggu ini mendung menyelimuti, yang kadang seringkali berganti hujan. Seperti siang ini, tiba-tiba hujan turun dengan derasnya di langit SD Damai Hati. Tak satupun siswa yang beranjak pulang meski jam pelajaran telah usai. Semuanya terpaksa menikmati jatuhnya air dari langit yang bergulir membawa serpihan tanah dan pasir.

“Hai Dina, kamu menunggu sampai hujan reda ya?”, tanya Titi mendekati Dina.

“Ya Titi”, jawab Dina sembari menggeser duduknya agar Titi dapat duduk di sampingnya.

Setelah duduk disamping Dina, Titi melepas sepatu yang dipakainya dan memasukkannya ke dalam kantong plastic besar demikian juga tas nya. Kemudian Titi membuka payungnya dan bersiap menerobos air hujan.

“Ayo pulang jalan bersamaan, Dina”, ajak Titi sembari melirik ke Dina. “Payungku lebar kok, bisa dipakai berdua”, lanjut Titi.

“Tidak Titi, terima kasih. Kamu pulang saja dulu. Saya lupa gak bawa sandal”, jawab Dina sembari mengayunkan kakinya.

“Lho, aku juga gak pakai sandal. Telanjang kaki aja, kan hujan...”, kata Titi dengan nada dan ekspresi penuh tanya.

“Kata Ayah, tidak boleh hujan-hujan tanpa alas kaki karena dapat kemasukan cacing tambang”, jelas Dina.

“Cacing tambang?”, tanya Titi keheranan.

“Ya, cacing tambang dapat masuk melalui pori-pori kulit kita, jika kita telanjang kaki pada tempat – tempat yang becek seperti itu”, jawab Dina sembari menunjuk ke halaman sekolah yang tanahnya becek akibat hujan yang turun dengan deras.

“Wow..., menakutkan ya ada cacing masuk lewat pori-pori kulit kita”, komentar Titi yang memang baru pertama kali mendengar cerita tentang cacing tambang.

“Kenapa gak kamu pakai saja sepatumu Dina, kan sepatu kamu sudah usang. Supaya dibelikan yang baru”, kata Titi sambil melihat ke sepatu usang yang dipakai Dina.

Dengan melihat sepatunya Dina berkata, “Memang sepatu ini sudah usang, namun sepatu ini aku beli dengan uang tabunganku sendiri. Saya sangat menyukai sepatu ini”.

Sambil menghela napas, Dina melanjutkan kalimatnya, “Sepatu ini saya dapatkan dengan penuh perjuangan, Titi. Makanya saya pakai terus meski sudah usang”

“Eh, apa kamu tidak ingin pakai sepatu yang baru dan bagus seperti punyaku ini?”, tanya Titi sambil menunjukkan sepatu barunya yang ada dalam kantong plastik.

Sambil tersenyum dan menggelengkan kepalanya Dina menjawab, “Tidak sekarang Titi, ini masih bisa dipakai”.

“Baiklah, aku pulang dulu ya”, kata Titi sambil berlalu dari samping Dina.

Hujan deras sudah mulai berganti gerimis. Banyak anak-anak yang sudah pulang. Beberapa anak laki-laki bahkan berlarian pulang sambil bermain air hujan. Dina masih tetap terpaku di tempatnya sambil terus berdoa semoga hujan segera berhenti sehingga dia bisa pulang. Beberapa teman perempuan Dina juga sudah banyak yang berjalan pulang.

“Ayo Din... sudah gak deras nih”, teriak salah seorang dari teman perempuan Dina yang bergerombol berjalan keluar halaman sekolah.

“Kamu sayang kalau sepatu usang mu itu basah ya?”, teriak yang lainnya dengan diikuti tawa diantara mereka.

“Usang dan bersejarah teman-teman...”, celoteh yang lainnya, yang membuat mereka tertawa.

“Memang sepatuku sudah usang, namun saya bersyukur karena bisa membeli dari uang tabungan sendiri. Tidak memaksa dan selalu meminta pada orang tua”, sanggah Dina membela diri sembari menatap tajam ke teman-teman yang barusan mengejek sepatunya.

Teman-teman Dina pun akhirnya berlalu setelah mendengar kata-kata Dina. Syukurlah, hujan reda sekarang dan Dina pun berjalan keluar halaman sekolah menuju rumahnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: WAKTU YANG BERGULIR

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Di halaman depan sekolah. Hujan
Dina duduk di bangku panjang menanti hujan reda.
Teman-teman Dina, cewek-cewek – termasuk Titi,
berjalan di tengah hujan – tanpa melepas sepatunya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Bagaimana cara Dina mendapatkan sepatu yang dipakainya?

- A. Membeli dari uang tabungannya sendiri
- B. Meminta uang pada orangtua
- C. Meminjam uang dari teman
- D. Mendapat hadiah dari perlombaan yang diikutinya
- E. Meminta dibelikan oleh kakek dan nenek

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Apa reaksi Dina saat teman-temannya mengejek sepatu usangnya?

- A. Marah dan membalas teman-temannya
- B. Tetap tenang dan tidak membalas teman-temannya
- C. Sedih dan menangis
- D. Tetap bangga memakai sepatunya karena itu hasil dari tabungannya
- E. Kesal dan segera melapor pada guru

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: C, D

Mengapa Dina bangga pada sepatu usangnya?

- A. Karena itu sepatu pemberian orangtuanya
- B. Karena itu sepatu mahal
- C. Karena sepatu itu didapat dari hasil tabungannya sendiri
- D. Karena dia tidak perlu meminta uang ayah dan ibu untuk membeli sepatunya
- E. Karena sepatu model itu hanya dimiliki Dina

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita “Waktu Yang Bergulir”?

- A. Tidak boleh mengejek barang milik orang lain
- B. Berusaha menabung untuk mendapatkan barang yang kita inginkan
- C. Tidak membalas perlakuan orang lain yang tidak berkenan pada kita
- D. Tidak perlu berteman akrab dengan teman yang tidak sama status sosialnya dengan kita
- E. Bangga pada setiap barang yang kita miliki

SOAL 5 : APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Yang dapat kamu pelajari dari tokoh Dina adalah ...

- A. Tenang
- B. Sabar

- C. Pintar menyimpan uang
- D. Tidak tepat waktu
- E. Taat pada orangtua

SOAL 6: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Sikap taat pada orangtua yang ditunjukkan Dina dapat dilihat dari ...

- A. Dina tidak membalas ejekan teman-temannya
- B. Dina pulang sekolah tepat waktu
- C. Dina menunggu hujan berhenti baru pulang
- D. Dina rajin menabung
- E. Dina bangga pada barang yang dibelinya dengan uang sendiri

SOAL 7 : APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: C, E

Di saat melihat teman memakai barang yang sudah usang dan jelek, sikap kita seharusnya ...

- A. Menegurnya karena tidak seharusnya seseorang memakai barang usang dan jelek
- B. Tidak mempedulikannya
- C. Tidak mengejeknya dan tetap menghargainya
- D. Memarahinya karena hal itu memalukan
- E. Tetap bermain dengannya tanpa memandang apa yang dia pakai

VIII.5- SENI KEHIDUPAN

TEMA:

LIFESTYLE– Harapan untuk kehidupan yang masuk akal untuk diraih

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa setiap pilihan dapat memiliki konsekuensi baik bagi diri sendiri, masyarakat dan mungkin lingkungan;

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Regulasi emosi: Memahami perbedaan emosi yang dirasakan dan dampaknya terhadap proses belajar dan interaksinya dengan orang lain; serta mencoba cara-cara yang sesuai untuk mengelola emosi agar dapat menunjang aktivitas belajar dan interaksinya dengan orang lain.

Berkebhinekaan global

- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Menghilangkan stereotip dan prasangka
- Mengkonfirmasi dan mengklarifikasi stereotip dan prasangka yang dimilikinya tentang orang atau kelompok di sekitarnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap individu dan kelompok di lingkungan sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: SENI KEHIDUPAN

Oleh: Tiuk Pressanti

Di pagi yang cerah ini, Dino sengaja berangkat lebih pagi. Dengan tergesa-gesa Dino memasuki ruangan kelas V. Belum banyak temannya yang datang. Terlihat Ando yang sudah duduk di bangkunya.

“Pagi Dino...”, sapa Ando.

“Kok kamu terlihat tergesa-gesa, jam masuk masih kurang 15 menit lagi”, lanjut Ando keheranan melihat Dino tampak gelisah dan tergesa-gesa.

“Pagi Ando...”, jawab Dino.

“Bukan tergesa - gesa, namun memang aku harus datang lebih pagi karena jam pertama nanti aku harus presentasi di pelajaran IPS”, jelas Dino sambil bersiap-siap mengeluarkan gulungan kertas karton yang dari tadi terselip di sisi kiri tas sekolahnya.

Kemudian gulungan kertas karton tersebut dibuka dan direntangkan. Dino pun menggulung kertas karton tersebut dengan arah berlawanan, supaya kertas karton tersebut dapat kembali lurus dan mudah dibaca tulisannya.

“Tentang apa Dino?”, tanya Ando sembari mendekat ke meja Dino.

“Gaya hidup”, jawab Dino sambil merapikan kertas kartonnya.

“Wow..., materi yang menarik tampaknya”, komentar Ando sembari melihat isi pada kertas karton Dino.

“Aku bantu pasang di depan yaDino?”, lanjut Ando sembari mengambil selotip dan gunting yang disiapkan Dino.

“Baiklah, terima kasih Ando”, jawab Dino.

Mereka kemudian menuju ke sisi papan tulis bagian kanan dan menempelkan kertas karton Dino disana. Suasana kelas semakin ramai dengan berdatangnya teman-teman Dino. Bel tanda dimulainya pelajaran pun berbunyi, Tet... tet... tet...

Semua siswa bersiap duduk di bangku masing-masing menunggu bu Narti masuk kelas.

“Selamat pagi bu Narti...”, sapa anak-anak serempak begitu melihat bu Narti memasuki ruang kelas.

“Pagi anak-anak”, sahut bu Narti sembari tersenyum melihat semua muridnya.

Setelah meletakkan tas dan buku diatas meja, bu Narti maju ke depan dan meminta Dino untuk memimpin doa.

“Sebelum memulai pelajaran, marilah kita berdoa. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, dipersilahkan, demikian Dino memberikan instruksi.

Setelah berdoa bu Narti memeriksa kehadiran muridnya dengan memanggil satu per satu.

“Baiklah anak-anak..., sekarang silahkan Dino mempresentasikan hasil belajarmu tentang Gaya Hidup”, kata bu Narti memulai pelajaran.

“Baik bu”, jawab Dino sambil berdiri dan berjalan ke depan kelas.

Setelah menyampaikan kata pembuka, Dino memulai presentasi nya dengan menunjuk ke peta konsep yang ada pada kertas karton yang sudah dia siapkan.

“Gaya hidup merupakan sebuah seni yang mulai dibudidayakan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, gaya hidup merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari”, jelas Dino sambil menghela nafas.

“Sedangkan dalam bidang ekonomi, gaya hidup, merupakan perilaku seseorang dalam hal membelanjakan uang dan cara mengalokasikan waktu. Sehingga gaya hidup sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan zaman”, lanjut Dino.

Semua siswa memperhatikan Dino dengan serius.

“Gaya hidup bisa dilihat misalnya dari cara berpakaian, kegiatan dan kebiasaan sehari-hari, sehingga gaya hidup dapat dijadikan contoh untuk hal yang tabu dan hal yang baik untuk dilakukan”, jelas Dino sambil menunjuk pada peta konsep yang ditulis pada kertas karton.

Sementara itu beberapa siswa mulai berbisik-bisik mendengar paparan materi Dino. Melihat kondisi seperti itu, bu Narti berkata, “Apakah ada pertanyaan?”

“Saya bu”, jawab Honey sambil mengangkat tangan yang diikuti bu Narti menganggukkan kepala tanda mempersilakan Honey untuk mengutarakan pertanyaannya.

“Apa contoh dari gaya hidup yang bisa dianggap tabu?” kata Honey.

“Silakan Dino” lanjut Bu Narti sambil memandang Dino.

“Contohnya seperti berbicara yang tidak sepatutnya, makan sembarangan yang bisa menyebabkan penyakit”, jawab Dino

“Saya bu”, kata Ando sambil mengangkat tangan.

“Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang?”, tanya Ando dengan ekspresi penuh dengan keingintahuan.

“Beberapa hal yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat ekonomi, juga perkembangan teknologi”, jelas Dino.

Tak terasa waktu sudah sampai pada akhir jam pembelajaran. Sambil bertepuk tangan bu Narti memberikan ucapan selamat pada Dino atas laporannya yang bagus. Sebelum mengakhiri pembelajaran, bu Narti mengatakan masih akan membicarakan materi gaya hidup di pertemuan berikutnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SENI KEHIDUPAN

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di Kelas V.

Bu Narti berdiri di depan

Dino di depan papan tulis

Di papan tulis terdapat karton panjang – dengan gambar tentang gaya hidup. Pakaian bersih, makanan sederhana

Siswa yang lainnya duduk, Honey angkat tangan untuk bertanya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya hidup adalah ...

- A. Kebutuhan hidup yang harus dipenuhi
- B. Tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari
- C. Perilaku baik terhadap sesama
- D. Mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat
- E. Perilaku seseorang dalam hal membelanjakan uang dan cara mengalokasikan waktu

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Gaya hidup bisa dilihat dari ...

- A. Agama yang dianut seseorang
- B. Cara berpakaian
- C. Kegiatan dan kebiasaan sehari-hari
- D. Suku dari mana seseorang berasal
- E. Tingkat pendidikan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: D, E

Apa contoh gaya hidup yang bisa dianggap tabu?

- A. Menjalankan kewajiban dalam agama
- B. Belajar dengan rajin dan tekun
- C. Bekerja keras

- D. Berbicara yang tidak sepatutnya
- E. Makan sembarangan yang bisa menyebabkan penyakit

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Sikap baik yang dapat kita teladani dari tokoh Dino adalah ...

- A. Tepat waktu
- B. Mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru
- C. Mematuhi orang tua
- D. Mengasihi sesama
- E. Mempersiapkan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya

SOAL 5: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Dalam bidang ekonomi, gaya hidup adalah ...

- A. Kebutuhan hidup yang harus dipenuhi
- B. Tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari
- C. Perilaku baik terhadap sesama
- D. Mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat
- E. Perilaku seseorang dalam hal membelanjakan uang dan cara mengalokasikan waktu

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang?

- A. Tingkat pendidikan
- B. Jenis pekerjaan
- C. Tingkat ekonomi
- D. Perkembangan teknologi
- E. Jumlah saudara kandung yang dimiliki

SOAL 7: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D, E**

Contoh gaya hidup yang baik adalah ...

- A. Rajin berolahraga
- B. Rajin beribadah
- C. Rajin tidur
- D. Rajin menabung
- E. Rajin belajar

SOAL 8: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, C, E**

Contoh gaya hidup yang tidak baik adalah ...

- A. Suka berbohong
- B. Suka berbagi pada sesama
- C. Suka terlambat
- D. Disiplin
- E. Suka menunda mengerjakan sesuatu

SOAL 9: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C**

Dampak positif dari gaya hidup yang baik adalah ...

- A. Waktu kita dapat diatur dengan baik
- B. Keuangan kita dapat diatur dengan baik
- C. Masyarakat yang damai dan sejahtera
- D. Mudah terjadi perpecahan dalam masyarakat
- E. Kehidupan menjadi membosankan

VIII.6- MASA DEPAN YANG INDAH

TEMA:

LIFESTYLE– Harapan untuk kehidupan yang masuk akal untuk diraih

TUJUAN:

Memahami bahwa setiap pilihan dapat memiliki konsekuensi baik bagi diri sendiri, masyarakat dan mungkin lingkungan;

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Cerita tentang lifestyle yang berbeda -- dari tahun ke tahun, walaupun di tempat yang sama

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Percaya diri, resilen dan adaptif: Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan berbagai strategi dan cara kerjanya untuk membantu dirinya dalam penyelesaian tugas yang menantang

Berkebhinekaan global

- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Menghilangkan stereotip dan prasangka
- Mengkonfirmasi dan mengklarifikasi stereotip dan prasangka yang dimilikinya tentang orang atau kelompok di sekitarnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap individu dan kelompok di lingkungan sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: MASA YANG INDAH

Oleh: Tiuk Pressanti

Sambil membawa gulungan kertas karton dan beraneka alat tulis, Dino keluar kamar tidur dan menuju ke ruang keluarga. Disana terlihat Pak Tatang, ayah Dino, sedang duduk-duduk santai menonton acara televisi. Terlihat pula Bu Titik, ibu Dino,

yang mondar-mandir antara ruang keluarga dan warungnya jika ada pembeli. Sedangkan Dina duduk di sofa panjang dan asyik dengan buku bacaannya.

“Ayah, aku mendapat tugas untuk memaparkan di depan kelas materi tentang gaya hidup”, sapa Dino pada ayahnya sembari meletakkan kertas karton dan alat tulis di atas meja.

Kalimat Dino membuat Pak Tatang reflek mengecilkan volume acara televisi yang ditontonnya.

“Gaya hidup?”, tanya Pak Tatang menandakan.

“Perlu bantuan Dino?”, lanjut pak Tatang sembari melihat ke arah Dino.

Seperti sudah menjadi kebiasaan keluarga ini, Pak Tatang tidak pernah mencampuri tugas-tugas sekolah anaknya kecuali jika anak nya meminta bantuan.

“Ya ayah. Bisa tidak ayah menceritakan tentang gaya hidup di masa dulu agar aku mempunyai gambaran”, kata Dino dengan wajah memohon.

“Baiklah Dino..., namun ayah mau tanya dulu”, kata pak Tatang sambil berjalan ke arah depan untuk mematikan televisi.

“Apa sih gaya hidup itu?” tanya pak Tatang sembari mendekati Dino.

“Gaya hidup merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, itu menurut kamus Bahasa Indonesia, Ayah”, jawab Dino dengan pasti sembari menuliskan judul di kertas kartonnya.

“Benar sekali, Dino” komentar pak Tatang.

“Nah, gaya hidup lebih sering disebut dengan Lifestyle. Karena itu merupakan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, maka lifestyle dapat berubah dari masa ke masa meskipun pada daerah yang sama”, jelas pak Tatang sembari mengambil secangkir teh di meja dan meminumnya.

“Perubahan yang terjadi pada lifestyle seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pasti akan terjadi penyesuaian pada gaya hidupnya. Tingkat pendidikan yang tinggi,

biasanya mempunyai hubungan dengan tingkat pekerjaan dan juga tingkat ekonomi seseorang. Sehingga semua gaya hidupnya pasti akan berubah menyesuaikan lingkungan kerja dan tingkat ekonominya. Selain itu, lifestyle juga dipengaruhi oleh lingkungan seperti perkembangan zaman, misalnya kemajuan teknologi. Orang jaman dulu dengan orang zaman sekarang pasti mempunyai lifestyle yang berbeda” jelas pak Tatang panjang lebar

“Bisa mengerti Dino?” tanya pak Tatang sembari menatap Dino yang dari tadi memperhatikan ayahnya berbicara.

“Ehm.... Sedikit. Bisa ayah berikan contoh nyatanya?” pinta Dino.

“Misalnya, di era sebelum kemerdekaan tidak banyak anak-anak yang dapat bersekolah. Informasi sangat sulit didapatkan. Pada awal kemerdekaan, sekolah mulai dibuka untuk umum dan kemudian ada program wajib belajar 6 tahun. Maka gaya hidup masyarakat sudah mulai berubah dari yang awalnya tidak pernah terpikir untuk belajar sekarang menjadi bangga jika bisa belajar dan bersekolah. Informasi mulai mudah di dapat melalui buku. Kemudian, di era sekarang ini dimana internet sudah lebih mudah dijangkau dimanapun, maka informasi tidak semuanya berasal dari buku. Sehingga gaya hidup manusia sekarang ini sudah bergeser ke arah teknologi berbasis internet” lanjut Pak Tatang menjelaskan.

Dino mendengarkan dengan serius dan mencerna semua penjelasan ayahnya sambil menganggukkan kepala.

“Yah, kalau seperti model baju atau model rambut yang berganti-ganti setiap era, apakah itu juga termasuk gaya hidup?”, tanya Dino dengan ekspresi penuh tanya.

“Ya, benar sekali Dino. Perubahan masa akan membawa perubahan gaya hidup manusianya. Dan semua itu tentu tergantung dari faktor-faktornya tadi”, jawab pak Tatang dengan wajah berbinar sebab Dino dapat menangkap semua penjelasannya dengan baik.

“Terima kasih ayah, Dino sudah mengerti dan sudah mempunyai gambaran apa saja yang harus Dino tuliskan di kertas karton ini”, kata Dino dengan riang sembari membereskan alat tulisnya dan beranjak ke kamarnya.

Dino melanjutkan pekerjaannya di kamarnya. Pak Tatang pun melanjutkan menonton acara televisi lagi dengan ditemani bu Titik setelah menutup warungnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MASA DEPAN YANG INDAH

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga P Tatang. Ada TV Pak Tatang berbicara dengan Dino – Dino sedang membawa karton dan alat tulis – berusaha menuliskan tentang lifestyle.

Beri Call out di atas kepala Dino: Lifestyle????

Dina membaca buku di sofa

Bu Titik berjalan lewat ruang keluarga.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya hidup adalah ...

- Kewajiban yang harus dilakukan seseorang
- Tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari
- Hak yang harus didapatkan seseorang
- Keinginan seseorang untuk kehidupan yang lebih baik
- Kemampuan seseorang dalam mempertahankan hidup

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D, E

Perubahan yang terjadi pada lifestyle seseorang bisa dipengaruhi oleh ...

- A. Tingkat pendidikan
- B. Agama yang dianut
- C. Tingkat pekerjaan
- D. Tingkat ekonomi
- E. Lingkungan dan perkembangan teknologi

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Mengapa tingkat pendidikan mempengaruhi gaya hidup seseorang?

- A. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pekerjaan dan tingkat ekonomi seseorang, sehingga gaya hidupnya akan menyesuaikan
- B. Tingkat pendidikan yang tinggi akan membuat seseorang semakin sombong
- C. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang
- D. Tingkat pendidikan yang rendah akan membuat seseorang kesulitan dalam pergaulan
- E. Tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Gaya hidup yang terjadi sesuai dengan perkembangan jaman saat ini adalah ...

- A. Model baju yang berganti-ganti setiap era
- B. Model mobil yang terus berubah dan dimodifikasi
- C. Model rambut yang berganti-ganti setiap era
- D. Model pengerjaan test di sekolah
- E. Model menanam padi

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, E**

Apa maksud lifestyle dipengaruhi oleh perkembangan jaman?

- A. Jaman dahulu tidak banyak anak-anak yang bersekolah, jaman sekarang sudah ada wajib belajar 9 tahun
- B. Jaman dahulu informasi sulit didapat, jaman sekarang semua informasi sudah berbasis internet
- C. Jaman dahulu belajar hanya di sekolah, jaman sekarang belajar bisa lewat internet/daring
- D. Jaman dahulu banyak orang tidak berpendidikan dan kurang pengetahuan
- E. Jaman dahulu orang bepergian dengan berjalan kaki, jaman sekarang orang bepergian naik motor/mobil

VIII.7- DAN DUNIA PUN BERPUTAR

TEMA:

LIFESTYLE– Harapan untuk kehidupan yang masuk akal untuk diraih

TUJUAN:

Pengertian tentang lifestyle - di setiap tempat berbeda model dan makna

TUJUAN:

Memahami bahwa setiap pilihan dapat memiliki konsekuensi baik bagi diri sendiri, masyarakat dan mungkin lingkungan;

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Berkebhinekaan global

- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan: Menghilangkan stereotip dan prasangka
- Mengkonfirmasi dan mengklarifikasi stereotip dan prasangka yang dimilikinya tentang orang atau kelompok di sekitarnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap individu dan kelompok di lingkungan sekitarnya

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: DAN DUNIA PUN BERPUTAR

Oleh: Tiuk Pressanti

Hari ini jam terakhir adalah pelajaran Bahasa Inggris. Seperti biasa Ms. Zubaidah selalu memberikan cerita-cerita menarik di akhir pelajaran. Setelah cerita, Ms. Zubaidah juga meminta anak-anak untuk menceritakan pengalaman apa saja yang menarik dan lucu di depan kelas. Pembagian tugas untuk bercerita sudah disampaikan Ms. Zubaidah di awal pembelajaran.

Semua siswa kelas V berusaha menampilkan cerita yang menarik karena setiap cerita akan diberikan penilaian dan cerita terindah akan diberi penghargaan oleh Ms. Zubaidah. Kali ini giliran terakhir di hari itu adalah Dino untuk bercerita.

“Ayo Dino, giliran kamu sekarang”, kata Ms. Zubaidah sembari memandang ke arah Dino.

“Baik ma’am”, jawab Dino sambil berdiri dan berjalan ke depan kelas.

Setelah memberikan kata pembuka, Dino memulai ceritanya. Semua temannya memperhatikan Dino dengan seksama dan berharap cerita Dino akan menjadi cerita yang baru, yang lucu, dan yang menarik.

Waktu yang diberikan Ms. Zubaidah untuk bercerita adalah lima menit. Namun Dino melampaui batas waktu hingga tujuh menit. Semua teman Dino pun tak merasa bosan mendengarnya hingga tak sadar, bel akhir pelajaran telah berbunyi.

“Baiklah Dino, sayang sekali waktu sudah habis”, kata Ms. Zubaidah sembari bertepuk tangan dan diikuti semua teman Dino.

“Kita lanjutkan pembelajaran minggu depan. See You...”, kata Ms. Zubaidah mengakhiri pelajaran.

-oOo-

Semua siswa bergegas pulang setelah Ms. Zubaidah keluar kelas. Ruangan kelas V sudah mulai sepi, tampak Honey dan Terpina yang masih berkemas memasukkan semua buku dan alat tulis mereka ke dalam tas sambil mereka berbincang-bincang membicarakan cerita Dino tadi. Setelah selesai berkemas, mereka pun keluar ruangan kelas dan berjalan pulang. Di sepanjang perjalanan pulang, mereka masih melanjutkan obrolannya.

-oOo-

Siang hari itu Honey berjalan pulang bersama dengan Terpina.... Mereka membicarakan cerita Dino dengan penuh semangat.

“Cerita Dino tadi menarik ya”, kata Terpina sembari melirik ke arah Honey.

“Ya, memang budaya masing-masing daerah itu berbeda”, kata Honey sembari membetulkan posisi tas yang dibawanya.

“Di daerah asal orangtuaku, terutama yang pedalaman, dulu orang-orang belum mengenal pakaian lengkap, mereka hanya memakai koteka. Gak bisa ngebayangin jika koteka dipakai disini. Pastilah sangat aneh dan melanggar norma. Namun disana, memang seperti itu baju adatnya”, kata Terpina melanjutkan ceritanya dengan ekspresi penuh semangat.

“Tentu... Sama seperti model baju musim dingin di negara asal mamaku, juga pasti gak akan nyaman dan gak cocok dipakai disini. Karena Indonesia adalah negara tropis yang tidak mengalami musim dingin” kata Honey menimpali cerita Terpina.

“Berarti semua itu nyambung dengan gaya hidup yang pernah dipresentasikan Dino beberapa hari yang lalu ya”, kata Terpina sembari menarik tangan Honey.

“Iya Terpina, baru sadar kamu?”, jawab Honey sembari memandang Terpina

“Hem..., baru jelas aku yang namanya gaya hidup atau Lifestyle itu ternyata gak bisa disama ratakan untuk semua daerah dan juga di setiap waktu. Setiap masa meski di daerah yang sama pasti akan terjadi perubahan gaya hidup. Apalagi di daerah yang berbeda. Sehingga sebaiknya kita tidak serta merta meniru gaya hidup seseorang, karena belum tentu sesuai dengan daerah dan juga masa nya. Begitukah Honey?”, kata Terpina sambil menganggukan kepala.

“Wah..., sudah semakin paham tentang gaya hidup ya. Luar biasa kamu Terpina”, kata Honey sembari menepuk Pundak Terpina.

Terpina tertunduk malu. Dan, mereka pun sampai di penghujung jalan yang bercabang. Saatnya mereka berpisah. Honey harus belok ke kanan, sedang rumah Terpina harus belok ke kiri.



ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DAN DUNIA PUN BERPUTAR

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di perjalanan pulang ke rumah.

Honey berjalan bersama Terpina

Callout di kepala Honey: Pakaian musim dingin di antara panasnya udara di Indonesia

Callout di kepala Terpina: Koteka di Jakarta

Intinya adalah: di setiap tempat ada hal-hal tertentu yg hanya bisa digunakan di satu daerah dan tidak cocok untuk daerah lain.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Apa yang menyebabkan budaya masing-masing daerah berbeda?

- A. Kondisi alam yang berbeda
- B. Iklim yang berbeda
- C. Adat istiadat yang berbeda
- D. Agama yang berbeda
- E. Agama yang sama

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Contoh budaya yang berbeda di masing-masing daerah adalah ...

- A. Dino memakai kaos oblong setiap hari
- B. Orang pedalaman di Papua memakai koteka
- C. Orang luar negeri memakai jaket tebal saat musim dingin
- D. Bu Zubaidah memakai kebaya karena dia berasal dari Jawa
- E. Dino memakai sandal jepit setiap hari

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Mengapa kita tidak bisa meniru gaya hidup seseorang?

- A. Karena belum tentu gaya hidup yang kita tiru sesuai dengan daerah dan masa kita
- B. Karena gaya hidup yang kita tiru tidak baik
- C. Karena gaya hidup yang kita tiru akan membuat kita jadi terkenal
- D. Karena tidak pantas meniru gaya hidup seseorang
- E. Karena gaya hidup yang berbeda akan membuat kita menjadi berbeda

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus meniru gaya hidup tokoh idola kita
- B. Kita tidak boleh meniru gaya hidup orang lain
- C. Kita tidak boleh menghina gaya hidup orang lain
- D. Kita harus mensyukuri cara hidup kita dan bangga pada diri kita sendiri
- E. Kita harus sama seperti orang lain

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Contoh gaya hidup yang tidak bisa dipakai di daerah yang berbeda adalah ...

- A. Terpina memakai koteka di Jakarta

- B. Bu Zubaidah memakai batik saat mengajar
- C. Honey memakai jaket musim dingin di Jakarta
- D. Dino memakai kaos olah raga saat berolahraga
- E. Pak Tatang memakai seragam pramuka saat mengajar pramuka

SOAL 6: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Saat teman kita memiliki gaya hidup yang berbeda dengan kita, sikap kita seharusnya adalah ...

- A. Meniru gaya hidupnya supaya sama
- B. Tidak meniru gaya hidupnya dan tetap menjadi diri sendiri
- C. Tidak mengejek gaya hidupnya yang berbeda dengan kita
- D. Menonjolkan gaya hidup kita
- E. Mengajak teman kita untuk mengikuti gaya hidup kita

SOAL 7: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan DAN DUNIA PUN BERPUTAR, tema apa yang diangkat Dino bercerita?

- A. macam makanan khas
- B. gaya pakaian tiap daerah
- C. trend busana masa kini
- D. artis hollywood terkenal
- E. cerita khas daerah

SOAL 8: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, E

Gaya hidup setiap wilayah tidak dapat disamaratakan, karena segala sesuatunya menyesuaikan kebutuhan dan kondisi alam. Untuk daerah dingin tidak mungkin memakai kotake agar mampu bertahan hidup. Dalam kondisi dingin biasanya orang menggunakan ...

- A. baju tebal yang hangat

- B. baju renang yang santai
- C. baju kimono
- D. baju ala artis korea
- E. baju yang nyaman menghangatkan badan

SOAL 9: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A,B,C

Kondisi setiap daerah mempengaruhi norma-norma yang ada di daerah tersebut. Apa saja yang mempengaruhi gaya hidup di suatu daerah?

- A. posisi daerah tersebut dilihat dari geografisnya
- B. musim yang berlaku di daerah tersebut
- C. adat istiadat nenek moyang leluhurnya
- D. trend yang ada di westside dan medsos
- E. keberlimpahan finansial seseorang

SOAL 10: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Kondisi seseorang mempengaruhi gaya dan cara pandang terhadap pola hidup. Namun selaku anak yang baik, yang Kalian lakukan menyikapi berbagai gaya hidup yang ada adalah...

- A. mengikuti trend agar tidak ketinggalan jaman
- B. tetap update mengikuti trend dengan tetap menjaga norma kesusilaan yang ada
- C. suka-suka, resiko akan ditanggung sendiri
- D. pikir-pikir dulu, manfaat dan kerugiannya mengikuti trend
- E. mengikuti yang paling banyak teman-teman ikuti

VIII.8- ALUR DISTRIBUSI

TEMA:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

TUJUAN:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Jalur distribusi suatu produk itu apa dan bagaimana? Mulai dari produsen hingga konsumen. Ceritakan secara umum saja -- misalnya saat berdiskusi dengan teman sekelas

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A.
-

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: ALUR DISTRIBUSI

Oleh: Tiuk Pressanti

“Ayo Lince, kita ke kantin”, ajak Dina sambil menarik tangan Lince yang duduk di sebelahnya.

“Ayo, pasti sekarang masih agak sepi karena bel istirahat baru saja berbunyi”, jawab Lince sembari berdiri. Dina pun ikut berdiri. Dan mereka berdua berjalan menyusuri lorong-lorong kelas menuju belakang gedung, tempat anak-anak berkumpul saat istirahat, yaitu kantin sekolah.

Dina dan Lince berjalan tergesa-gesa ke arah kantin, karena takut keburu ramai dan antrian panjang.

Dugaan Lince bahwa kantin masih agak sepi ternyata benar. Terbukti, belum banyak anak yang berkerumun di depan warung bu Wie En. Bel istirahat memang baru

saja dibunyikan, mungkin anak-anak masih merapikan alat tulisnya, atau masih menyelesaikan tugasnya.

Langsung saja Dina mengambil tempat duduk yang ada di sudut kantin. Tempat duduk itu memang kesukaan Dina jika ke kantin, karena dekat dengan taman sekolah sehingga dapat melihat beraneka bunga disana. Meskipun bunga-bunga di taman sekolah itu serupa dengan bunga-bunga yang ada di halaman rumah Dina.

“Kau tunggu disini dulu ya, jaga nih kursi, biar aku yang beli kue dan minuman”, kata Lince sambil menatap Dina.

“Baiklah, saya nitip ya... seperti biasa”, jawab Dina sembari mengulurkan tangan dan memberikan selebar uang pada Lince.

“Ok, siap”, kata Lince sembari menerima uang Dina.

Kemudian Lince berdiri dan berjalan menuju warung bu Wie En yang sudah terlihat beberapa anak yang sedang antri. Lince ikut mengantri sembari melihat-lihat jajanan yang akan dibelinya dan juga titipan Dina. Mata Lince tertuju pada rak dengan toples yang sudah kosong, tempat jajanan titipan Dina biasa diletakkan.

“Habis lah”, gumam Lince dalam hati, sembari berbalik menengok ke arah Dina dan memberikan kode tanda titipan Dina tidak ada. Dengan sigap Dina menangkap kode dari Lince dan membalas kode Lince tanda ganti pilihan. Dan Lince menganggukkan kepala tanda mengerti.

Setelah beberapa saat mengantri, akhirnya Lince Kembali ke tempat duduk dengan membawa beberapa jajanan dan minuman.

“Terima kasih ya Lin”, kata Dina sembari menerima jajanan dan minuman, yang dibalas anggukkan kepala oleh Lince.

“Cepat sekali habis kue yang kau suka Din”, kata Lince sambil membuka jajanannya.

“Padahal tadi aku juga mau beli itu kue”, lanjut Lince dengan ekspresi penuh harap.

“Iya, padahal kemarin masih banyak”, timpal Dina dengan ekspresi sedikit kecewa.

“Dan kata tante Wi En, produsen bilang mungkin akan kosong agak lama”, kata Lince sambil menggelengkan kepalanya.

“Menurut kau, kenapa bisa begitu Dina?”, tanya Lince.

“Menurutku ada beberapa hal yang bisa menyebabkan kosongnya barang di warung bu Wie En”, kata Dina sembari menyeruput minumannya.

“Pertama, bisa jadi karena produsen kesulitan bahan baku pengolahan, misalnya minyak go...”, kata Dina mencoba menjelaskan.

“Bukan itu kayaknya Din, karena sekarang sudah gak langka lagi itu bahan”, potong Lince yang tidak setuju analisis Dina.

“Kedua, alur pengiriman barang yang terhambat sehingga meski produksi tetap berjalan namun barang tidak bisa sampai ke konsumen. Itu factor yang menyebabkan keberadaan suatu barang berbeda dari satu daerah dengan daerah lain. Demikian juga harga pasti akan berbeda dari satu wilayah dengan wilayah lain, karena tergantung dari proses distribusinya”, lanjut Dina.

“Nah, yang ini setuju aku”, kata Lince sembari meneruskan mengunyah kue nya.

“Dalam suatu produksi memang kegiatan penyaluran barang sangat penting, karena selain bertujuan memastikan kegiatan produksi dapat berlangsung dengan baik, juga dapat menunjukkan seberapa besar barang hasil produksi diterima dan dibutuhkan masyarakat”, lanjut Dina dengan penuh semangat.

“Pintar sekali kau, Din”, puji Lince sambil tertawa.

“Hem..., aku sering mendengar ibuku membicarakan hal itu dengan beberapa orang yang sering mengirim barang ke warung ibu”, kata Dina sambil ikut tertawa.

“Tet...tet...tet...” bel tanda berakhirnya jam istirahat berbunyi. Dina dan Lince bergegas kembali ke kelas.

PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Dari bacaan ALUR DISTRIBUSI, dimana letak kantin sekolah Dina?

- A. berada di tengah-tengah sekolah
- B. di depan sekolah dekat halaman
- C. di belakang gedung sekolah
- D. di samping kelas-kelas dalam sekolah
- E. di sudut lapangan belakang sekolah

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Siapakah teman jajan Dina di kantin ?

- A. Lince
- B. Maylan
- C. Ni luh
- D. Titi
- E. Terpina

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A,B,C,D

Mengapa pasokan suatu barang di suatu daerah tidak selalu konstan?

- A. produsen kesulitan mendapatkan bahan olahan
- B. alur pendistribusian barang ada masalah
- C. proses distribusi rumit
- D. daya beli masyarakat rendah
- E. masyarakat semakin makmur

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Seorang pedagang mengambil kue jenis A di kota Malang dengan harga per kaleng Rp. 85.000,- dan menjualnya kembali ke Madiun dengan harga Rp. 105.000,- per kaleng. Jika terjual 120 kaleng berapa persen keuntungan pedagang tersebut? (biaya transport senilai Rp100.000,-)

- A. 19%
- B. 13,5 %
- C. 22,3 %
- D. 23,3 %
- E. 33,3 %

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Dina memberikan selembar uang kepada Lince untuk membeli 3 makanan dan 2 minuman berturut - turut dengan harga masing - masing Rp. 1.500 dan Rp. 3.000, jika uang yang diberikan tersebut nominal Rp. 50.000,- berapakah uang kembalian yang diterima Dina ?

- A. Rp. 35.900,-
- B. Rp. 39.500,-
- C. Rp. 38.500,-
- D. Rp. 43.900,-
- E. Rp. 39.900,-

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Apa yang tidak menjadi penyebab suatu barang itu langka sehingga harga nya tinggi ?

- A. Produksi
- B. Kelangkaan bahan baku
- C. Ketersediaan barang sejenis di pasar.
- D. Alur distribusi

E. Banyaknya jumlah peminat.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ALUR DISTRIBUSI

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di kantin sekolah

Dina dan Lince makan di kantin sekolah sambil membicarakan langkanya makanan yang dijual bu wie en.

Ada call out di atas kepala Dina tentang jalur distribusi



VIII.9- RESEP LEGENDARIS

TEMA:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

TUJUAN:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Home Industry.

Ceritakan bagaimana sebuah keluarga dapat menjadi PRODUSEN pada suatu home industry

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A.
-

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: RESEP LEGENDARIS

Oleh: Rizki

Namaku adalah Jianyu, yang artinya penentu dunia. Aku kakak Meilan. Aku baru menyelesaikan kuliahku di Bali. Aku kuliah bidang memasak... karena aku ingin melanjutkan dan mengembangkan usaha mamiku. Dulu... aku juga sekolah di SD Damai Hati. Saat aku duduk di kelas 4, Kepala Sekolah ku digantikan oleh Pak Bambang, yang rupanya masih menjabat sebagai Kepala Sekolah hingga saat ini. Hari ini aku pulang ke Desa Damai Hati.

Desaku sudah banyak berubah.....jauh lebih maju dan indah.

Tepat dihari ini, sekitar 10 tahun yang lalu. Saat itu aku masih duduk di bangku SD. Suatu hari saat aku pulang sekolah terdengar samar-samar suara orang sedang memasak di dapur.

“Gak biasanya jam segini mami lagi memasak didapur“, ucapku dalam hati.

Sambil penasaran, perlahan-lahan aku melihat ke dapur untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan mami.

“Oh kamu sudah pulang Jianyu”, suara itu sedikit mengagetkanku.

“Eh iya mi, mami sedang apa? Kok tumben jam segini mami masih memasak di dapur, biasanya kan mami sudah istirahat”, jawabku kepada mami.

“Jadi ceritanya gini...”, sembari mami mencari tempat duduk untuk bercerita.

“Tadi mami bersih-bersih rumah, tanpa sengaja mami menemukan resep peninggalan dari nenek”, sambil menunjukkan sebuah kertas yang sudah agak usang kepadaku.

Aku coba membaca tulisan tangan diatas kertas itu yang bertuliskan RESEP OLAHAN JAMUR. Ada beberapa resep makanan olahan jamur yang dituliskan di atas kertas itu.

“Mami ingin mencoba beberapa resep olahan jamur itu untuk dijual di toko kita dan dijual di beberapa toko sekitar sini, siapa tahu bisa laku”, sambung mami bersemangat.

“Nah, sekarang kamu segera ganti baju terus makan siang, setelah itu bantu mami ya dapur”, mami berkata sambil tersenyum.

Melihat mami yang terlihat gembira, membuatku merasa ikut bersemangat. Dengan cepat aku berganti pakaian dan segera makan siang. Tak sabar rasanya untuk segera berada di dapur dengan mami.

“Jianyu sudah siap mami”, dengan semangat aku berucap kepada mami.

Sambil tersenyum mami berkata “ Jianyu bantu mami untuk memilih jamur-jamur yang masih segar dan yang sudah layu, kita akan pakai jamur yang terbaik untuk masakan kita”.

“Baik mam”, ...jawabku singkat.

Dengan segera aku lakukan apa yang diperintahkan mami, termasuk hal yang lain juga untuk membantu mami menyelesaikan masakannya.

Tak terasa beberapa resep makanan sudah selesai dibuat, tinggal dikemas dengan rapi dan siap untuk dijual esok hari. Kebetulan ayah juga sudah berada dirumah, jadi ada tambahan tenaga untuk membantu mengemas makanan olahan jamur.

Keesokan harinya, sebelum aku berangkat sekolah, aku dan mami segera menata hasil olahan jamur yang telah dikemas dengan rapi di toko kami dan mengirimkan ke beberapa toko di sekitar lingkungan rumah.

Semakin lama usaha makanan olahan jamur yang dilakukan oleh mami berkembang sangat baik. Bahkan sudah ada yang memesan makanan olahan jamur tersebut dalam jumlah yang cukup banyak. Hal itu membuat mami kesulitan untuk memenuhi setiap pesanan yang ada.

Suatu hari sepulang sekolah, aku melihat mami duduk didepan televisi dengan gelisah.

“Mami ... Jianyu pulang....mami kenapa kok kayak kebingungan gitu?”, suaraku sempat membuat mami terkejut.

“banyak sekali pesanan, mami gak bisa memenuhi semuanya, tenaga kita terbatas”, jawab mami.

Sejenak kami terdiam, “bagaimana kalau kita menggunakan tenaga mami-mami disekitar kita yang mau membantu usaha kita bu?”, ucapku kepada mami.

“Wah ide bagus Jianyu, mami akan coba menghubungi beberapa orang supaya kita bisa segera memenuhi semua pesanan ini”, jawab mami sambil tersenyum.

Melihat semangat mami, membuat aku juga ikut bersemangat untuk selalu membantu mami setiap ada waktu luang sepulang sekolah atau sehabis belajar.

-oOo-

Bulan berganti bulan, usaha mami semakin besar dan sekarang memiliki 15 orang karyawan dengan tugas masing-masing. Karyawan-karyawan tersebut didapatkan dari masyarakat di sekitar rumah, yaitu para mami-mami rumah tangga dan beberapa pemuda putus sekolah.

Usaha mami yang awalnya dilakukan secara sederhana, sekarang sudah menjadi sebuah Home Industri yang menghasilkan usaha makanan olahan jamur dalam jumlah yang cukup besar, hingga mampu melayani setiap pesanan sampai keluar pulau. Selain itu, usaha mami juga telah membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar lingkunganku.

Sekarang aku baru memahami, bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan niat yang bersungguh-sungguh dan usaha yang tak kenal menyerah, pasti akan memberikan sebuah hasil yang terbaik.

“Setiap usaha tidak akan mengkhianati hasil”, itu pesan mami yang pernah disampaikan kepadaku.

Semua itu aku pelajari dan dapatkan dari mamiku yang sekarang sudah memiliki 3 tempat usaha pembuatan makanan olahan jamur. Semoga aku bisa menjadi seperti mami, yang dapat memberikan manfaat untuk orang lain, dan yang bisa merubah dunia --- seperti namaku Jianyu... yang artinya pengubah dunia.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: RESEP LEGENDARIS

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga rumah Meiland Jianyu, kakak Meilan yg sekarang lulus universitas pulang ke rumah.

Jianyu menemui ibunya.... Dan duduk bersama ibunya.

Ada callout... waktu Jianyu kecil masukin jamur di kantor keripik jamur dan akan dijual.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Usaha apa yang dikembangkan oleh mami Jianyu?

- A. Usaha berbagai olahan dari tahu
- B. Usaha berbagai olahan dari ikan
- C. Usaha berbagai olahan dari jamur
- D. Usaha berbagai olahan dari tempe
- E. Usaha berbagai olahan dari nasi

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Apa bentuk kerjasama yang dilakukan keluarga Jianyu dalam usaha keluarga mereka?

- A. Jianyu membantu memisahkan jamur yang masih segar dan yang sudah layu
- B. Ayah membantu mengemas makanan yang sudah jadi
- C. Mami mengolah dan memasak jamur
- D. Jianyu mengemas hasil olahan jamur dengan rapi di toko
- E. Jianyu memakan jamur hasil olahan mami

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Apa solusi yang diberikan Jianyu saat mami mendapat banyak pesanan dan tidak sanggup mengerjakannya sendiri?

- A. Jianyu meminta mami menolak pesanan yang sudah masuk
- B. Jianyu mengusulkan untuk menggunakan tenaga ibu-ibu yang ada di lingkungan sekitar mereka
- C. Jianyu mengusulkan membeli mesin untuk membantu pekerjaan mereka
- D. Jianyu mengusulkan untuk membeli barang jadi dari penjual lain
- E. Jianyu mengusulkan untuk menutup tokonya untuk sementara waktu

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D, E****Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita RESEP LEGENDARIS?**

- A. Selalu kreatif dalam mengembangkan usaha kita
- B. Saling bekerja sama dalam pekerjaan
- C. Siap sedia memberi pinjaman uang pada orang yang membutuhkan
- D. Membuka lapangan kerja bagi orang di sekitar dari usaha kita
- E. Selalu rajin membantu orang tua

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, E****Apa saja kunci sukses usaha keluarga Jianyu?**

- A. Niat sungguh-sungguh
- B. Pantang menyerah
- C. Saling tolong dan bekerja sama
- D. Murah hati
- E. Kreatif

VIII.10- PIE SUSU

TEMA:

Jalur distribusi

TUJUAN:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

TUJUAN:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A.
-

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: PIE SUSU

Oleh: Tiuk Pressanti

Sebagai kepala sekolah, pak Bambang sangat akrab dengan semua guru dan juga para siswa. Tidak jarang pak Bambang ikut duduk-duduk dan ngobrol bersama guru-guru di ruang guru. bahkan kadang- kadang juga ikutan ke kantin, untuk menengok kegiatan siswa saat istirahat. Seperti saat ini, Pak Bambang duduk di bangku kantin sambil menikmati jajanan dan minuman dari warung bu Wie En. Kopi adalah minuman favorite pak Bambang, dan ditemani kue pie susu khas Bali di atas piring kecil. Di sebelah pak Bambang, ada Pak Tatang yang juga sedang menikmati pie susu khas Bali dan secangkir teh. Beliau berdua tampak asyik membicarakan sesuatu.

-oOo-

Dengan tergesa-gesa Pak Tatang masuk ke rumah dan langsung ke kamar Dino setelah meletakkan tas kerjanya di atas meja tamu. Setelah mengetuk pintu kamar Dino

terlebih dahulu, kemudian Pak Tatang membuka pintu kamar Dino dan berjalan menghampiri Dino yang sedang duduk di kursi belajarnya.

“Dino, siapa temanmu yang sering menitip kue Pie susu di kantin sekolah?” tanya Pak Tatang sembari memegang pundak Dino.

“Nyoman, yah”, jawab Dino sambil memandang ke ayahnya.

“Memangnya kenapa dengan pie susu Nyoman?” tanya Dino ingin tahu.

“Gak apa-apa, kuenya enak. Pak Bambang berkenan membeli untuk dibawa ke saudara beliau”, kata Pak Tatang menjelaskan.

“Stok pie susu di warung bu Wie En habis, makanya disarankan membeli ke teman mu saja”, lanjut Pak Tatang menjelaskan.

“Kayaknya bisa yah, karena Nyoman sering juga mengantar kue itu ke beberapa toko sekitar, berarti stok nya banyak”, timpal Dino sembari berdiri dari kursinya.

“Biar Dino beritahukan ke Nyoman ya Yah. Berapa banyak yang mau dibeli pak Bambang?” tanya Dino antusias.

“Kalau itu ayah tidak tahu. Kamu antar saja Nyoman ke rumah Pak Bambang sambil membawa beberapa kotak pie susu”, sahut Pak Tatang.

“Baik ayah, Dino berangkat dulu ya”, kata Dino sembari mencium tangan ayahnya dan langsung melesat keluar.

-o0o-

Dengan mengayuh sepedanya Dino menuju rumah Nyoman yang terletak tak jauh dari rumah Dino namun beda RT. Dari kejauhan tampak Nyoman di depan rumahnya dan sedang menata kotak-kotak pie susu di atas sepedanya.

“Nyoman...”, teriak Dino sembari melambaikan tangannya.

“Hi, Dino...”, balas Nyoman sambil tersenyum.

“Mau kemana, Dino?” tanya Nyoman sembari meletakkan kotak pie susu terakhir di atas sepedanya.

“Ayo ke rumah Pak Bambang. Beliau berkenan membeli Pie susu khas Bali dari kamu” kata Dino menjelaskan.

“Tapi..., aku tak tahu rumah Pak Bambang”, kata Nyoman dengan ekspresi sedih.

“Ayo aku antar kamu”, kata Dino yang sontak membuat ekspresi Nyoman berubah gembira.

“Baiklah, terima kasih Dino”, kata Nyoman sembari mengambil sepedanya., mereka pun berangkat ke rumah pak Bambang.

-oOo-

“Baiklah Nyoman, bapak beli semua pie susu yang kamu bawa”, kata Pak Bambang yang disambut gembira oleh Nyoman.

“Terima kasih pak” jawab Nyoman sembari menerima uang dari Pak Bambang.

“Bisa kamu ceritakan awal kamu berjualan pie susu ini Nyoman?”, tanya Pak Bambang sambil membuka sekotak pie susu.

“Berawal dari saudara biang Nyoman, yang menjadi distributor pie susu di Bali. Kemudian biang ikutan menjualkan di daerah sekitar sini, karena daerah sini belum ada yang jualan. Dan saya bertugas untuk mengantarkan ke warung atau toko yang mau menjualkan. Atau bisa juga mengantarkan ke pembeli langsung seperti bapak”, kata Nyoman menjelaskan dengan penuh antusias.

“Luar biasa, masih kecil kamu sudah menjadi bagian distributor pie susu disini. Karena kamu, orang-orang disini jadi mengenal kue pie susu khas Bali, termasuk bapak”, kata Pak Bambang sambil menepuk pundak Nyoman.

“Maaf pak, apakah Nyoman bisa disebut sebagai distributor?” tanya Dino keheranan setelah mendengar kalimat Pak Bambang tadi.

“Ya, semua kegiatan yang menyalurkan barang dari produsen bisa disebut distributor. Karena orang itu mendistribusikan barang, sehingga barang itu bisa dikenal

lebih banyak orang di daerah yang berbeda-beda”, jawab Pak Bambang menjelaskan sambil tersenyum.

“Terima kasih pak” kata Dino dan Nyoman yang hamper bersamaan.

Nyoman dan Dino beranjak pulang setelah mencium tangan pak Bambang. Mereka pulang mengayuh sepeda dengan gembira.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PIE SUSU

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di teras depan rumah Pak Bambang.

Nyoman mengendarai sepeda dengan di belakang terdapat kotak yg penuh dengan pie susu.

Dino juga mengendarai sepeda tidak jauh dari Nyoman.

Pak Bambang di antara mereka sambil membawa kotak pie susu

Di atas kepala Nyoman tertulis “distributor pie susu”



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Apa minuman favorit Pak Bambang?

- A. Kopi susu
- B. Kopi dan kue pie susu
- C. Teh dan camilan

- D. Es Teh dan gorengan
- E. Cendol dawet khas Bali

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Siapa teman Dino yang menitipkan Kue Pie Susu di kantin sekolah?

- A. Nyoman
- B. Aping
- C. Terpina
- D. Ando
- E. Ucok

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Apa yang dimaksud dengan distributor?

- A. orang yang tugasnya menerima barang
- B. orang yang mengantar barang dari satu tempat ke tempat lain
- C. orang yang menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
- D. orang yang membuat barang hingga siap disalurkan
- E. orang yang kegiatannya terkait produksi

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C, E

Jika tidak ada distributor, kemungkinan yang terjadi adalah...

- A. barang yang diproduksi tidak dikenal banyak orang
- B. produksinya akan murah harganya
- C. barangnya tidak terkenal sebab banyak yang tidak kenal
- D. menghemat biaya transportasi

- E. persediaan barang akan tidak seimbang daerah satu dengan daerah lain

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D, E

Bagaimana cara mendistribusikan suatu produk barang?

- A. menitipkan barang di banyak toko dan warung sekitar
- B. meng-online kan dengan menggunakan jasa Media sosial
- C. menjual di pasar lokal dan cukup di daerah sendiri
- D. mempromosikan dagangan lewat instagram dan minimal WA
- E. membuat leaflet, iklan-iklan, promosi sehingga menarik dan banyak pembeli

VIII.11- LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

TEMA:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

TUJUAN:

Memahami jalur distribusi dan rantai nilai dari suatu produk.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- Mengenal konsumen di pasar tradisional, mini market dan supermarket berbeda-beda.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A.
-

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Oleh: Amel

Setelah kegiatan doa bersama, Bu Hera mengabsen kehadiran para siswa setelah itu menginstruksikan anak-anak kelas 3 untuk membuka buku tematik materi tentang jual beli barang. Seperti biasa, sebelum memasuki materi, Bu Hera melakukan tanya jawab terlebih dahulu.

“Apakah ada di antara kalian yang menjumpai kegiatan jual beli pagi ini?” tanya Bu Hera.

“Hari ini sebelum saya berangkat ke sekolah, saya melihat ada pembeli di waserba milik ibu saya” jawab Dina setelah tadi ditunjuk Bu Hera untuk menjawab.

“Benar Dina.... Nah Dina tau tidak dimana Ibu Dina membeli barang-barang tersebut untuk dijual kembali?” tanya Bu Hera.

“Wah... macam-macam sih Buuu..... untuk kue-kue dan jamu dalam botol, Ibu dikirim oleh yang bikin. Yang berarti Ibu beli dulu dari yang bikin....”, jawab Dina datar.

“Yang bikin itu berarti bisa disebut pabriknya kan Dina?”, sahut Mey Lan.

“Benar Dina.... Semua yang dikatakan Dina itu bisa disebut pabrik. Yang dalam buku kalian ini disebut dengan istilah PRODUSEN, atau yang memproduksi sesuatu. Nah.. lanjutkan Dina..”, tambah Bu Hera.

“Iya... lalu ada juga yang Ibu harus beli di pasar kota atau di supermarket yang besaaar sekali di kota. Karena beli nya banyak, dan motor Ayah gak cukup untuk bawa, maka, barang-barang yang dibeli itu dikirim pake mobil box oleh pasar atau tokonya.... Mobilnya kotak besar, jadi semua barang bisa masuk disitu. Sopirnya bilang, mobilnya juga dipakai untuk kirim ke waserba-waserba yang lain”, jawab Dina dengan gaya semangatnya.

“Benar Dina... toko atau supermarket yang besar itu disebut dengan GROSIR... maksudnya adalah cara pembelian yang banyak..bukan sedikit, dan biasanya digunakan untuk dapat dijual kembali”, lanjut Bu Hera menjelaskan.

Dari penjelasan Dina, Bu Hera pun menjelaskan alur dari distribusi yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Distribusi langsung adalah penyaluran barang dari produsen langsung kepada konsumen atau pembeli. Sedangkan yang dimaksud dengan distribusi secara tidak langsung yaitu penyaluran barang dari produsen melalui agen dan pengecer baru sampai ke tangan konsumen.

Para siswa kelas III mendengarkan dengan seksama. Setelah itu, Bu Hera memberikan pertanyaan pada seluruh siswa di kelasnya.

“Sekarang, siapa yang bisa memberikan contoh apa yang disebut dengan alur distribusi langsung dan tidak langsung?” tanya bu Hera.

“Nanti yang bisa akan LANGSUNG DIBERI HADIAH kan Buuu.....”, sahut Ferdi dengan gaya nakalnya.

“Contoh dari distribusi langsung langsung yaitu seperti Bu Wie En yang membuat pisang goreng dan langsung d jual di kantinnya sehingga siswa siswi SD Damai Hati sebagai konsumen bisa membeli langsung hasil produksi bu Wie En”, ucap Ni Luh setelah mengangkat tangannya dan ditunjuk oleh Bu Hera.

“Iya benar sekali Ni Luh, sekarang siapa yang bisa memberikan contoh distribusi tidak langsung?” tanya Bu Hera kembali.

“Contoh dari distribusi tidak langsung yaitu seperti pelanggan Waserba ibu saya yang membeli minyak goreng, dimana pembeli tidak bisa membeli langsung pada pabrik minyak goreng. dengan alur pabrik minyak membeli kelapa sawit, lalu diolah di pabrik. Dari pabrik selanjutnya disalurkan ke agen-agen dan pedagang besar secara grosir atau dalam jumlah yang besar, lalu dibeli oleh ibu saya untuk dijual secara eceran kepada konsumen atau pembeli”, ucap Dina menjelaskan.

“Wow.... bagus sekali Dina jawabannya, sangat lengkap dan mudah dimengerti”, puji bu Hera dengan jawaban Dina.

“Apakah ada lagi yang bisa memberikan contoh distribusi tidak langsung?” tanya Bu Hera kembali.

“Saya ingin mencobanya Bu.... tapi saya ragu”, ucap Maylan ragu-ragu sambil menundukkan kepalanya.

“Tak apa meylan, cobalah memiliki rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan selama kamu menyampaikan secara sopan, meskipun salah, pasti teman-temanmu akan menghargai”, ucap Bu Hera memberi motivasi pada Maylan.

“Baik bu, kalo menurut saya contoh dari distribusi tidak langsung yaitu saat saya ingin membeli susu kotak, saya tidak bisa membeli langsung dari pabrik karena saya hanya membutuhkan satu sampai 2 kotak saja, sehingga saya membelinya di kantin atau supermarket sebagai pengecer, karena jika harus membeli di agen atau pabrik harus dalam jumlah yang banyak”, ucap Maylan.

“Nah... kan.... bagus sekali jawabanmu Maylan. Jadi dapat disimpulkan bahwa alur distribusi secara langsung adalah dari produsen langsung ke konsumen. Sedangkan distribusi secara tidak langsung itu dari produsen dalam jumlah yang besar dialirkan ke agen dimana menjual hasil produksi secara grosir baru di alirkan ke pengecer seperti waserba ataupun supermarket”, kata Bu Hera menyimpulkan.

“Sekarang.... Apakah ada pertanyaan?”, tanya Bu Hera sambil melihat ke seluruh kelas.

“Jika tidak ada pertanyaan lagi silahkan kalian segera mengerjakan tugasnya di buku Tema halaman 67”, ucap bu Hera.

“Siap Buuuu....”, ucap anak-anak seluruh kelas serempak.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

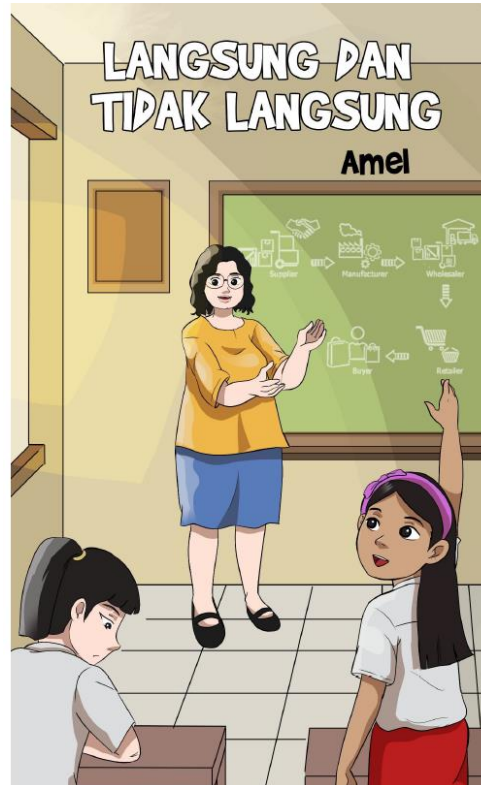
SUASANA DI KELAS III

Bu Hera mengajarkan di depan kelas sambil menunjuk kepada gambar jalur distribusi.

Dina mengacungkan tangannya.

Meylan menunduk melihat bukunya.

Pada ilustrasi tunjukkan gambar seperti di samping yaaa.... krn ini menunjukkan pengertian distribusi langsung dan tidak langsung.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A

Apa yang dimaksud dengan produsen?

- A. orang yang memproduksi sesuatu
- B. orang yang menyalurkan barang
- C. orang yang menjualkan barang
- D. orang yang berkecimpung dalam jual beli
- E. orang yang menaruh barang ke warung atau toko

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, D, E**

Contoh distribusi secara langsung adalah...

- A. Ucok membeli pulpen di warung Bu Titi
- B. Bu Titi mendapat setoran barang dari agen barang
- C. Bu Titi membeli barang dengan jumlah besar lewat online
- D. Berdagang dengan cara tukar menukar barang yang senilai
- E. Dina membeli nasi pecel di sebuah warung

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, E**

Apa keuntungan membeli barang secara langsung?

- A. wujud barang langsung dapat dipilih sesuai pembeli
- B. jika ada cacat pada barang segera dapat diatasi
- C. kondisi barang cenderung sesuai kesepakatan
- D. harga barang lebih mahal dari online
- E. kemungkinan adanya penipuan kecil

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C**

Yang terkait dengan distribusi secara langsung?

- A. ada penjual dan pembeli di satu ruangan
- B. transaksi keuangan tunai
- C. lebih mahal tetapi lebih aman
- D. kegiatan keluarga terkait keuangan
- E. penyaluran barang tanpa perantara

VIII.12- TEKAD TERPINA

TEMA:

PENEKANAN KONTEKS EDUCATION AND WORK

TUJUAN:

Pendidikan adalah mahal ... berapa yang harus dibutuhkan dan dipisahkan untuk pendidikan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti akan prinsip, bahwa pendidikan adalah mahal – baik secara waktu, tenaga dan materi

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A.
-

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa

JUDUL CERITA: TEKAD TERPINA

Oleh: Rurik

Pagi itu cuaca agak mendung tapi seperti biasa, situasi di SD Damai Hati sudah ramai dengan para siswa. “Selamat pagi, anak-anak. Hari ini ibu akan membagi hasil ulangan Matematika minggu lalu,” sapa Bu Nartini sambil meletakkan kertas hasil ulangan di atas meja.

Para siswa serentak ramai dan menerka-nerka nilai mereka, ada yang optimis, tidak sedikit juga yang pesimis. Satu-persatu siswa dipanggil maju untuk mengambil hasil ulangan mereka.

“Terpina, kamu dipanggil bu Nartini tuh. Malah diam aja”, kata Manto, sambil menyenggol kaki temannya itu.

Terpina yang sedari tadi diam, terkejut karena teguran Manto dan segera berdiri. Badannya terasa lemas dan keringat dingin membasahi tubuhnya. Dia melangkah

perlahan seolah-olah tidak mau lekas sampai ke meja guru. Ya, nilainya jelek. Waktu itu dia lupa belajar.

Terpina berdiri di depan ruang guru. Saat membagikan hasil ulangan tadi, Bu Nartini berpesan agar Terpina menemui guru kelasnya itu saat istirahat. Hatinya campur aduk saat mulai melangkah masuk ke ruang guru dan menuju meja Bu Nartini. Dia merasa semua mata memandangnya. Bersyukur Bu Nartini kemudian mengajaknya ke sebuah ruangan kosong supaya Terpina tidak merasa terganggu.

“Terpina, ibu ingin bertanya sesuatu. Jawab jujur yah.... Ayah Terpina kalau jam segini, aktivitasnya apa ya?” tanya Bu Nartini membuka pembicaraan.

“Bekerja Bu”, jawab Terpina singkat.

“Menurutmu, apa yang orang tuamu rasakan saat melihat nilaimu tadi?” tanya bu Nartini lagi.

“Pasti sedih bu. Terpina memang lupa belajar karena asyik nonton TV”, jawab Terpina yang matanya mulai berkaca-kaca.

Bu Nartini mendekatkan posisi duduknya. “Bagus kalau kamu sudah mengerti kesalahanmu. Jangan diulangi lagi ya,” kata bu Nartini sambil memegang pundak Terpina yang masih terisak sedih.

“Orang tuamu pasti bekerja keras supaya kamu bisa sekolah dengan baik. Apalagi biaya pendidikan juga tidak murah. Bersyukurlah Terpina bisa bersekolah. Di luar sana masih banyak anak-anak yang tidak bisa sekolah karena tidak punya biaya. Cara mensyukuri anugerah tersebut yaitu salah satunya dengan belajar yang rajin. Bersekolah dan belajar itu memang perlu pengorbanan. Pengorbanan waktu, tenaga, juga materi. Nanti saat kamu dewasa, kamu akan merasakan manfaat dari apa yang kamu pelajari di sekolah”, kata Bu Nartini menasehati Terpina.

-oOo-

Malam hari di rumah Terpina.....

Terpina menghampiri papa dan mamanya yang sedang di ruang keluarga.

“Papa, mama, Terpina ingin minta maaf,” ucap Terpina dengan wajah ketakutan.

“Ada ada sayang? Sini duduk dekat mama,” ucap mama Terpina sambil menggeser posisi duduknya hingga sekarang Terpina duduk diantara orang tuanya.

“Maaf ma, pa, nilai ulangan Terpina jelek. Terpina lupa belajar karena asyik menonton TV. Terpina janji, Terpina akan lebih giat belajar dan tidak lupa dengan pelajaran,” isak Terpina.

Mendengar hal itu, orang tua Terpina tersenyum dan memeluk putri mereka dengan penuh kasih sayang. Dalam hatinya, Terpina bertekad akan giat belajar dan tidak mengecewakan orang tuanya yang sudah bekerja keras menyekolahkanannya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TEKAD TERPINA

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga Terpina.
Ayah dan Ibu duduk di sofa panjang.
Terpina duduk diantara mereka berdua.
Ada callout Terpina minta maaf karena nilai matematika jelek.
Terpina dipeluk ibunya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Mengapa Terpina mendapat nilai jelek pada ulangan matematikanya?

- A. Karena Terpina pergi ke luar kota

- B. Karena Terpina lupa belajar
- C. Karena Terpina terlalu asyik nonton TV
- D. Karena Terpina ketiduran
- E. Karena Terpina tidak mengerti materi pelajarannya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Cara mensyukuri anugerah Tuhan karena kita bisa bersekolah adalah ...

- A. Belajar dengan rajin
- B. Belajar hanya saat ada ulangan
- C. Mengorbankan waktu dan tenaga untuk belajar
- D. Belajar saat disuruh orang tua
- E. Belajar saat di sekolah saja

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Apa yang Terpina lakukan saat sudah menyadari kesalahannya?

- A. Meminta maaf pada ayah dan ibu
- B. Berjanji akan lebih giat belajar dan tidak lupa pelajaran
- C. Meminta pada ayah dan ibu supaya bisa ikut les pelajaran
- D. Meminta bantuan bu guru untuk membantunya belajar
- E. Meminta bantuan pada ayah dan ibu untuk membantunya belajar

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita jangan sampai lupa belajar
- B. Meminta maaf saat kita melakukan kesalahan

- C. Memperbaiki sikap dan perbuatan saat kita melakukan kesalahan
- D. Meminta orang tua untuk lebih perhatian pada anaknya
- E. Menegur guru supaya bisa mengajar lebih baik lagi

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, D

Apa yang harus kita lakukan jika besok ada ulangan?

- A. Belajar dengan sungguh-sungguh
- B. Belajar seadanya
- C. Tidak perlu belajar karena sudah pernah dijelaskan ibu guru
- D. Mengurangi waktu bermain dan nonton TV
- E. Tetap bermain seperti biasa

VIII.13- KEBUTUHAN DI RUMAH

TEMA:

Kebutuhan rumah tangga

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal macam-macam kebutuhan rumah tangga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar Kritis:

- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.

▪

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: KEBUTUHAN DI RUMAH

Oleh: Hesty

Bu Yuni menyambut putra-putri kelas VI di kelasnya dengan begitu semangat --- Bu Yuni memandang mereka... yang sebentar lagi akan meninggalkan SD Damai Hati dan berpindah ke SMP pilihan mereka.

“Selamat siang , anak-anak....Bagaimana keadaan kalian siang ini...masih semangat untuk belajar nak”, tanya Bu Yuni.

“Masih Bu, kami masih semangat Bu..”, jawab anak-anak serentak.

“Wow, baik kalau masih semangat, sekarang akan ibu mulai pembelajaran IPS hari ini, pembelajaran kita hari ini adalah...membuat sebuah catatan kebutuhan rumah tangga dalam satu minggu. Akan ibu contohkan bagaimana cara mencatat kebutuhan rumah tangga, setelah itu akan ibu berikan tugas rumah kepada kalian. Jika Kalian kesulitan bisa bertanya kepada ayah atau ibu kalian bagaimana cara mencatat kebutuhan rumah tangga,” penjelasan Bu Yuni di kelas.

---oOo---

Sore hari setelah Niem membantu ibunya berbenah untuk menyiapkan barang jualan besok di kantin, mereka duduk-duduk santai di teras. Niem meminta ibunya untuk mengajari dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh Bu Yuni di sekolah. Niem menunjukkan buku catatan kepada ibunya, sambil membawa peralatan tulis.

“Ma, Niem ada tugas dari Bu Yuni untuk mencatat kebutuhan rumah tangga dalam satu bulan. Ibu Yuni bilang, jika ada kesulitan bisa minta bantuan kepada orang tua. Mama bisa bantu Niem kan ya?” tanya Niem ke ibunya.

“Tentu saja boleh dong.....”, jawab Bu Wie En.

“Terimakasih mama.... Ayo sekarang Niem akan mulai catat yaaa...”, kata Niem sambil mulai menulis.

“Niem.... Kita mulai dari membagi macam-macam kebutuhan dulu yaaa.... Coba Niem pikir... seperti dulu mama pernah ajari Niem... kebutuhan manusia dibagi atas tiga macam. Coba sebutkan dahulu”, tanya Bu Wie En.

“Maksud mama, kebutuhan papan, sandang dan pangan itu kah?”, tanya Niem ragu-ragu.

“Tepat sekali Niem.... Kita akan memulai dengan satu kebutuhan dulu yaaa....coba Niem pilih, mau bahas kebutuhan apa dulu”, tanya Bu Wie En.

“Siap... kita mulai dari kebutuhan papan dulu ya Ma...”, jawab Niem semangat.

“Nah... sekarang coba kita lihat ... kebutuhan akan papan ini dalam waktu satu bulan. Niem tahu bukan, bahwa kebutuhan papan adalah kebutuhan untuk tempat tinggal kita. Kira-kira apa saja yang kita butuhkan selain rumah ini... coba Niem lihat... Rumah yang kita tempati ini, ada apa saja... sehingga kita merasa nyaman tinggal disini”, jawab Bu Wie En sambil berjalan mengitari ruangan.

“Yes... Niem ngerti maksud mama. Kebutuhan papan ini berarti kebutuhan tempat tinggal kita. Kita pasti perlu rumah yang dilengkapi dengan listrik dan air. Terus, kita juga perlu obat pel supaya bakteri di lantai kita mati. Terkadang Papa juga perlu cat untuk dinding ... hmmm tapi itu tidak kebutuhan bulanan sih yaaa.... Okay okay... jadi

kebutuhan papan itu termasuk rumah, listrik, air, obat pel... boleh kan kalau Niem tulis itu saja”, tanya Niem semangat.

“Wow... anak papa pintar sekali.... Papa sempat dengar tadi... kalau Niem juga merasa bahwa kebutuhan pemeliharaan rumah termasuk kebutuhan papan. Benar sekali. Tapi ada lagi lho.... Kebutuhan untuk pemeliharaan kebun kita Itu termasuk juga... ntar tanaman Papa mati semua, kalau Niem tidak tulis kebutuhan akan pupuk untuk tanaman”, ucap Pak Ginting tiba-tiba.

“Ah Papa.... Bener... terima kasih... Niem sudah mengingatkan”, sahut Niem sambil menulis.

“Nah... sekarang kita lanjut dengan kebutuhan sandang yah”, kata Bu Wie En.

“Ayo sebutkan kebutuhan yang ada hubungannya dengan kebutuhan sandang atau pakaian kita”, lanjut Bu Wie En.

“Tentu pakaian kan Ma... itu kita beli kalau kita lagi perlu. Tapi yang paling penting adalah bagaimana menjaga agar pakaian kita bersih.... Berarti kita perlu sabun cuci pakaian, terus air untuk cuci pakaian”, kata Niem dengan serius menuliskan di bukunya.

“Benar sekali sayangku.... Jangan lupa juga menuliskan biaya untuk menjaga agar pakaian kita harum di lemari yah.... Itu supaya tidak mudah ada binatang masuk di lemari”, sahut Pak Ginting.

“Kapur barus kah Papa?”, tanya Niem.

“Benar --- itu bukan kebutuhan pangan lho yaaaa.....”, sahut Pak Ginting dengan nada senda gurau.

“Eh... kalau sabun mandi, pasta gigi, shampoo, ini termasuk kebutuhan sandang juga kan ya...kan gak mungkin kita makan”, tanya Niem.

“Bisa diartikan begitu... tapi itu bukan kebutuhan pokok sih Nak... gak mandi pakai sabun juga ok... kita gosok pake kain juga boleh, yang penting bersih...”, sahut Pak Ginting lagi.

“Betul... jadi macam sabun mandi, pelembut pakaian, parfum, dan sebagainya itu, termasuk kebutuhan sekunder --- atau yang tidak terlampau dibutuhkan. Tetapi termasuk dalam PR Niem untuk mencatat kebutuhan rumah kan ya...”, sahut Bu Wie En.

“Jadi tetap Niem tulis ya Ma... kan PR nya adalah mencatat kebutuhan dalam satu bulan”, jawab Niem dengan semangat.

“Terakhir.... Nih kebutuhan yang paling banyaaaak.... Yaitu kebutuhan pangan”, sahut Bu Wie En.

“Papa akan minta tulis beras, gula, kopi....gak ada lainnya juga gak apa-apa...”, kata Pak Ginting sambil melirik putrinya.

“Kalau Niem akan tulis mie, lauk pauk, kue, coklat ... hhhmmm apalagi ya?” sahut Niem.

“Minyak goreng, bumbu dapur, telur, garam, teh, susu.....”, kata Bu Wie En

Dan Bu Wie En masih menyebutkan sederetan kebutuhan makanan bagi rumah tangganya.....

Niem pun semakin yakin.... Kalau kebutuhan sehari-hari dalam sebulan ... banyaaaak banget.

Niem bersyukur... karena Tuhan memberikan kekuatan kepada Ayah dan Ibunya sehingga bisa memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangganya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KEBUTUHAN DI RUMAH

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di rumah P Ginting.

Ada Niem, Bu Wie En dan Pak Ginting.

Niem mencatat kebutuhan rumah tangga mereka
Bu Wie En menjelaskan bahwa kebutuhan dibagi atas 3 bagian. Kebutuhan papan, sandang dan pangan.

Buat suasana santai ... tetapi serius dalam pengidentifikasian kebutuhan.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dari bacaan KEBUTUHAN DI RUMAH, paragraf pertama, materi pelajaran Bu Yuni adalah...

- A. mencatat aktivitas siswa selama seminggu
- B. mencatat makanan kesukaan siswa selama sebulan
- C. mencatat kebutuhan rumah tangga selama seminggu
- D. mencatat aktivitas keluarga selama seminggu
- E. mencatat pengeluaran keluarga selama seminggu

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Yang termasuk kebutuhan papan adalah...

- A. sabun mandi, sampo, pelembut pakaian
- B. rekreasi seminggu sekali
- C. gula, kopi, beras, mei
- D. kendaraan bermotor, HP
- E. kebutuhan akan listrik, air, tempat sampah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, D, E**

Yang termasuk kebutuhan pangan adalah...

- A. beras, kompor, panci
- B. buku tulis, pensil, penghapus
- C. seragam sekolah, sepeda motor, HP
- D. lauk, daging, telur
- E. jajanan, susu, dan bumbu dapur

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, E**

Jarak rumah Dina ke sekolah lumayan jauh. Suatu saat ayah Dina sakit tidak dapat mengantar Dina ke sekolah. Jika kalian selaku Dina apa yang Kalian lakukan?

- A. membolos saja karena tidak ada yang mengantar
- B. naik sepeda sendiri dengan berangkat lebih pagi
- C. menelpon teman yang punya sepeda motor untuk diajak bareng ke sekolah
- D. berangkat berjalan kaki sambil menangis agar dikasihani
- E. berupaya sampai ke sekolah dengan boncengan dengan teman sekelas

VIII.14- SMART: CERDIK DAN CERDAS

<p>TEMA: Tabungan masa depan</p>	<p>TUJUAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerti perlunya menabung untuk masa depan. ▪ Mengerti bahwa dalam bekerja diperlukan SMART dan bukan hanya HARD
<p>NON COGNITIVE FACTOR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Financial attitudes ▪ Financial behavior 	<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA: Bernalar Kritis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa. ▪ Refleksi pemikiran dan proses berpikir: Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri
<p>CONTEXT: Individual</p>	
<p>PROCESS: Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p>INTEGRASI MATA PELAJARAN: Pendidikan Pancasila, Agama</p>

JUDUL CERITA: SMART: CERDIK DAN CERDAS

Oleh: Hesty

Malam hari setelah makan malam, keluarga Manto sedang berkumpul di ruang keluarga sambil melihat televisi. Mereka bersenda gurau bersama. Di sela kehangatan kasih di keluarga mereka, ada pembicaraan serius antara Manto dengan Ayah dan Ibunya.

“Manto, Ayah ingin bertanya ke kamu nak....apa cita-cita kamu nanti? Atau Manto ingin menjadi apa jika sudah besar nanti, nak?” tanya Ayah ke Manto.
“Hmmm.....Apa ya pak.....Manto Ingin menjadi seorang dosen yang mengajar di perguruan tinggi saja ya Yah?” jawab Manto.

“Wow....Bagus sekali itu Manto ...apa yang alasanmu, sehingga kamu ingin menjadi seorang dosen ya nak?” tanya Ayah kembali.

“Manto ingin ilmu yang Manto punya bisa bermanfaat untuk orang lain Yah....Selain itu Manto ingin berguna bagi orang lain sih Yah”, jawab Manto.

“Hmmm... Mulia sekali cita-cita anak kita ya pak... setidaknya, nanti Manto dan keluarganya kelak, tidak sesusah kita... kita kan petani biasa, yang harus kerja banting tulang setiap hari”, sela Ibu Manto menanggapi jawaban Manto.

“Iya Busaya bangga dengan Manto yang sangat peduli dengan orang lain... pasti ini sifat Ibu yang menurun pada anak kita”, jawab Ayah sambil melirik ke arah Ibu.

Pembicaraan pun berhenti sejenak.... Ayah dan Ibu Manto masih sedikit berfikir dengan jawaban Manto saat mengungkapkan cita-citanya. Mereka segera sadar, bahwa hanyalah petani, sedangkan untuk menjadi seorang dosen, pasti membutuhkan pendidikan tinggi Yang tentunya sangat dibutuhkan biaya besar. Dapat dari mana biayanya agar bisa mewujudkan cita-cita anaknya yang mulia itu.....

Ibu Manto memecah kesunyian di antara mereka, dengan memulai pembicaraan.

“Pak anak kita, Manto, sudah besar, sudah kelas V. Rasanya kita harus mulai merencanakan biaya pendidikan untuk Manto kelak Pak. Karena kita hanyalah petani yang menggantungkan penghasilan pada hasil panen...”, kata Ibu kepada Ayah.

“Ibu....Ayah, gak usah mikirin biaya pendidikan Manto. Manto masih kelas V kan.... Ayah dan Ibu punya waktu yang panjaaang.... Lulus SD aja belum.... “, sela Manto sambil sedikit tersenyum menyampaikan ke Ibu dan Bapaknya.

“Manto, tidak bisa kita berpikiran seperti itu, nak....Ayah dan Ibumu ini bukan orang yang kaya nak, juga bukan orang yang punya penghasilan tetap seperti orang tua teman-temanmu yang lainnya. Penghasilan Ayah dan Ibu mu ini tidak bisa dipastikan nak, karena tergantung bagaimana hasil sawah dan kebun kita”, jawab Ibu ke Manto.

“Benar kata Ibumu nak....Ayahmu ini hanya seorang petani nak, bukan orang kaya. Ayah dan ibu harus bekerja keras untuk bisa mendapatkan penghasilan yang maksimal nak”, lanjut Ayah sambil mengernyitkan dahinya tanda berpikir keras.

Melihat ayah dan ibunya berpikir sangat keras Kemudian Manto segera mencairkan suasana, dengan perkataannya, “Ayah, ibu.... Manto sangat mengerti kesulitan Ayah dan Ibu dalam mencukupi kebutuhan sekolah Manto. Ayah dan Ibu

tenang saja.... Manto akan bekerja keras juga. Manto tidak akan menyia-nyiakan waktu Manto bersekolah. Manto akan ingat selalu... bahwa apa yang Manto pelajari di sekolah itu tidak gratis. Semua berkat usaha Ayah dan Ibu”.

Mendengar perkataan Manto, Ibu pun terlihat berlinang air mata. Ibu begitu bangga dengan putranya yang luar biasa ini.

“Iya nak walaupun Manto masih SD, Manto harus tetap menghemat penggunaan uang yang telah Bapak dan ibu berikan kepada kamu nak. Pendidikan itu mahal Dan akan membutuhkan banyak sekali uang agar Manto menjadi sukses dan berpendidikan tinggi”, jawab Ayah ke Manto.

“Baik Ayah, mulai sekarang Manto akan sisihkan uang jajan lebih banyak lagi.... Manto akan menabung lebih banyak... Manto akan membantu Ayah dan Ibu bekerja di kebun... agar kelak Ayah dan Ibu tidak perlu susah-susah bekerja untuk Manto”, jawab Manto.

-o0o-

Nah Itulah kisah Manto yang berjanji untuk menabung lebih banyak lagi. Manto sadar... jika pendidikan itu mahal. Dengan malas belajar di sekolah, itu sama saja dengan membuang uang yang sudah diberikan oleh Ayah dan ibu untuk biaya sekolah.

Ingat yaaa.... Kita tidak boleh boros... boros uang ataupun boros waktu untuk belajar. Kita harus bekerja mengisi waktu kita dengan SMART – bukan HARD. Bekerjalah dengan CERDIK dan CERDAS ... bukan saja KERAS.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SMART: CERDIK DAN CERDAS

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di rumah mungil Manto

Tampilkan bahwa keluarga Manto ini miskin.

Manto dan Ayah Ibunya sedang berbicara.

Terpikir oleh Manto... bahwa bekerja di sekolah haruslah SMART yang artinya CERDIK DAN CERDAS.

Percuma bekerja keras saja – jika tidak cerdik dan cerdas.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Apa cita-cita Manto pada saat ditanya oleh Sang Ayah ?

- A. Seorang tentara
- B. Insinyur
- C. Pemuka agama
- D. Dosen
- E. Ekonom

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Kekuatiran apakah yang dihadapi orang tua Manto berkaitan dengan cita-cita Manto ?

- A. Biaya Pendidikan
- B. Biaya Rekreasi
- C. Biaya Pembelian bibit padi.
- D. Biaya pengiriman padi ke kota.
- E. Biaya pembelian traktor untuk membajak sawah.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Apakah pekerjaan dari Ayah Manto ?

- A. Pegawai Bank.
- B. Aparatur Negara setingkat menteri.
- C. Petani.
- D. Pedagang
- E. Nelayan.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Dari bacaan di atas untuk mencapai cita - cita kita selain penyediaan sejumlah dana , maka harus berusaha semaksimal mungkin dengan cara sbb ;

- A. Rajin dan Cermat
- B. Cerdas dan Pelit.
- C. Hemat dan Cerdas
- D. Cerdik dan Cerdas
- E. Cerdik dan Smart

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Apabila untuk menjadi seorang Dosen diharuskan menyelesaikan jenjang pendidikan magister (S2) dibutuhkan biaya sebesar Rp. 17.044.000,- jika orang tua Manto menargetkan uang yang bisa dikumpulkan setiap hari dari sisa hasil usahanya Rp. 15.565,- maka berapa lama uang tersebut akan terkumpul ?

- A. 1 tahun
- B. 5 tahun
- C. 4 tahun
- D. 3 tahun
- E. 2 tahun

VIII. 15- YES ... BALI

TEMA:

Biaya Liburan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial behavior

CONTEXT:

Home and family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- Mengerti bahwa pemilihan liburan harus dilakukan dengan kesepakatan bersama
- Mengerti bahwa ada juga liburan yang membutuhkan biaya,

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar Kritis

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak kepada manusia: Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok. Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang yang berbeda ketika dihadapkan dengan dilema.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, Agama

JUDUL CERITA: YES ... BALI

Oleh: Hesty

Sebentar lagi liburan sekolah.... Sudah hampir tiga tahun keluarga Pak Toni tidak berlibur ke luar kota. Keluarga Pak Toni, sebenarnya adalah keluarga yang sangat mapan, atau yang sangat memiliki uang banyak untuk berlibur. Akan tetapi, karena pandemi... maka keluarga mereka pun tidak bisa pergi dan harus tinggal di rumah.

Bu Toni... sebagai seorang Ibu, beliau pun ingin agar putra-putrinya memiliki kesempatan berlibur. Karenanya, uang yang biasanya digunakan untuk berlibur ke luar kota, disimpannya dengan baik di bank pemerintah. Bu Toni berpikir... suatu saat, jika pandemi telah berakhir, maka uang jatah liburan pasti lebih banyak. Bu Toni merasa bahwa ia akan memberikan anggaran itu kepada putra-putrinya juga, untuk berlibur ke luar pulau.... Pulau yang indah... yang selama ini hanya menjadi impian keluarga saja.

Bu Toni merencanakan untuk membahas acara liburan tersebut setelah makan malam dengan anggota keluarganya.

“Bapak..., Toto, Titi....Ayo setelah makan malam ini selesai kita berkumpul di ruang keluarga.....Ibu ingin bicara serius dengan kalian semua”, kata Ibu kepada semua anggota keluarganya.

Serentak mereka bertiga terdiam....dengan wajah penasaran karena Bu Toni tidak pernah mengatakan hal semacam ini sebelumnya. “Ah... apapun itu, Ibu tetaplah Ibu.... Ibu ku selama ini tidak pernah terlalu serius apalagi heboh....”, pikir Toto dengan sangat santai dan melanjutkan makan malamnya.

-oOo-

Makan malam pun usai..... Pak Toni dan kedua putra-putrinya pun berjalan dengan semangat ke ruang keluarga --- mereka ingin mendengarkan pembicaraan apa yang dijanjikan oleh Bu Toni.

Setelah semua lengkap di ruang keluarga, Bu Toni pun membuka pembicaraan, “Pak, Toto, Titi....sebelumnya Ibu minta maaf dulu ya...karena sudah membuat kalian semua penasaran ... Sebenarnya tujuan Ibu mengumpulkan kalian disini adalah karena ibu ingin mengajak kalian semua untuk berembuk tentang rencana ibu yang ingin melakukan wisata saat liburan kenaikan kelas nanti. Emang masih lama sih.... Tapi tetap harus kita bicarakan mulai sekarang”.

“Ah.... Ibuku tetap lah ibuku..... selalu ingin berencana untuk happy dan happy”, pikir Toto selintas.

“Setuju...ibu.... setuju sekali ibu...”, jawab Titi lantang, sehingga membubarkan lamunan Toto.

“Nah.... sekarang bagaimana dengan Bapak...Apa bapak dan Toto setuju...”, tanya Bu Toni kepada Pak Toni dan Toto.

“Bapak setuju saja Ibu....Yang penting kalian semua senang dan bahagia...”, jawab Pak Toni datar sambil melirik ke arah Toto.

“Asik....Asik.....Kita Liburan....Kita liburan.....Kita Liburan....”, seloroh Toto dan Titi kegirangan.

“Siiip.... Karena semua sudah setujusekarang yuk kita tentukan tujuannya kemana...ada masukan dari kalian..... sebagai informasi, uang kita untuk liburan kali ini tiga kali lipat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaaa....”, lanjut Bu Toni.

“Ke Yogyakarta Ibu....”, kata Pak Tony.

“Ke Raja Ampat saja ibu....Indah lautnya...kita bisa naik pesawat nanti kesana”, kata Toto yang sangat suka berpetualang.

“Ke Bali saja Ibu bagus, unik, pemandangan lautnya juga bagus Ibu, Bisa naik pesawat juga kan Raja Ampat mah...kejauhan atuh.....Ibu sendiri apa coba usulannya...”, jawab Titi sambil bersenda gurau.

“Kalau ibu sih penginya ke Bali sama dengan Titi.....”, jawab Bu Toni sambil melirik ke Titi.

“Yes.....Asyik...kita sama ibu....keinginan dua cewek disini sama”, kata Titi sambil memeluk ibunya.

“Bahkan semua sudah menyampaikan pendapatnya...Tinggal ayo kita Voting ya yang mendapatkan suara terbanyak akan kita putuskan tujuannya ya....”, kata Bu Toni.

“Oke baikIbu “, serentak Pak Toni, Toto dan Titi menjawab.

Seketika itu pun mereka semua melakukan voting atau pemilihan suara untuk tujuan wisata. Dalam beberapa menit pun keputusan sudah dapat ditentukan kemana mereka sekeluarga akan melakukan perjalanan wisata saat kenaikan sekolah yang akan datang.

Bu Toni menyampaikan hasilnya kepada keluarganya....

“Oke.....baik sekarang ibu akan menyampaikan hasil dari voting kali adalahjeng ...jeng...jeng..... Baaaliii”, kata bu Toni gembira karena keinginannya bisa terwujud.

“Asyik Asyik....kita ke Bali liburan.....Kakak Toto, Bapak....Ayo kita ke Bali”, ajak Titi dengan kegirangan.

“Baiklah sudah kita tentukan ya bahwa liburan kali ini kita akan pergi ke Bali, jadi sekarang tinggal Toto dan Titi yang harus semangat belajarnya agar bisa naik kelas dengan nilai yang bagus ya....karena jika nilai kalian jelek maka acara wisata ini akan ibu batalkan..... begitu ya Bapak....”, kata Bu Toni meminta persetujuan Pak Toni.

“Iya...bener ibu....acara liburan ini akan kita laksanakan hanya jika kalian berdua...naik kelas”, kata Pak Toni

“Siap.... Sekarang kami ijin ke kamar ya.... Kami akan mengerjakan PR dan belajar..... supaya bisa ke Bali”, sahut Titi dan Toto hampir bersamaan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: YES ... BALI

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga Pak Toni.

Pak Toni, Bu Toni, Toto dan Titi berdiskusi tentang liburan yang akan datang

Ada call out di atas Titi dan Bu Toni... liburan ke Bali.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Mengapa keluarga Pak Toni tidak liburan selama tiga tahun ini?

- A. tidak punya anggaran uang untuk berlibur
- B. selalu ada acara yang mendesak untuk tidak libur
- C. salah satu anggota keluarga Pak Toni ada yang sakit
- D. pandemi memaksa keluarga Pak Toni untuk tidak pergi
- E. sarana transportasi di desa Pak Toni belum memadai

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Adat bermusyawarah dalam keluarga sudah diterapkan pada keluarga Pak Toni. Salah satu dari kegiatan musyawarah adalah...

- A. membahas rencana rekreasi bersama dalam satu ruangan
- B. makan bersama dalam waktu dan tempat yang bersamaan
- C. kerja bakti membersihkan rumah sesuai rencana sebelumnya
- D. membahas rencana kedepan agar hidup lebih terencana
- E. membahas rencana kerja bakti di hari minggu

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Bagaimana gaya ibu Toni dalam kesehariannya?

- A. berupaya agar seisi rumah tangga happy
- B. agak tidak serius menghadapi masalah

- C. sering heboh
- D. serius dan ingin menang sendiri
- E. minta dilayani secara prima

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Kapan rencana mereka berlibur bersama?

- A. saat menjelang hari raya keagamaan
- B. saat ada waktu libur panjang/ tanggal merah berurutan
- C. menjelang “kenaikan sekolah”
- D. akhir bulan Desember
- E. setelah kenaikan kelas

VIII. 16- WAKTU DAN MATERI

TEMA:

Waktu adalah harta yang tidak bisa berulang kembali

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal akan sifat waktu yang dapat habis dan tidak akan bisa terulang kembali
- mengenal bahwa untuk melewati suatu masa atau waktu dibutuhkan biaya yang sering tidak sedikit

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar Kritis:

- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.

Mandiri

- Regulasi diri: Mengembangkan kendali dan disiplin diri
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan dirinya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: WAKTU DAN MATERI

Oleh: Hesty

Hari ini Bu Yuni tidak masuk kerja, sehingga Pak Bambang menggantikan untuk mengajar di kelas VI.

“Selamat pagi anak-anak...”, sapa Pak Bambang saat memasuki ruang kelas.

“ Selamat pagi Pak Bambang.....”, jawab seluruh siswa serentak.

“Aduh... gawat nih.... Kalau kepala sekolah masuk di kelas kita, pasti ada sesuatu yang tidak beres”, teriak Riris dengan nada yang cukup keras.

“Emang Bu Yuni kemana sih?”, sahut Anto saat melihat ayahnya, Pak Bambang ada di depan kelasnya.

“Anak-anak.... Hari ini Bu Yuni tidak masuk kerja karena ada keperluan keluarga. Untuk itu, sekarang Bapak menggantikan Bu Yuni untuk mengajar kalian”, jawab Pak Bambang datar.

“Tapi jangan khawatir... hari ini kita akan bersama-sama untuk melihat kilas balik... apa saja yang telah kalian keluarkan dan dapatkan selama kalian berada di SD Damai Hati kita ini”, lanjut Pak Bambang.

“Kita mulai dari WAKTU yaaa..... berapa lama kalian telah menghabiskan waktu kalian selama sekolah?”, tanya Pak Bambang.

“Aduh... Pak Bambang bercanda deh.... Ya jelas enam tahun lah Pak... begitu aja kok nanya”, sahut Riris sambil memegang kepalanya.

“Benar Riris, enam tahun. Enam tahun itu waktu yang tidak singkat. Bayangkan Seandainya kalian diminta untuk bekerja di kebun atau bekerja di tambang yang panas dan penuh bahaya - selama enam tahun... bagaimanakah rasanya?”, tanya Pak Bambang kembali.

Hendro dengan liris menjawab, “Pasti sangat berat sekali.... Ayahku yang bekerja sebagai petani saja, setiap pulang kerja selalu merasa capek”.

Anto pun tidak mau kalah dan menjawab, “Waktu kita olahraga satu jam saja rasanya sudah capek banget kan ya”.

“Nah... benar sekali... waktu yang dibutuhkan begitu panjang... enam tahun bukan lah waktu yang singkat. Kalian merasakan bahwa enam tahun itu tidak terasa, karena kalian sangat menikmati saat-saat sekolah di SD Damai Hati ini”, lanjut Pak Bambang.

“Nah... sekarang kita lanjut ke materi. Berapa materi yang harus orang tua keluarkan selama enam tahun itu?”, tanya Pak Bambang.

“Sekolah kita gratis kan Pak... jadi ya tidak ada materi yang harus dikeluarkan oleh orang tua kami”, sahut Riris.

Pak Bambang tertawa saat melihat gaya Riris menjawab pertanyaannya.

“Betul Biaya sekolah seakan gratis. Tapi coba kalian hitung, berapa uang saku kalian jika dijumlahkan selama enam tahun. Kemudian ditambah dengan harga buku, harga seragam, harga sepatu...dan....”, jawab Pak Bambang.

“Harga transportasi selama pulang pergi ke sekolah, harga masker selama kita di sekolah... duuuh... banyak amat yaaa”, lanjut Hendro.

“Nah... kan Banyak sekali hal-hal yang harus dikeluarkan demi pendidikan kalian di SD ini... Untuk itu, Bapak minta... nanti jika kalian sudah meninggalkan sekolah kita ini... dan kalian duduk di bangku SMP, kalian harus senantiasa ingat.... Berapa waktu dan biaya yang harus dikorbankan untuk kalian sekolah.... Sekolah harus rajin... harus seimbang antara waktu dan biaya yang telah dikeluarkan”, jawab Pak Bambang.

.... Dan anak-anak di kelas pun mulai berpikir..... sekolah tidak murah dan tidak mudah... untuk itu, mereka sepakat untuk lebih serius dalam belajar Saat mereka SMP nanti.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: WAKTU DAN MATERI

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di SD kls VI.

Pak Bambang mengajar di kelas VI menggantikan Bu Yuni

Pak Bambang menunjukkan bahwa mereka telah menghabiskan begitu banyak waktu dan materi untuk sekolah selama di SD. Untuk itu pesan Pak Bambang adalah belajarlh dengan giat.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Berada lama anak-anak SD Damai Hati menghabiskan waktunya untuk belajar?

- A. dua tahun
- B. tiga tahun
- C. empat tahun
- D. lima tahun
- E. enam tahun

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Pembiayaan sekolah tidak hanya membayar tunai komite atau SPP, namun dapat berupa...

- A. membeli seragam sekolah
- B. membeli peralatan sekolah
- C. biaya transport
- D. biaya pergi ke salon saat konser
- E. biaya mengikuti event-event lomba

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, D

Waktu bagaikan belati yang akan menusuk pemiliknya jika tidak dioptimalkan dengan baik. Untuk itu kita dapat menggunakan waktu kita untuk...

- A. belajar dengan tekun dan rajin
- B. bermain sesuka hati hingga puas

- C. pergi kemanapun kita suka
- D. bekerja, belajar, membantu orang tua agar jadi manfaat
- E. rajin ke tempat-tempat ibadah sehingga hati akan tenang dan waktunya berlalu

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Bagaimana jika kita melupakan atau mengabaikan waktu sehingga ada kejadian diluar estimasi ?

- A. banyak pekerjaan terbengkalai
- B. pusing terutama diburu-buru tugas
- C. hidup tidak nyaman , tertekan
- D. merasa heboh dan kebingungan .
- E. cuek saja karena itu urusan saya

VIII. 17- PENYESALANKU

TEMA:

Etika berbelanja

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengerti bahwa perlu perencanaan untuk pengeluaran uang
- mengerti akibat berbuat boros dan tanpa pemikiran

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar Kritis:

- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.

Mandiri

- Regulasi diri: Mengembangkan kendali dan disiplin diri
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan dirinya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: PENYESALANKU

Oleh: Rurik

Aku, adalah Nyoman Salah satu siswa di SD Damai Hati.... Aku saat ini duduk di bangku kelas V....

Kali ini aku akan bercerita pada kalian semua tentang penyesalanku.

Hari ini kami sedang melakukan kunjungan ke sebuah sekolah di daerah Bandung. Kebetulan kami diberikan waktu untuk bersantai dan berjalan-jalan menikmati kota Bandung di sore hari. Sebenarnya kami baru sampai tadi pagi dan langsung menuju ke hotel untuk beristirahat. Tapi jiwa petualangan ku berkata lain...

“Pelan-pelan Nyoman...pelan-pelan”, teriak Ucok kepadaku.

“Iya Nyoman, kami harus berlari mengejar kamu, emangnya apa yang mau kamu cari”, ucap Manto sambil menepuk pundakku.

“Aku mau beli baju, celana, sepatu bro”, jawabku dengan tetap berlari kecil menuju sebuah toko.

Di dalam toko itu aku membeli beberapa celana dan baju yang menurutku bagus dan keren.

“Wah..pakaian di Bandung keren-keren bro, nyesel kalau gak beli”, ujarku kepada Ucok dan Manto.

“Waduh kalau belanja model kayak gini bisa habis uangmu Nyoman, kita masih beberapa hari lagi di Bandung”, ujar Manto.

“Tenang aja bro, kita lagi di kota fashion ini”, ujarku lagi kepada Manto

Setelah beberapa jam berlalu, akhirnya kami kembali ke hotel untuk beristirahat. Kebetulan kami bertiga mendapat bagian untuk berada dalam satu kamar yang sama.

“Puas banget rasanya bisa belanja semua ini”, kataku sambil aku letakkan semua belanjaku di atas tempat tidur. Terlihat Ucok dan Manto sedikit terbelalak melihat semua belanjaku hampir memenuhi tempat tidur.

“Nyoman, untuk apa kamu beli barang-barang sebanyak ini?”, ujar Manto kepadaku

“Ya gak apa-apa, santai aja bro, kalau kalian mau kalian bisa kok beli juga barang kegemaran kalian”, jawabku sedikit menyombongkan diri.

“Terserah kamu deh”, jawab Ucok pasrah. Setelah itu kami bertiga mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk kunjungan esok hari dan dilanjutkan dengan beristirahat.

Keesokan paginya, setelah sarapan pagi bersama, salah satu guru ku yaitu Pak Banu memberikan informasi bahwa akan ada sedikit perubahan rencana. Awalnya kami akan melakukan kunjungan ke sebuah sekolah selama dua hari berturut-turut, tapi dikarenakan adanya kegiatan mendadak yang harus dilakukan oleh sekolah tersebut,

maka kami hanya bisa melakukan kunjungan selama satu hari saja. Untuk sisa waktu yang ada, siswa akan diajak untuk berkeliling ke tempat-tempat wisata yang berada di Bandung. Mendengar informasi itu perasaanku bercampur aduk, antara sedih dan senang

Akhirnya kunjungan kami dimulai, tapi aku tidak bisa fokus dengan kegiatan kunjungan tersebut, karena aku membayangkan untuk segera berada di tempat wisata untuk berburu barang-barang kegemaranku. Sekali lagi, jiwa petualangan ku berkata lain.

Sekitar pukul 13.30 WIB akhirnya kegiatan kunjungan tersebut selesai.

“Kita akan kembali ke hotel untuk istirahat sejenak, baru sore nanti kita akan ke wahana wisata”, ujar Pak Banu.

“Yeah..horee..asik”, teriakan dari teman-teman yang lain.

-o0o-

Tibalah saatnya kami semua berjalan-jalan menuju wahana wisata didampingi oleh beberapa guru. Sesampainya di sebuah wahana, terlihat banyak permainan dan toko-toko yang menjual barang-barang yang menarik.

“Ayo kita bermain di wahana rumah hantu, pasti seru”, ajak Ucok kepadaku dan Manto.

“Oke, siapa takut”, jawab Manto. Akupun tak mau kalah dengan mereka. Sesampainya di depan loket pembelian tiket, Ucok dan Manto segera membeli tiket untuk masuk ke wahana permainan rumah hantu. Tapi betapa terkejutnya aku, ketika aku lihat ternyata sisa uangku tidak cukup untuk membeli tiket wahana permainan rumah hantu. Dan sedihnya lagi, ternyata uangku tidak cukup untuk membeli tiket di setiap wahana permainan yang ada disana. Akhirnya kuputuskan untuk menunggu 2 temanku di luar arena permainan.

Aku merasa sangat sedih, karena melihat 2 temanku bisa tertawa dan bergembira bersama saat bermain di setiap wahana yang mereka inginkan. Bahkan saat mereka ingin membeli beberapa makanan dan minuman untuk mengatasi rasa lapar dan dahaga, aku hanya bisa membeli sebotol kecil air mineral.

“Tumben kamu cuma beli air mineral”, ujar Ucok kepadaku

Aku hanya membalas dengan senyum kecil. Dan sepertinya mereka tahu, bahwa uangku telah habis di saat hari pertama aku membeli barang dengan sangat berlebihan. Hasilnya, selama di wahana wisata tersebut aku lebih banyak diam dan merasa kelaparan karena tidak mampu membeli makanan apapun. Akhirnya kamipun kembali ke hotel untuk beristirahat.

“Makanya, jangan keburu bersikap boros dan menghamburkan uang”, ujar Manto kepadaku begitu kami sudah memasuki kamar hotel untuk beristirahat. Dan aku hanya bisa diam menyesali semuanya.

Dari kejadian ini aku belajar, bahwa kita harus bersikap hemat dan mempergunakan uang kita dengan bijak, tidak perlu membeli barang yang tidak berguna apalagi dengan jumlah yang berlebihan. Lebih baik membeli barang sesuai kebutuhan dan membeli barang yang berguna untuk jangka panjang.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PENYESALANKU

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di ajang permainan...

Anak-anak bermain di wahana balap mobil.

Nyoman duduk di depan wahana, dekat loket tiket sambil bersedih, karena uangnya habis.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Apa penyesalan Nyoman?

- A. Tidak bisa ikut ke Bandung bersama teman-temannya
- B. Menghabiskan uangnya untuk membeli barang yang kurang berguna
- C. Tidak bisa berkunjung ke sekolah di Bandung
- D. Tidak membawa uang yang lebih banyak lagi
- E. Tidak mengajak keluarganya untuk ikut ke Bandung

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Apa akibat yang dirasakan Nyoman karena uangnya sudah habis untuk belanja barang yang kurang berguna?

- A. Tidak bisa bermain di wahana rumah hantu
- B. Tidak bisa membeli tiket di setiap wahana permainan
- C. Tidak bisa membeli makanan di wahana permainan
- D. Tidak bisa ikut main bersama teman-temannya
- E. Tidak punya ongkos untuk pulang ke rumah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D, E

Sikap tidak baik yang tidak patut ditiru dari tokoh Nyoman adalah ...

- A. Sabar
- B. Boros
- C. Menghamburkan uang untuk barang yang kurang berguna
- D. Menggunakan uang dengan tidak bijak
- E. Membeli barang secara berlebihan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus bijak dalam menggunakan uang
- B. Jangan boros
- C. Tidak perlu membeli barang secara berlebihan
- D. Kita harus saling membantu sesama teman
- E. Tidak boleh pelit pada orang lain

VIII. 18- UNTUNG ATAU PUAS

TEMA:

Beda keuntungan dan kepuasan pribadi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal perbedaan keuntungan dan kepuasan pribadi

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Regulasi diri: Menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan berbagai strategi dan cara kerjanya untuk membantu dirinya dalam penyelesaian tugas yang menantang

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: UNTUNG ATAU PUAS

Oleh: Amel

Bel tanda usai pembelajaran telah berbunyi, hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran telah usai. Murid-murid SD Damai Hati berhamburan keluar kelas Ada yang langsung menuju halaman untuk segera pulang. Ada pula yang mampir dahulu ke kantin Bu Wie En.... Dan tidak jarang pula... ada siswa yang langsung bermain di halaman sekolah. Suasana sehari-hari yang indah ... yang senantiasa dilakukan oleh para murid di SD Damai Hati.

Lain siswa... lain pula guru.... Bel usai pembelajaran tidak menunjukkan bahwa guru harus segera pulang. Guru dan Kepala Sekolah masih harus tinggal di sekolah, hingga sore hari.... Pukul 15.30, barulah jam pulang untuk kepala sekolah dan guru.

Para guru masih harus mengerjakan pekerjaan untuk mempersiapkan hal-hal apa yang akan diajarkan besok di kelas. Atau ada juga guru yang sibuk dengan memeriksa pekerjaan para siswa.

Siang itu.... Bu Zubaidah baru selesai mengajar di kelas V. Ia pun berjalan melewati lorong untuk menuju ke ruang guru. Kelas demi kelas ia lewati, dan Bu

Zubaidah pun melewati ruang Bu Jessica, yaitu ruang untuk anak-anak bercengkrama tentang masalah-masalah mereka dengan Bu Jessica.

Tanpa ragu-ragu, Bu Zubaidah pun memasuki ruang Bu Jessica dan mengucapkan salam, “Selamat siang Bu Jessica, apakah Bu Jessica sedang sibuk?”, sapa Bu Zubaidah saat memasuki ruangan bu Jessica.

“Halo bu, selamat siang. Untuk sekarang ini saya belum terlalu sibuk, hanya sedang menata berkas-berkas di meja. Ada yang bisa saya bantu kah?”, tanya Bu Jessica.

“ini loh bu, kemarin bu Hera cerita saya kalau Bu Jessica mengambil kredit rumah di perumahan Damai Hati. Nah...saya ingin menanyakan uang muka dan cicilannya bu?”, ucap bu Zubaidah menjelaskan maksud kedatangannya.

“Oh iya bu.... Santai aja Duluuuu sekali, uang muka yang harus saya bayar adalah sepuluh juta rupiah. Selain itu saya harus membayar angsurannya Rp 1.600.000 per bulan selama 10 tahun“, kata Bu Jessica menjelaskan.

“Nah... sekarang sudah berjalan 4 tahun Jadi saya masih harus membayar angsuran selama 6 tahun lagi”, lanjut Bu Jessica menjelaskan.

“Apakah sekarang Bu Jessica menempati rumah tersebut bu?” tanya Bu Zubaidah.

“Masih belum bu. Saya hanya sempat tinggal di sana selama 2 tahun. Dan sekarang saya kembali tinggal dengan orang tua saya. Saya ingin menemani mereka di masa senjanya. Hingga saat ini, saya masih belum tau, kapan saya bisa menempati rumah itu lagi”, ucap Bu Jessica dengan mata menerawang ke atas.

“Lho.... bu sayang sekali ya..... Sudah terlanjur beli rumah tapi tidak ditempati”, ucap bu Zubaidah spontan.

“Pada saat awal.... saya ingin memutuskan membeli rumah tersebut untuk kepuasan pribadi. Saya ingin memiliki rumah dari hasil kerja keras saya sendiri. Tetapi kemudian, saya melihat orang tua saya yang sudah usia senja, saya ingin berbakti dan menemani orang tua saya. Saya selalu ingat bagaimana mereka merawat saya”, jawab Bu Jessica.

“Kemudian... bagaimana dengan rumah yang dibeli itu?” tanya Bu Zubaidah kembali.

Bu Jessica pun tersenyum sambil memegang tangan Bu Zubaidah.... “Saat ini saya berencana untuk mengontrakkan rumah tersebut bu, lumayan saya bisa mendapatkan keuntungan”, ucap Bu Jessica.


“Iya bu benar.... Kadang kita harus memilih ya Bu..... Kita harus memilih antara keuntungan dan kepuasan pribadi. Jika kita memilih untuk tinggal sendiri, maka kita akan merasa untung... tetapi apakah kita puas jika melihat orang tua kita sendirian dan tanpa teman”, sahut Bu Zubaidah.

“Benar... sekarang saya malah bisa mendapatkan dua keuntungan sekaligus. Saya punya rumah, saya mendapatkan uang dari hasil kontrak rumah, dan saya juga bisa menemani orang tua saya....”, lanjut Bu Jessica.

-o0o-

Itulah kisah Bu Jessica dengan rumah barunya. Ia lebih suka menyerahkan rumah barunya ke orang lain untuk ditempati, daripada harus meninggalkan orang tua yang sangat membutuhkan perawatan Bu Jessica.

Kita harus memilih.... Antara keuntungan dan kepuasan.



ILUSTRASI GAMBAR

Judul: UNTUNG ATAU PUAS

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di kantor SD Damai Hati

Ada Bu Jessica dan Bu Zubaidah

Ada callout di atas Bu Jessica... orang tua yang membutuhkan perawatannya.

Callout di atas bu Zubaidah... rumah baru yang nyaman.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Kegiatan anak-anak setelah selesai pembelajaran adalah...

- A. langsung pulang
- B. bermain di halaman sekolah
- C. pergi jajan di kantin
- D. pergi ke kebun binatang
- E. membaca buku di perpustakaan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C**

Untuk mendapatkan rumah baru di sebuah lokasi perumahan, apa yang harus disiapkan?

- A. uang muka
- B. uang cicilan setiap bulan
- C. surat-surat penting
- D. uang jalan
- E. uang asuransi

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Mengapa Bu Jessica tidak menempati perumahan yang diangsurnya?

- A. untuk menemani orang tuanya di masa senja
- B. rumahnya masih belum lunas
- C. rumah Bu Jessica berhantu
- D. perabot rumah Bu Jessica belum lengkap
- E. enjoy di rumah yang lama

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, D**

Kita harus dapat bijaksana dalam mengambil keputusan. Keputusan Bu Jessica tidak menempati rumah barunya adalah...

- A. Bu Jessica mendapatkan uang kontrakan
- B. Bu Jessica tetap memiliki rumah kontrakannya
- C. Bu Jessica dapat membahagiakan orang tuanya dengan menemaninya
- D. kepuasan hati dapat berbakti pada orang tua di waktu senja
- E. ingin bebas dengan mendapat uang tanpa usaha apapun

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Sebuah perumahan dijual dengan harga Rp500.000.000,- dengan sistem uang muka 200 juta dan cicilan dengan bunga 20% selama 5 tahun. Berapa cicilan yang harus dibayar perbulan agar seseorang ingin memiliki rumah tersebut?

- A. Rp. 6.700.000,-
- B. Rp 6.000.000,-
- C. Rp 5.700.000,-
- D. Rp 5.000.000,-
- E. Rp 4.700.000,-

VIII. 19- KESEDIHAN DI BALIK FOYA-FOYA

TEMA:

Korupsi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal penyebab dan akibat korupsi

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi: Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: KESEDIHAN DI BALIK FOYA-FOYA

Oleh: Wie En

Suatu hari di Honeyland bermainlah para sahabat karib, Snoopy, Bunny, dan Foxy. Mereka saling bercanda, berkejar-kejaran dan bermain di berbagai wahana di Honeyland. Di sana terdapat wahana bermain air, petualangan rimba, dunia balok, dunia es dan masih banyak lagi.

Sebelum melanjutkan cerita..... Di Honeyland terdapat sebuah keluarga PIGGY yang sangat kaya raya. Keluarga Piggy terdiri dari Ayah, yaitu PIGGY DAD dan Ibu yang bernama PIGGY MOM. Piggy Dad dan Piggy Mom memiliki seorang putra yang bernama PIGGY SON.

Snoopy, Bunny dan Foxy dikenal oleh Piggy Son dengan sebutan TIGA SAHABAT KARIB.

Nah... sekarang kita lanjutkan cerita kita yah....

“Oink..oink..”, Piggy Son melewati TIGA SAHABAT KARIB dan menyapa mereka.

“Halo teman-teman.. Apa kabar kalian?” sapa Piggy son dengan ramah.

“Halo... Piggy Son, kabar kami baik-baik saja. Kami senang bisa bermain di HoneyLand”, jawab Snoopy mewakili teman-temannya.

“Kalian sudah lama bermain ya. Apa kalian tidak lapar? Ayo aku traktir kalian makan-makan. Aku tahu ada cafe yang jual makanan dan minuman lezat. Harganya lumayan mahal sih. Tapi tak apalah asal buat hati kita senang uang tak menjadi masalah”, ajak Piggy Son dengan begitu percaya diri.

“Terima kasih Piggy Son untuk tawarannya. Tetapi kita sudah membawa bekal sebelum pergi bermain ke Honeyland. Aku membawa stick wortel kesukaanku. Snoopy dan Foxy juga sudah membawa bekal mereka. Membawa bekal sendiri..... selain sehat membawa bekal sendiri juga bisa menghemat uang” kata Bunny melanjutkan.

“Ah kalian ini kalau urusan uang pelit sekali. Tidak usah khawatir.... kali ini semua aku yang bayar”, Piggy Son berusaha mengajak teman-temannya.

“Piggy Son apakah kamu tidak sayang menggunakan uang dari orang tuamu untuk berfoya-foya?” tanya Foxy.

“Ah uang itu mudah aku dapatkan. Aku tinggal minta mamaku dan mamaku tinggal minta uang papaku.. Ha..ha..ha.. Mamaku juga memakai uang dari papaku untuk membeli barang-barang mewah. Jadi kalian tak usah kuatir kalau uangku bakal habis...ha..ha..ha..” kata Piggy Son menceritakan keluarganya yang sangat bahagia.

“Wah, kalian sekeluarga memang senang berfoya-foya ya.” kata Bunny.

Tak lama setelah itu terdengar suara isak tangis... yang semakin lama semakin keras dan semakin mendekat.

Terdengar Mama Piggy Son memanggil Piggy Son dengan menangis, “My sweet Piggy... kita dalam kesulitan”.

“Ada apa Ma? Jangan bilang kalau uang kita habis ya Ma” kata Piggy Son kepada Piggy Mom, mamanya.

“Oh my boy, ini masalah besar. Tak hanya uang kita yang bisa habis, ... tetapi lebih gawat Papa kamu... Piggy Dad... ditangkap polisi karena dituduh korupsi. Kasihan Papa harus melakukan hal tidak baik ini demi memenuhi permintaan uang dari mama yang banyak”, kata Piggy Mom sambil menangis. Piggy mom terus terisak sedih.

Cling..cling.. Peri Anita datang menyapa mereka semua.

“Peri Anita.... tolonglah papaku. Peri Anita kan seperti Ibu-nya TIGA SAHABAT... pasti boleh menjadi Ibuku juga. Tolong yaaa.... bisa kan memakai tongkat ajaib dan mengeluarkan papaku dari penjara”. pinta Piggy Son.

“Maaf Piggy Son, Piggy Dad memang harus bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukan. Bu Peri hanya dapat membantu Piggy Son dan Piggy Mom untuk tetap bisa hidup layak dengan tinggal untuk sementara waktu bersama peri-peri di Honeyland”, ucap Peri Anita berusaha menguatkan Piggy Son dan Piggy Mom.

“Selama ini aku salah ya Peri Anita Aku suka mentraktir teman-teman.... Aku pikir itu gotong royong ... dan bukan foya-foya.... Ternyata bukan ya”, ujar Piggy Son menyesal.

“Sikap gotong royong bukan berarti menghamburkan uang bersama teman. Apa yang kamu lakukan itu namanya berfoya-foya. Gaya hidup demikian akan membawa berbagai kesulitan. Jadi bijaklah kalian dalam menggunakan uang ya.....”, nasehat Peri Anita... sambil menampakkan senyum cantiknya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KESEDIHAN DI BALIK FOYA-FOYA

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di taman Honeyland.

Ada snoopy, foxy, bunny, piggy son.

Piggy Mom datang dan menceritakan kalau Piggy Dad harus dipenjara (pake call out di atas piggy Mom).

Peri Anita di dekat Piggy Son... untuk menghibur Piggy Son.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Siapa nama anak dari Piggy dad?

- A. Piggy Mom
- B. Piggy Son
- C. Piggy Fath
- D. Piggy Uty
- E. Piggy-piggy

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Yang dimaksud dengan tiga sahabat karip pada bacaan diatas adalah...

- A. Snoopy
- B. Bunny
- C. Foxy
- D. Blacki
- E. Peri Anita

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Piggy Mom menangis?

- A. Piggy Dad akan pergi jauh
- B. Uang Piggy Mom dicuri pencuri
- C. Piggy Dad terjerat korupsi
- D. Rumah Piggy Mom kebakaran
- E. Piggy Son kelewatan dalam berfoya-foya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Peri menasehati agar kita bijak dalam memanfaatkan uang. Tindakan bijak yang dimaksud Ibu Peri adalah...

- A. menggunakan uang seperlunya saja
- B. suka menabung dan berupaya mengembangkan usaha
- C. mentraktir makanan kesukaan teman-teman semua
- D. membeli barang mainan dan memberikan ke teman kesayangan
- E. menyenangkan teman seperjuangan dengan ikhlas tanpa pertimbangan

VIII. 20- KPK

TEMA:

Korupsi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal Komite Pemberantasan Korupsi

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi: Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: KPK

Oleh: Wie En

Hari ini siswa kelas VI SD Damai Hati sedang belajar mendengarkan berita. Bu Yuni memutar berita mengenai seorang pejabat pemerintah yang ditangkap oleh KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) karena diduga telah melakukan tindakan korupsi yang merugikan negara.

Setelah menonton berita para siswa mendiskusikan apa yang telah mereka lihat. Bu Yuni bertanya, “Apakah akibat yang terjadi apabila seseorang melakukan tindakan korupsi?”.

Beberapa siswa pun menjawab dengan sangat semangat.

“Dipenjara Bu. Biar kapok”, sahut Anto lantang.

“Anaknya dikeluarkan dari sekolah Buuuu.....”, sahut Riris dengan suara kencang.

“Ah dipecat aja orangnya dari kantor.... Nanti seluruh isi keluarga kelaparan”, jawab Ridwan dengan serius.

“Anak dan istrinya pasti sangat malu ya ...”, kata Niem serius.

“Bener Niem... terus anaknya dibully oleh teman-temannya... apalagi kalau sekolah disini...pasti aku habisin dah itu anak”, kata Anto semangat.

Hendro yang pendiam pun ikut berkomentar, “mengapa ya pejabat itu korupsi? Kan sudah mendapat gaji dari negara setiap bulan?”

“Wah kalian bersemangat sekali dalam diskusi ini” puji Bu Yuni.

“Kalian memahami apa yang terjadi jika seseorang melakukan korupsi dan Hendro juga mempunyai pertanyaan yang bagus. Benar Hendro para pegawai pemerintah sudah digaji oleh pemerintah. Gaji itu cukup atau tidak tergantung bagaimana seseorang bijaksana dalam mengatur keuangannya. Seseorang bisa tergoda menggunakan uang kantor kalau tidak bisa bertanggung jawab. Tindakan korupsi sangat merugikan karena dapat menghambat kemajuan kantornya. Karena itu dalam bekerja kita harus bertindak jujur”, lanjut Bu Yuni menjelaskan.

Bu Yuni pun maju ke depan, mendekati papan tulis, dan memasang lembaran yang bertuliskan KPK, sambil mengatakan...

“Negara kita juga mempunyai badan bernama KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang akan menangkap orang-orang yang melakukan tindakan korupsi. Dan jika seorang koruptor tertangkap maka berbagai sanksi hukum dan sanksi sosial yang harus dia hadapi. Dipenjara dan diberhentikan dari tugas negara merupakan bentuk dari sanksi hukum. Semakin besar kesalahan yang dilakukan maka semakin lama hukuman yang diberikan. Dan seperti kalian sebutkan perasaan malu atau diejek orang lain itu adalah sanksi sosial. Tidak hanya si koruptor saja yang sedih dan malu namun keluarganya juga akan merasakan hal yang sama. Karena itu anak-anak belajarlah untuk menjadi orang yang bertanggung jawab sejak kalian kecil. Gunakan uang dan waktu kalian dengan benar agar kelak ketika kalian kerja kalian sudah terbiasa untuk menjadi orang yang bisa dipercaya”, Bu Yuni menjelaskan kepada anak-anak.

“Bu kalau misalnya ada anak koruptor sekolah di SD Damai Hati lebih baik kita jauhi ya Bu. Kan buat malu sekolah.” tanya Nike.

“Oh bukan begitu Nike. Tindakan korupsi memang salah tetapi jika kita punya teman anak koruptor janganlah dia dijauhi. Karena yang melakukan kesalahan adalah orang tuanya sedangkan anaknya masih mempunyai hak untuk belajar dengan baik dan

dihargai oleh lingkungannya. Dengan demikian anak tersebut juga akan lebih berhati-hati ketika dia dewasa nanti”, Bu Yuni memberikan penjelasan.

“Ayo anak-anak sekarang dilanjutkan mengerjakan tugas ya dan segera dikumpulkan ya.” pinta Bu Yuni.

“Baik Buuuu”, sahut anak-anak dengan serentak.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KPK

Oleh: WIE EN

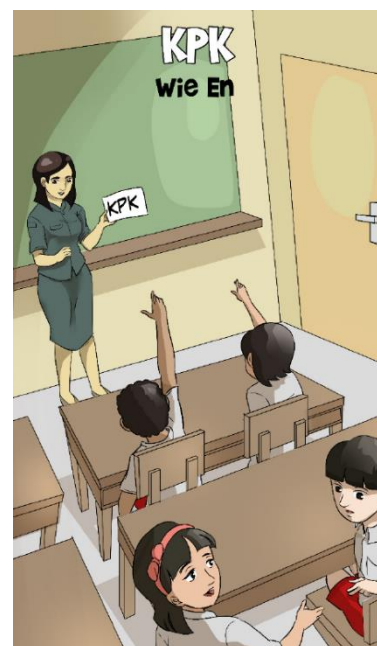
Ilustrasi:

Suasana di kelas VI...

Bu Yuni ada di depan kelas ... menunjukkan lembaran yang bertuliskan KPK.

Anak-anak mengacungkan jari ke atas.

Ada Anto, Riris, Nike, Hendro... semua aktif di kelas untuk berdiskusi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Dari bacaan KPK, kepanjangan dari apa KPK tersebut...

- A. Komisi Pemberantasan Korupsi
- B. Komisi Pembentukan Korupsi

- C. Komandan Pemberantasan Korupsi
- D. Kesatuan Pemberantasan Korupsi
- E. Kepala Pemberantasan Korupsi

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A,B,D,E

Akibat dari tindakan korupsi adalah...

- A. keluarganya menderita kelaparan
- B. malu yang berkepanjangan
- C. namanya jadi tenar dan terkenal
- D. diberhentikan dari tugas negara
- E. anaknya dikucilkan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Berbagai macam bentuk tindakan korupsi, salah satunya adalah...

- A. bekerja secara bertanggung jawab dan disiplin
- B. mempersulit orang lain dalam pengurusan administrasi
- C. melaporkan keuangan tidak sesuai kenyataan
- D. meninggikan harga agar dapat fee lebih banyak
- E. menggunakan waktu bekerja seoptimal mungkin

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: C, D

Jika ada temanmu yang ayahnya terjerat korupsi, apa tindakan kalian terhadapnya?

- A. diejek karena memalukan sekolah
- B. dijauhi agar tidak menular tindakan ayahnya
- C. diberi semangat untuk tidak larut dalam kesedihan
- D. diberi peringatan agar anak tersebut tidak meniru tindakan ayahnya
- E. berhati-hati agar kita tidak dijadikan korban korupsi anaknya

VIII. 21- MANAJER KEUANGAN

TEMA:

Pengelolaan Keuangan Pribadi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenali bagaimana kebiasaan keuangan pribadi, tindakan dan keputusan dapat berdampak pada diri sendiri, komunitas, nasional dan tingkat internasional

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Regulasi Diri: Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS

JUDUL CERITA: MANAJER KEUANGAN

Oleh: Wie En

Suatu sore keluarga Honey berkumpul di teras rumah sambil menikmati minum teh dan makan kudapan buatan Mama. Tiba-tiba handphone mama terdengar berbunyi dari dalam rumah. Mama pun berdiri dan mengangkat telepon itu. "How did it happened. How is mom right now?"... Sayup-sayup Honey mendengar suara mama dari dalam rumah. Honey pun berpikir... mengapa mama mengatakan itu? "Apa yang terjadi dengan Grandma yaaa.... Bagaimana keadaan grandma sekarang", pikir Honey.

Setelah mama menutup telepon papa pun menanyakan apa yang terjadi ke mama Honey, "What happened sweetheart?"

Mama Honey dengan wajah panik menjawab, "My mom fell down. She can't walk. Dia harus operasi dan perlu ditemani sampai pulih dan bisa berjalan kembali."

"Oh dear, kita perlu menengok ke Amerika", kata Papa Honey.

“Honey ikut ya Pa?” tanya Honey dengan wajah penuh harap.

“Untuk saat ini tidak perlu Honey, kan Honey juga harus sekolah. Dan kita juga perlu menghemat biayanya”, kata Pak Pasaribu, ayah Honey.

“Lalu bagaimana dengan Honey nanti kalau kita tinggal Pa?” Bu Michelle, mama Honey, bertanya dengan nada khawatir.

“Nah, justru saat ini tepat untuk melatih Honey menjadi mandiri Ma. Kita bisa angkat Honey menjadi manajer keuangan saat kita pergi nanti. Ini akan menjadi pengalaman berharga bagi Honey”, kata Papa menenangkan semuanya.

“Jadi manager Pa? Emang Papa yakin Honey bisa? Digaji juga ya Pa, seperti para manager di kantor Papa?” tanya Honey dengan sedikit bingung karena situasi yang tiba-tiba berubah.

Papa Honey menjawab dengan tersenyum, “Honey pasti bisa. Papa akan memberikan Honey sejumlah uang untuk Honey atur ya. Uang itu untuk biaya makan, uang saku, transportasi, listrik, air dll. Honey tidak bekerja sendiri kok. Nanti ada asisten manager yang akan membantu Honey. Ada Kak Yohanes dan Bi Ipah juga kan. Ingat Honey harus bijaksana dalam menggunakan”.

“Uang tersebut. Jangan sampai sebelum Papa pulang uangnya habis. Bisa gawat dong. Kalau Honey berhasil jadi manager keuangan nanti Papa dan Mama beri bonus deh di tabungan Honey”, lanjut Mama.

“Siap Bos, Honey terima tantangan ini. Jangan lupa bonusnya lho Pa Ma.... Nanti sampaikan salam Honey pada Grandma.... ya. Honey akan selalu berdoa untuk kesembuhan Grandma”, ujar Honey.

-o0o-

Honey pun mulai melakukan tugasnya sebagai manajer keuangan. Honey mulai menghitung mana lebih murah dan sehat masak sendiri atau beli makanan online.

“A ha, lebih baik kita menyusun menu makanan setiap minggu yang sederhana namun sehat, dan kita minta Bi Ipah memasak”, usul Honey.

“Good idea Honey, Kak Yohanes setuju. Yuk kita susun menu mingguan bersama”, jawab kak Yohanes.

“Kak Yo, ini uang untuk antar jemput sekolah kita ya. Kak Yo tolong bayarkan ke Pak Udin sopir antar jemput kita. Lalu Bi Ipah ini uang untuk membayar listrik dan air bulan ini ya, tolong Bi Ipah bayarkan tepat waktu supaya tidak kena denda”, Honey pun mulai mengatur keuangan di keluarganya.

“Oh ya non, Bi Ipah perlu Rp 200.000,- untuk iuran kebersihan di perumahan kita”, jawab Bi Ipah mengingatkan Honey.

“Oh iya, Honey kelewatan, ini bu Ipah uangnya.” kata Honey sambil menyerahkan uang iuran pada Bu Ipah.

“Wah ternyata tugas orang tua kita berat juga ya. Bekerja untuk memperoleh uang lalu setelah uang didapat masih harus mengatur keuangan agar cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga”, ujar Honey.

“Makanya jangan cuman bilang Papa Mama pelit..pelit..” kata Kak Yo menggoda Honey.

“lih Kak Yo jangan buat Honey malu ah.” jawab Honey tersipu-sipu.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MANAJER KEUANGAN

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di rumah Honey.

Honey memakai kaos dengan tulisan MANAJER KEUANGAN.

Honey menyerahkan sejumlah uang ke Bi Ipah (pembantunya, tampak dari belakang aja).

Yohanes, kakak Honey... ada di sebelah Honey.

Ada callout di atas Yohanes "menu makanan harian".



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Mengapa Honey tidak bisa ikut papa dan mama ke Amerika?

- A. Karena orang tua Honey tidak punya cukup uang
- B. Karena Honey harus sekolah
- C. Karena Amerika sangat jauh
- D. Karena Honey masih kecil
- E. Untuk menghemat biaya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D, E**

Sikap apa yang dibutuhkan Honey sebagai manager keuangan?

- A. Royal dalam mengeluarkan uang
- B. Bijaksana dalam menggunakan uang
- C. Cermat dalam mengatur pengeluaran dan pendapatan
- D. Cermat menghitung mana saja yang lebih murah untuk dikonsumsi
- E. Tepat waktu dalam membayar semua kewajiban yang harus di bayar

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Apa yang dilakukan Honey supaya lebih hemat dalam mengatur keuangan?

- A. Menyusun menu masakan setiap minggu dan masak di rumah
- B. Tidak membeli makanan online
- C. Mencari promo makanan di online shop
- D. Membeli makanan di warteg
- E. Mengurangi jatah makanan per hari

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, D**

Kegiatan mengatur keuangan yang dilakukan Honey adalah ...

- A. Menyisihkan uang untuk sopir antar jemput
- B. Menyisihkan uang untuk membayar listrik dan air tiap bulan
- C. Menyisihkan uang untuk iuran kebersihan di perumahan
- D. Menyisihkan uang untuk belanja bahan makanan yang mau dimasak
- E. Menyisihkan uang untuk membeli baju baru

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D, E**

Apa manfaat mengatur keuangan dengan baik?

- A. Kita jadi lebih hemat
- B. Kita dapat mengontrol pengeluaran dan pendapatan dengan cermat
- C. Kita bisa bebas menggunakan uang untuk keperluan pribadi
- D. Kita tidak boros
- E. Kita dapat menabung lebih banyak

SOAL 6: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Dari bacaan MANAJER KEUANGAN, mama Honey menerima telepon di sore hari yang berisi berita....

- A. ajakan periksa di rumah sakit
- B. ajakan rekreasi keluarga
- C. berita nenek Honey harus operasi dan minta ditunggu
- D. berita dari sekolah Honey ada bencana alam
- E. berita dan ajakan untuk segera vaksin

SOAL 7: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Dimana tempat tinggal grandma (Nenek) Honey?

- A. Amerika
- B. Belanda
- C. Inggris
- D. Indonesia
- E. New Zealand

SOAL 8: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Siapa yang dipilih papa membantu Honey jadi asisten manager?

- A. Johannes dan Bi Titi
- B. Johannes dan Bi Ipah
- C. Johannes dan Bi Ucok
- D. tidak ada
- E. Johannes dan temannya

SOAL 9: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A,B,C**

Apa yang dilakukan Honey dalam mengelola keuangan selama ditinggal papa mamanya?

- A. mempertimbangkan mana barang yang murah dan mahal untuk suatu kebutuhan
- B. belajar makanan sehat dan kurang sehat
- C. memasak makanan sendiri untuk menghemat pengeluaran
- D. menggunakan uang sesuka hati
- E. menabungkan sebagian uang dari papa

SOAL 9: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Honey menyadari bahwa menjadi orang tua itu harus bisa mengelola keruangan keluarga, kalian bisa tolong bantu Honey, biaya apa saja yang harus dibayarkan sepeninggal orang tuanya ke Amerika , sbb ;

- A. Biaya Sopir, Tagihan Listrik, Air (PDAM), dan Iuran Kebersihan.
- B. Biaya Transportasi (Gojek), Tagihan Arisan, Listrik, dan Tagihan Air (PDAM).
- C. Biaya Sopir, Tagihan Listrik, Air (PDAM), dan Iuran Kampung.
- D. Biaya Gas Elpiji, Tagihan Listrik, Air (PDAM), dan Iuran BPJS.
- E. Gaji Bi Ipah, Tagihan Listrik, Air (PDAM), dan Iuran Keamanan.

SOAL 10: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Untuk membayar kewajiban tiap bulan sebagai wakil orang tua, maka Honey mengelola uang yang ada seperti iuran kebersihan Rp. 200.000,-, Tagihan air Rp. 130.286,- Gaji Sopir Rp. 1.205.000,- dan Tagihan Listrik Rp. 650.000,- Berapa biaya keseluruhan yang harus dibayar oleh Honey ?

- A. Rp. 2.158.286,-
- B. Rp. 2.585.286,-
- C. Rp. 2.185.286,-
- D. Rp. 2.852.186,-
- E. Rp. 2.158.286,-

VIII. 22- TIPIS ... ONLINE AJA

TEMA:

Pembelian online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal untung rugi pembelian online

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Regulasi Diri: Mempertimbangkan, memilih dan mengadopsi berbagai strategi dan mengidentifikasi sumber bantuan yang diperlukan serta berinisiatif menjalankannya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: TIPIS ... ONLINE AJA

Oleh: Wic Ea

Pada suatu siang sepulang sekolah, Bi Ipah tergesa-gesa mendatangi Honey. “Non, tadi mama Non telepon dan memberitahu kalau Grandma-nya Non masih perlu perawatan tambahan. Jadi Papa dan Mama Non akan tinggal di Amerika lebih lama. Aduh gimana Non, apa uang Non masih cukup? Tadi mama Non juga tanya apa perlu ditransfer uang lagi?” Bi Ipah menyampaikan pesan Mama Honey.

“Heemm gimana ya baiknya? Uang yang ada sudah menipis. Honey juga sudah kangen mama dan papa. Tapi kasihan juga mereka pasti sudah banyak pikiran juga. Honey tidak mau merepotkan mereka ah. Kak Yo, nanti sambil makan siang kita cari solusinya ya”, kata Honey pada Kak Yo.

“Iya Honey, sebaiknya kita membersihkan diri, ganti baju, makan siang baru kita cari ide. Kalau perut keroncongan begini ide-ide juga gak akan keluar Honey”, kata Kak Yo sambil memegang perutnya.

“Ah, kak Yo ini makan aja yang dipikirin”, canda Honey.

Waktu makan siang tiba

Yohanes dan Honey makan siang bersama. Dan.... Honey mulai mencari ide untuk mengatur keuangan agar cukup. Selama ini Honey sudah berusaha hemat dalam membelanjakan uang, namun kalau kedatangan orang tuanya tertunda pasti uang yang dibawa Honey lama-lama akan habis.

“Kak Yo bagaimana kalau kita bekerja untuk mendapatkan uang tambahan?” tanya Honey.

“Ide bagus Honey, hanya saja kita mau bekerja apa? Kita kan sibuk sekolah setiap hari?” jawab Kak Yo tidak yakin.

“Iya juga sih, kita sekolah setiap hari, berarti kita hanya bisa bekerja di sore hari. Ah..ha.. Honey ada ide Kak Yo. Gimana kalau kita jualan minuman segar secara online. Sekarang kan lagi musim buah-buahan. Kita bisa jual es blewah, es kelapa muda, jus mangga, jus jeruk dll. Kita bisa melibatkan Bi Ipah untuk membuatnya dan mengantarkannya kepada pemesan. Honey dan Mas Yo yang memasarkan melalui media sosial. Nanti Honey yang mencatat keuangannya. Gimana Kak Yo? Cemerlang ga ide Honey?” Honey memaparkan ide bisnisnya dengan semangat.

“Wah, Honey kamu hebat sekali. Kak Yo tidak menyangka adik kakak dalam sekejap bisa membuat rencana bisnis seperti ini. Dua jempol deh buat Honey. Kak Yo siap mendukung”, kak Yohanes pun ikut bersemangat dengan ide Honey.

Di kamarnya Honey mulai merancang brosur yang berisikan menu-menu jualannya. Tiba-tiba....Cling...Cling... “Halo Honey si manajer keuangan cantik”, sapa Peri Anita.

“Hai, Peri Anitaaaa..... Honey kangen sekali....Peri”, jawab Honey seraya memeluk Peri Anita.

“Wah, keren sekali brosur yang kamu buat Honey. Para konsumen bisa tertarik nih memesan di “Kedai Segar” milik Honey”, komentar Peri Anita.

“Periiiiiii..... Peri Anita ada masukan untuk Honey agar jualan Honey bisa laku keras? Ini pengalaman pertama Honey jualan kan Peri.....” tanya Honey meminta nasihat Peri Anita.

“Heeemm apa ya?”, Peri Anita bergumam.

“Oh iya, mungkin ini bisa jadi ide buat Honey. Untuk membedakan produk yang Honey jual dengan penjual yang lain bagaimana kalau Honey melayani pembelian secara *customized*?” kata Peri Anita memberikan ide.

“Maksudnya gimana Peri? Customized itu apa? Honey gak ngerti.....”, jawab Honey bingung.

“Begini Honey, kan jualan minuman Honey semuanya berasa manis dari gula pasir. Nah bagaimana kalau Honey juga menawarkan minuman dengan pemanis khusus untuk orang-orang yang sedang diet atau sedang sakit dan harus mengurangi asupan gula. Jadi misalkan es blewah nih, Honey tawarkan es blewah dengan gula pasir dan es blewah dengan pemanis khusus. Jadi customer Honey bisa mempunyai pilihan. Ini ide pemasaran Honey. Bagaimana menurut Honey?” Peri Anita membantu Honey dengan ide baru.

“Wah ini ide cemerlang Peri!!! Honey belum sempat terpikirkan. Bahagianya Honey memiliki Peri Anita yang bijaksana dan memiliki segudang ide kreatif”, puji Honey.

“Ayo, sudah segera dibuat Honey brosurnya. Peri Anita duduk disini saja ... lalu Peri nanti beri masukan lagi kalau sudah jadi brosurnya”, ujar Peri Anita.... sambil meletakkan badan mungilnya di atas buku Honey.

“Siap laksanakan, Peri konsultan!” jawab Honey sambil tertawa.

-oOo-

Honey, Yohanes, dan dengan bantuan Bi IPah tentunya mulai menjalankan bisnis minuman secara online ini. Sedikit-sedikit mereka mulai mengumpulkan uang untuk biaya hidup. Setelah akhir bulan, Honey menghitung uang yang ada dan ternyata masih ada sisa banyak. Honey pun menyisihkan uang untuk Bi IPah. Bagaimanapun Bi IPah juga sangat berjasa dalam bisnis minuman segar ini.

“Non, tidak perlu memberi uang pada Bi IPah. Bi IPah ikhlas membantu. Malah Bi IPah bangga melihat usaha Non Honey untuk tidak merepotkan orang tua”, ujar Bi IPah terharu.

“Tidak apa Bi IPah, terimalah, Ini sebagai penghargaan atas semua kerja keras Bi IPah”, kata Honey

“Honey, ada telepon mencari pengusaha pemilik”Kedai Segar”, teriak Kak Yo.

“Halo, ini dari mana?” tanya Honey. Dan di ujung telepon terdengar suara yang tak asing, “Selamat ya Honey, dirimu bukan hanya jadi manager keuangan cilik malah sekarang menjadi pengusaha minuman cilik. Papa bangga sekali.” puji Papa.

“Papaaaa..... Honey kangen sekali, kapan Papa pulang?” Honey dengan tak sabar menceritakan pengalamannya untuk berjuang mendapatkan uang sendiri.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TIPIS ONLINE AJA

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di dapur rumah Honey.
Honey mengisi gelas es blewah.
Bi Ipah memotong blewah
Kak Yo ngeliatin hp utk jualan online.
Peri Anita --- di ujung ... ngeliatin mereka bertiga.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Apa solusi yang dilakukan Honey saat mengalami kesulitan keuangan?

- A. Meminta tambahan uang pada papa dan mama
- B. Meminjam uang di bank
- C. Bekerja untuk mendapatkan uang tambahan
- D. Menyuruh Kak Yohanes bekerja paruh waktu
- E. Meminta Bi Ipah lebih hemat dalam berbelanja

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Ide usaha apa yang dijalani Honey, Kak Yohanes, dan Bi Ipah?

- A. Membuka restoran
- B. Berjualan minuman segar secara online
- C. Berjualan baju anak
- D. Membuka jasa les privat
- E. Berjualan buah segar

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Apa yang dilakukan Honey untuk memasarkan jualannya?

- A. Memasarkan di media sosial
- B. Membuat brosur untuk dibagikan pada orang-orang
- C. Membuat iklan di televisi
- D. Meminta Bi Ipah memasarkan jualannya di pasar terdekat
- E. Berjualan di sekolah

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D, E**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus kreatif mencari jalan keluar saat menghadapi kesulitan
- B. Saat ada masalah keuangan, kita bisa bekerja untuk menambah pendapatan
- C. Meminta uang pada orang tua saat ada masalah keuangan
- D. Bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan usaha
- E. Melakukan promosi untuk memperluas pemasaran usaha kita

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Apa ide jualan yang dilakukan di kedai Honey?

- A. Bisa membayar dengan kartu debit
- B. Melayani pembelian secara customized
- C. Berjualan dari pagi sampai malam hari
- D. Pembayaran yang dapat di cicil
- E. Bisa membayar dengan kartu kredit

SOAL 6: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Berita apakah yang disampaikan oleh Bi Ipah, sehingga Honey harus berpikir keras ?

- A. Ayah pergi berlibur ke Amerika untuk menengok nenek yang sedang sakit.
- B. Nenek memerlukan penyembuhan lanjutan di Amerika, sehingga orang tua Honey menunda kepulangannya.
- C. Paman sedang berlibur di Amerika dan menunda kepulangannya.
- D. Bibi sedang berobat ke Amerika karena sakitnya tidak kunjung sembuh.
- E. Ibu dan Ayah Honey sedang menjemput nenek selesai berobat di Amerika.

SOAL 7: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Bisnis apa yang dilakukan Honey dan Yohanes sambil menunggu orang tuanya kembali dari Amerika.

- A. Meminta orang tuanya untuk transfer karena uang saku mereka menipis.
- B. Untuk mendapatkan uang tambahan, mereka menjual minuman segar secara online.
- C. Solusi mereka mengadakan acara arisan untuk menambah uang saku.
- D. Mereka meminjam uang Bi Ipah karena uang saku mereka sudah hampir habis.
- E. Mereka tidak melakukan apa-apa, karena mereka yakin ortu segera kembali dengan cepat.

VIII. 23- SI UNGU YANG ELEGAN

TEMA:

Mengabdikan untuk sekolah

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- mengenal potensi diri yang dapat digunakan untuk pembangunan sekolah

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: SI UNGU YANG ELEGAN

Oleh: *Wie En*

Honey adalah siswa yang kreatif dengan segudang ide dan prestasi. Akhir-akhir ini Honey sering membuat karya berupa cerita anak-anak. Kemampuan berceritanya semakin baik, dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar tentunya.

Suatu hari di sekolah Honey membawa sebuah map yang agak tebal berisi 20 cerita baru yang Honey karang dalam bulan ini. Honey ingin menunjukkan karyanya kepada Pak Bambang kepala sekolah SD Damai Hati.

Ketika bel istirahat berbunyi, Honey bergegas menuju kantor Pak Bambang. Tok..tok..tok..

"Permisi Pak Bambang", kata Honey sambil mengetuk pintu ruang kepala sekolah dengan sopan.

"Oh Honey, ayo silahkan masuk, silahkan duduk", kata Pak Bambang dengan ramah.

Honey pun duduk di kursi di depan meja Pak Bambang. “Apa yang bisa Bapak bantu Honey?” tanya Pak Bambang.

“Terima kasih sebelumnya Pak Bambang, Honey kemari karena ingin menunjukkan karya Honey berupa cerita anak-anak”, kata Honey sambil menyerahkan map yang dia bawa.

Pak Bambang pun mulai membaca satu persatu karya Honey.

“Wow, luar biasa Honey. Yang Honey tuliskan ini sudah bisa dikatakan layak untuk dipublikasikan. Apa yang bisa Bapak bantu Honey?” puji Pak Bambang.

“Begini Pak Bambang, Honey ingin minta bantuan Pak Bambang untuk bisa memasukkan cerita-cerita Honey ini ke majalah. Kan nanti Honey bisa dapat uang dari situ. Honey ingin menyumbangkan uangnya untuk program pengecatan dinding sekolah Pak. Honey ingin berbuat sesuatu untuk Sekolah Damai Hati meskipun nilainya tidak seberapa”, jelas Honey dengan tenang menjelaskan maksud kedatangannya kepada Pak Bambang.

“Wah mulia sekali Honey yang Honey lakukan. Honey berusaha keras membuat karya yang bagus dan hasilnya Honey masih mau sumbangkan pada sekolah. Honey tidak mencari keuntungan untuk diri Honey sendiri. Bapak pasti akan bantu Honey. Bapak punya teman-teman yang bekerja di majalah anak-anak. Karya-karya Honey Bapak bawa ya. Nanti Bapak akan tunjukkan pada mereka untuk dimuat di majalah”, kata Pak Bambang merespon Honey dengan terharu.

Terlihat mata Pak Bambang yang berkaca-kaca.

“Terima kasih banyak Pak Bambang untuk bantuannya. Oh iya, bolehkah Honey usul sesuatu?” tanya Honey.

“Oh tentu, Honey mau usul apa?” tanya Pak Bambang.

“Bolehkah nanti sekolah kita dicat warna ungu?” usul Honey.

“Heemm, ungu ya? Kenapa Honey suka warna ungu?” tanya Pak Bambang penasaran.

“Saat liburan Honey diajak orang tua Honey ke Surabaya Pak. Di suatu sore Honey berjalan kaki di depan gedung gubernur Jawa Timur. Nah disampingnya ada sebuah sekolah yang bangunannya bagus Pak. Cat sekolah nya berwarna ungu. Tampak elegan deh Pak di tengah temaram lampu kota saat itu. Makanya Honey membayangkan jika sekolah kita dicat warna ungu pasti kelihatan elegan dan cantik Pak.” kata Honey.

“Oh begitu Honey, sepertinya ini ide cemerlang. Nanti Bapak akan beritahukan kepada teman-temanmu juga ya agar yang lain juga muncul rasa ikut memiliki sekolah ini dan berusaha membuat Sekolah Damai Hati menjadi sekolah yang terbaik.

“Terima kasih Pak Bambang, Honey pamit kembali ke kelas dulu ya.” pamit Honey dengan tersenyum bahagia.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SI UNGU YANG ELEGAN

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di kantor Pak Bambang, si Kepala Sekolah

Honey duduk di tempat kerja Pak Bambang

Pak Bambang membaca map yang berisi kertas tulisan honey

Call out di kepala Honey: SD Damai Hati yang berwarna ungu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Karya apa yang dibuat Honey yang ditunjukkan pada Pak Bambang?

- A. Kerajinan tangan yang ia buat sendiri
- B. Makanan yang ia masak
- C. Cerita anak-anak
- D. Pakaian anak-anak
- E. Mainan yang ia ciptakan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa Honey ingin mempublikasikan karyanya di majalah?

- A. Supaya Honey terkenal
- B. Supaya dapat uang untuk program pengecatan dinding sekolah
- C. Supaya Honey dapat menjadi penulis di masa mendatang
- D. Supaya semua orang bisa membaca karya Honey
- E. Supaya dapat penghargaan dari sekolah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, E

Mengapa Pak Bambang ingin memberitahukan ide Honey pada teman-teman yang lain?

- A. Untuk memunculkan rasa ikut memiliki sekolah pada teman-teman yang lain
- B. Supaya teman-teman bangga pada Honey
- C. Supaya teman-teman bisa lebih mencintai Honey

- D. Supaya Pak Bambang bisa memamerkan karya Honey pada teman-teman
- E. Supaya teman-teman dapat berusaha membuat Sekolah Damai Hati menjadi sekolah yang terbaik

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus selalu kreatif dalam berkarya
- B. Kita bisa menyumbangkan apa yang kita punya untuk kepentingan bersama
- C. Kita bisa meminta bantuan orang tua atau guru untuk hal yang kita tidak bisa
- D. Kita tidak boleh sombong akan kemampuan kita
- E. Kita tidak boleh putus asa dalam setiap masalah kehidupan

SOAL 5: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Kegiatan apa yang sering dilakukan oleh Honey pada bacaan di atas ?

- A. Membuat karya berupa cerita anak-anak dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik.
- B. Membuat kerajinan tangan sesuai etnik daerah.
- C. Membuat buku tentang resep makanan.
- D. Membuat poster untuk dilombakan.
- E. Membuat cerita novel yang akan dibukukan dan dijual.

SOAL 6: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Menurut cerita di atas, apa yang ingin diperlihatkan oleh Honey kepada Pak Bambang ?

- A. Hasil karya berupa lukisan.
- B. Hasil karya berupa kumpulan cerita anak

- C. Hasil karya berupa sulaman
- D. Hasil karya berupa novel
- E. Hasil karya berupa baju etnik

SOAL 7: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Honey mengusulkan kepada Pak Bambang, warna apa untuk pengecatan sekolah damai hati ?

- A. Merah muda
- B. Hijau
- C. Biru
- D. Ungu
- E. Putih

SOAL 8: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Bagaimana cara kita memberikan terbaik bagi sekolah kita

- A. Menabung sisa uang saku kita untuk di berikan kepada petugas taman sekolah.
- B. Berpikir positif dan kreatif sehingga kita bisa menghasilkan ide terbaik kita untuk memberikan karya terbaik bagi sekolah.
- C. Tidak membuang sampah di sembarang tempat sekitar sekolah
- D. Datang ke sekolah tepat waktu.
- E. Mematikan kran air di toilet jika tidak diperlukan lagi.

SOAL 9: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Tindakan apa yang hendak Honey lakukan untuk program Sekolah Damai Hati ?

- A. Membantu membersihkan area sekolah.
- B. Membeli berbagai makanan untuk dibagikan kepada warga sekolah.

- C. Menyumbangkan uang dari hasil penjual karyanya untuk program pengecatan dinding sekolah.
- D. Mengikuti lomba mengarang cerita dengan harapan hadiahnya di berikan ke sekolah.
- E. Memberikan uang yang diperoleh dari orang tuannya untuk program pengecatan sekolah.

SOAL 10: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Jika untuk mengecat seluruh dinding sekolah diperlukan biaya Rp. 2.500.000, dan Honey akan menyumbang dari hasil penjualan buku cerita anak - anak, bila harga satu buku tersebut Rp. 50.000,- berapa buku yang harus dijual agar bisa membantu 40% dari biaya seluruh pengecatan dinding sekolahnya ?

- A. 25 buku.
- B. 10 buku.
- C. 30 buku.
- D. 15 buku.
- E. 20 buku.

VIII. 24- ISTILAH DI BANK

TEMA:

Istilah bank

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal istilah-istilah di bank

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: ISTILAH DI BANK

Oleh: Joe Tatang

Suasana riuh rendah di SD Damai Hati. Seperti biasa Pelajaran demi pelajaran sudah mereka lalui... demikian juga di kelas Bu Nartiniyaitu di kelas V SD.

Suasana panas membuat para siswa mulai malas untuk masuk sekolah... tetapi hari itu... entah karena apa, mereka semua bersemangat. Mungkin karena pelajaran hari ini sedikit berbeda dari biasanya. Bu Nartini akan mengundang seorang tamu dari bank pemerintah... untuk menjelaskan istilah-istilah di buku tabungan.

“Selamat pagi anak-anak semuaaaa.... Hari ini Ibu lihat kalian luar biasa semangat dan tetap menjaga 5 M yaitu mencuci TANGAN, memakai MASKER, menjaga JARAK, menjauhi KERUMUNAN, dan mengurangi MOBILITAS”, sapa Bu Nartini.

“Iyaaaa Bu, kita semua akan tetap menjalankan prokes tersebut untuk kesehatan kita semua.....betul teman - teman....”, seru Dino dengan semangat.

“Bah...jelas aku setuju lae..”, sahut Ucok dengan gaya Bataknya.

“Wǒ tóng yì”, lanjut Aping dengan nada khas China.

“Tiang juga Setujuuu...”, seru Nyoman tidak mau kalah dengan gaya Bali.

“Daeng setuju ammak...”, kata Inek lembut dengan gaya khas Makasar.

“Ini saya pasti saetuju Bu”, Inek menyahut dengan bahasa Indonesia biasa.

“Ayooooo tunjukkan keberagaman di kelas kita”, lanjut Dino sambil memberikan semangat kepada teman-temannya.

“Yes...I’m agree ...”, sahut Honey dengan muka cantiknya.

“Be bae - bae sa “, sahut Ando dari Kupang.

“Ulun setuju...”, sahut Manto menutup riuhnya kelas.

Sesaat kelas sunyi senyap ... saat Pak Bambang dengan seorang tamu cantik memasuki ruang kelas.

“Anak-anak... Ini Bapak hadir disini dengan Bapak Bob yang akan mengajar kalian tentang istilah-istilah di buku tabungan...”, sapa Pak Bambang.

“Bapak sengaja mengundang Pak Bob ke kelas ini, karena beberapa hari yang lalu Dino mendatangi Bapak dan menanyakan tentang buku tabungan di bank”, lanjut Pak Bambang.

“Pak Bob ... silahkan ... ini adalah anak-anak kelas V yang sangat rajin menabung di Bank, dan mereka ingin tahu lebih banyak tentang buku tabungannya”, kata Pak Bambang kepada Pak Bob.

-oOo-

Suara pun mulai riuh rendah dengan penjelasan Pak Bob tentang buku tabungan. Memang yang diceritakan oleh Pak Bob banyak sekali... tapi inilah catatan Dino dari apa yang diajarkan oleh Pak Bob di kelasnya..... Dino mengatakan kepada dirinya sendiri, bahwa dia akan mengajarkan kepada Dina, adik tercintanya.

-oOo-

Tabungan adalah sarana atau wadah kita menyisihkan sebagian uang untuk masa depan kita.

Tabungan bisa dilakukan di bank agar lebih aman.

Tabungan juga bisa dilakukan di celengan ataupun koperasi.

TABUNGAN adalah simpanan uang di bank atau koperasi yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu.

Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang kita lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). Saat ini, terdapat beberapa jenis tabungan yang tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan *internet/mobile banking*.

Dalam buku tabungan tertera istilah debit, kredit, bunga, biaya dan saldo yang artinya adalah:

Debit adalah Pengeluaran uang dalam proses transaksi keuangan.

Kredit adalah Pertambahan uang dalam proses transaksi keuangan.

Penabung di bank disebut juga NASABAH BANK.

Bunga adalah sejumlah bentuk imbalan (hasil) yang diberikan **bank** kepada penabung atas dana yang disimpannya.

Biaya adalah biaya yang dibebankan oleh **bank** kepada pemegang rekening (nasabah)

Saldo adalah sisa uang kita dalam rekening setelah dibebaskan dari biaya-biaya atau sudah dikurangi dengan semua proses debit dan kredit.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ISTILAH DI BANK

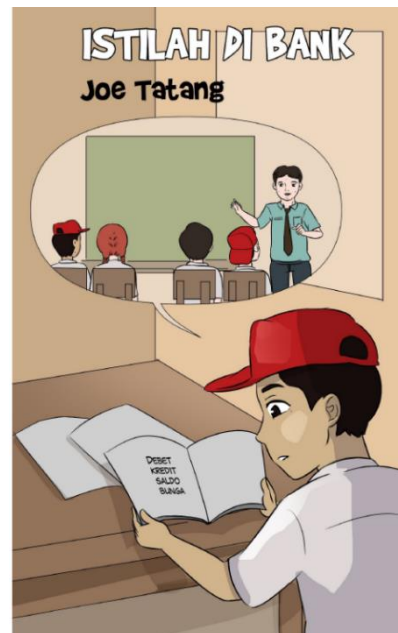
Oleh: JOE TATANG

Ilustrasi:

Suasana di kamar Dino. Dino membuka catatannya – di dalam catatan tertulis kata-kata Debet, Kredit, Saldo, Bunga

Ada callout di atas Dino:

Ada seorang tamu cowok dari bank. Berdasi – dia membawa buku tabungan
Anak2 kelas V duduk di kelas.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Berdasarkan cerita ISTILAH DI BANK tabungan bermanfaat, karena ?

- A. Tabungan hanya membuat kehidupan kita menjadi terbatas.
- A. Tabungan bisa digunakan untuk merencanakan kebutuhan kita di masa depan
- B. Tabungan tidak banyak membantu kehidupan manusia.
- C. Tabungan hanya untuk orang yang memiliki uang banyak.
- D. Tabungan dilakukan jika disuruh guru dan bisa menambah nilai ulangan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Jika kita melihat buku tabungan, yang mana tertera PENAMBAHAN SALDO berarti transaksi yang kita lihat adalah

- A. Saldo akhir
- B. Debet
- C. Kredit
- D. Kode transaksi
- E. Jumlah uang kita saat ini

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban:C**

Jika saldo akhir kemarin tercetak di buku tabungan sebesar Rp. 2.000.000,- dan pada hari ini saldo akhirnya menjadi Rp. 2.650.000,- maka terjadi proses apa dan berapa besarannya ?

- A. Kredit sebesar Rp. 600.000,-
- B. Debit sebesar Rp. 650.000,-
- C. Kredit sebesar Rp. 650.000,-
- D. Debit sebesar Rp. 550.000,-
- E. Saldo sebesar Rp. 650.000,-

SOAL 4: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Transaksi Biaya admin bulanan, Pajak atas bunga, penarikan dana dapat kita lihat pada buku tabungan di kolom ?

- A. Kredit.
- B. Debet.
- C. Saldo akhir
- D. Keterangan
- E. Mutasi

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Pengertian bunga pada tabungan adalah

- A. Bunga adalah proses pengurangan saldo karena beban biaya admin.
- B. Bunga adalah imbalan yang diberikan oleh Bank berupa pengurangan saldo tabungan.
- C. Bunga adalah bentuk imbalan yang diberikan nasabah kepada bank atau koperasi
- D. Bunga adalah bentuk imbalan (hasil) yang diberikan **bank** kepada nasabah
- E. Bunga adalah bagi hasil

VIII. 25- QQ ... APA ITU?

TEMA:

Istilah bank

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal istilah-istilah di bank

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: QQ ... APA ITU?

Oleh: Joe Tatang

Hari itu adalah hari Jumat. Sekolah pulang lebih pagi dari pada hari biasa. Tidak seperti biasanya, hari itu Dina akan pulang bersama dengan ayahnya, Pak Tatang. Pak Tatang mengajak Dina ke Bank Pemerintah, karena Pak Tatang ingin membukakan tabungan untuk hari depan Dina.

Di perjalanan, Dina menanyakan kepada ayahnya, “Ayah... nanti di buku bank itu akan ada nama Dina kan ya? Dan Dina sekarang bisa seperti ibu yang punya uang di bank?”.

“Di buku bank Dina nanti akan tertera nama Ayah dan Dina bersamaan. Bukan nama Dina sendiri yah...”, jawab Pak Tatang datar.

“Oh... berarti sekarang ini ke bank untuk punya tabungan bersama? Bukan nya Ayah sudah punya buku bank? Kenapa sekarang masih minta punya Dina”, tanya Dina tiada henti.

Hingga ... mereka memasuki pintu bank dan duduk di bagian customer service. Tentu saja, Pak Tatang tidak bisa menjawab pertanyaan Dina yang panjang itu, karena pihak Customer Service Bank sudah berbicara dengan Pak Tatang.

“Siang Pak, perkenalkan nama saya adalah Anita, maaf dengan siapa, saya bicara?”, tanya pegawai customer service di bank pemerintah itu.

“Nama saya, Tatang, mba Anita. Dan ini putri saya, Dina”, jawab Pak Tatang.

Mendengar nama “ANITA”, pikiran Dina langsung melayang pada cerita Kak Honey, teman Kak Dino, “Ah... seperti nama peri yang sering diceritakan kak Honey... apakah Peri Anita secantik Bu Anita yang ini yaaa....”.

Lamunan Dina tersentak, saat mendengar perkataan pihak CS (customer service) bank.

“Pak Tatang, ada yang bisa kami bantu”, tanya Bu Anita lembut.

“Saya hendak membuka tabungan untuk anak saya, apakah bisa mba?”, tanya Pak Tatang kembali.

“Pak Tatang, boleh kami tahu, tujuan pembukaan tabungan ini untuk apa ya?”, Bu Anita kembali bertanya.

“Saya hendak menabung untuk pendidikan masa depan bagi anak saya, mba. Untuk Dina”, jawab Pak Tatang sembari memeluk putri kecilnya.

“Oh... gitu, untuk putri cantik Dina yaaa..., sekarang kelas berapa dan usia berapa ya?”, tanya Bu Anita sambil melirik ke arah Dina.

“Aku kelas tiga... dan umurku hampir 10 tahun... “, jawab Dina.

“Kami punya jenis tabungan untuk anak Pak Tatang, yaitu tabungan yang bernama simpanan pelajar dengan biaya admin bulanan gratis. Ini sangat baik untuk membantu putra-putri kita belajar menabung di bank”, sahut Bu Anita menjelaskan.

“Boleh tuh mba, bisa dibantu untuk proses pembukaan rekening tabungan simpanan pelajar tersebut kan Mba”, jawab Pak Tatang dengan semangat.

“Tentu saja saya akan bantu untuk putri cantik Pak Tatang ini”, jawab Bu Anita sambil menyerahkan beberapa lembar kertas yang harus ditulis oleh Pak Tatang.

Pak Tatang pun kemudian menyerahkan dokumen-dokumen asli seperti KTP, NPWP, Kartu Keluarga miliknya, dan masih ditambah Kartu Siswa dan Akte Kelahiran Dina. Setelah itu Pak Tatang mengisi dokumen dengan ballpoint kesukaannya. “Aduh... banyak sekali yang harus ditulis Ayah”, begitu pikir Dina.

Setelah semua tertulis dan terisi rapih, Pak Tatang pun menyerahkan dokumen itu kepada Bu Anita. Setelah itu Pak Tatang menyerahkan uang banyak sekali, senilai satu juta rupiah kepada Bu Anita.

“Mba, ini ya... Ini uang satu juta rupiah untuk tabungan pertama Dina... oh ya... ditambah uang sepuluh ribu rupiah untuk biaya materai ya...”, kata Pak Tatang.

Bu Anita pun mulai ketik-ketik di komputernya. Setelah itu, diserahkan lah buku tabungan yang bertuliskan nama Pak Tatang dan ada tulisan “QQ” kemudian nama Dina.

“Bu Anita... ini kata Ayah adalah tabungan untuk Dina. Kok masih ada nama Ayah di buku tabungannya? Apakah Bu Anita tidak salah?”, tanya Dina dengan sedikit kecewa, karena nama nya hanya tertera kecil saja di buku tabungannya.

“Benar sayang.... Dina masih belum cukup usia... nanti kalau Dina sudah usia 17 tahun, maka yang tertulis hanya nama Dina saja, tanpa nama Ayah”, jawab Bu Anita menjelaskan.

“Oh... berarti sama dengan waktu Dina bisa dapat KTP ya... kan harus umur 17 tahun”, jawab Dina kembali.

“Benar sayang... nanti dengan KTP itu, Dina datang kembali kesini, dan Bu Anita akan buat buku bank yang baru Dengan nama Dina sendiri yah...”, jawab Bu Anita dengan senyumnya.

-oOo-

Proses membuka tabungan pun selesai.

Seraya berjalan ke arah pintu luar Bank, Pak Tatang menjelaskan kembali kepada Dina, bahwa syarat dalam membuka rekening tabungan harus berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah, itu adalah syarat secara Hukum atau legalitas.

“Baik Ayah, sekarang Dina paham kenapa anak - anak tidak boleh buka tabungan atas nama sendiri dan harus didampingi nama orang tua”, kata Dina dengan penuh pengertian.

“Ayah berharap Dina dan kakak kamu Dino juga mulai sekarang harus rajin menabung, karena dengan menabung berarti kalian sedang mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi kalian”, sahut Pak Tatang penuh harap.

Nah... itulah kisah Dina dan Pak Tatang.....

Apabila kalian ingin mempunyai rencana, baik itu membeli sesuatu yang diidamkan atau kalian mau berwisata, sebaiknya mulai jauh - jauh hari kalian menabung dari sisa uang saku, dengan menabung maka rencana kalian pasti akan terpenuhi.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: QQ ... APA ITU

Oleh: JOE TATANG

Ilustrasi:

Suasana di depan CS bank pemerintah

CS bernama Anita

Pak Tatang dan Dina membuka tabungan

Dina melihat buku tabungan dan ada tulisan JOE TATANG DAN QQ DINA

Callout di atas dina: kok ada QQ

(buku tabungan anak-anak – selalu tertulis nama ortu dan QQ – setelah itu nama anak)



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Jika kalian membaca cerita di atas mengapa nama yang tertera di buku tabungan adalah nama Ayah disertai nama Dina, kenapa bukan nama Dina sendiri ?

- A. Karena Dina belum mempunyai penghasilan sendiri.
- B. Karena usia Dina belum cukup secara legalitas untuk bertindak secara hukum di Indonesia.
- C. Karena Dina tidak bisa tanda tangan di buku tabungan.
- D. Karena Dina statusnya bukan seorang guru seperti ayahnya.
- E. Karena Dina masih belum lulus SD

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Syarat apa saja yang harus dimiliki untuk membuka rekening tabungan di Bank, kecuali?

- A. KTP
- B. NPWP
- C. AKTE KELAHIRAN
- D. KARTU KELUARGA
- E. KARTU DISKON

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Info yang disampaikan Teller Bank kepada Pak Tatang bahwa pada rekening tabungan selain transaksi setoran dana ada transaksi lain yaitu ?

- A. Transaksi debit untuk biaya materai sebesar Rp. 10.000,-

- B. Transaksi setor sebesar Rp. 1.000.000,-
- C. Tidak ada transaksi lainnya
- D. Transaksi pembebanan biaya admin dan pajak
- E. Pajak 10%

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban:D

Apabila uang yang disetor oleh Pak Tatang sebesar Rp. 1.000.000,- dan dibebankan biaya admin sebesar 15.000,- dan pajak sebesar 5.000,- maka berapa saldo akhir yang tercetak di buku tabungan ?

- A. Saldo akhir nya sebesar Rp. 850.000,-
- B. Saldo akhir nya sebesar Rp. 900.000,-
- C. Saldo akhir nya sebesar Rp. 1.020.000,-
- D. Saldo akhir nya sebesar Rp. 980.000,-
- E. Saldo akhirnya sebesar Rp. 905.000,-

VIII. 26- KOK BERKURANG...

TEMA:

Istilah bank

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal istilah-istilah di bank

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: KENAPA UANG TABUNGANKU SELALU BERKURANG

Oleh: Joe Tatang

Seperti hari-hari Jumat sebelumnya, hari Jumat ini pun Pak Tatang akan pergi ke Bank Pemerintah di ujung jalan untuk menabung dan melihat jumlah tabungannya di buku tabungan. Hari Jumat itu, Pak Tatang mengajak Dina untuk ke bank Karena Dina masih sangat ingin belajar lebih lanjut tentang Bank.... Dina tidak mau kalah dengan Dino, kakaknya.

Di teras tempat bank pemerintah, seorang penjaga atau satpam menyambut kehadiran Pak Tatang dan Dina.

“Selamat Siang Pak, ada keperluan dan apa yang bisa kami bantu?”, sapa Pak SATPAM.

“Saya hendak ke teller untuk menabung, Pak”, sahut Pak Tatang ramah.

“Oh, silahkan Bapak mengisi slip setoran terlebih dahulu di meja ujung itu, apakah buku tabungan dan KTP sudah dibawa?” tanya SATPAM itu kembali.

“Ya, saya sudah bawa semua, Pak”, jawab Pak Tatang.

“Baik, ini nomor antrian ke teller, setelah Bapak selesai mengisi slip setoran, silahkan menunggu di kursi antrian teller”, lanjut SATPAM itu kembali, sambil menyerahkan nomor antrian.

Setelah mengambil form yang ditunjukkan oleh SATPAM tadi, Pak Tatang mengambil tempat duduk yang diikuti putri mungilnya. Dina, memperhatikan apa yang dilakukan Ayah, kemudian ia mulai bertanya terkait slip setoran yang sedang ditulis oleh sang ayah.

“Ayah, apa saja yang harus ditulis pada slip setoran tersebut”, tanya Dina sambil memperhatikan form yang dipegang oleh ayahnya.

“Dina bisa lihat sendiri disini. Ada tanggal, ada nomor rekening, ada jumlah yang akan disetor dan macam-macam Dina tinggal mengisi dengan teliti saja. Pasti tidak sulit”, jawab Ayahnya sambil senantiasa melanjutkan isian di form tersebut.

Setelah selesai menulis... terdengar nomor antrian Pak Tatang dipanggil. Maka berjalanlah Pak Tatang menuju meja teller. Dina berjalan mengikuti ayahnya dari belakang.

“Ada yang bisa saya bantu, Pak?” sapa seorang pria di teller bank.

“Saya akan setor mas, ini slip setoran dan buku tabungannya”, jawab Pak Tatang.

Pak Tatang pun menyerahkan form yang telah diisi, buku tabungan, ATM dan juga uang sebesar satu juta rupiah.

Tidak lama kemudian, teller bank menyerahkan kembali buku dan ATM Pak Tatang sambil mengatakan bahwa saldo akhir rekening menjadi sebesar Rp. 3.900.115,- Pak Tatang pun menerima dan pelan-pelan menuju pintu keluar untuk pulang kembali ke rumah.

Di perjalanan pulang, Dina bertanya, “Ayah, kalau menabung apakah ada biaya yang harus kita bayar ke bank? Lalu untuk apa ya kok pake bayar-bayar?”

Pak Tatang pun tersenyum saat melihat pertanyaan Dina yang begitu polos.

“Dina ... Dina lihat kan tadi... ada SATPAM dan juga Bapak yang di teller. Belum lagi yang di Customer Service, Bu Anita yang waktu itu membantu kita. Nah... mereka kan juga harus digaji....? Belum lagi biaya untuk kantor bank itu sendiri. Ada listrik dan ada pengamanan yang tidak murah”, sahut Pak Tatang menjelaskan kepada Dina.

“Wah... bener juga ya..... mungkin karena itu ada temanku di sekolah yang bercerita kalau tabungan ayahnya makan berkurang setiap bulannya”.

“Oh...ada kemungkinan ayah teman Dina itu jarang menabung atau bisa juga karena saldo tabungannya di bawah ketentuan saldo minimal yang disyaratkan oleh Bank. Jadi... untuk biaya bank terpaksa harus mengambil uang yang disimpan. Kalau punya Ayah, tidak berkurang... karena biaya diambilkan dari bunga tabungan”, jawab Pak Tatang menjelaskan.

Dina tersenyum karena sekarang ia mengerti arti sebenarnya dari menabung. Dina akan menceritakannya kepada teman - temannya untuk giat menabung.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KOK BERKURANG

Oleh: JOE TATANG

Ilustrasi:

Suasana di Bank....

Pak Tatang dan Dina berada di teller bank untuk menabung.

Pak Tatang menjelaskan kepada Dina kalau ada biaya untuk menabung di Bank.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Menurut bacaan di atas ada beberapa hal yang dapat menyebabkan tabungan kita di Bank bisa berkurang saldonya, kecuali...

- A. Karena saldo tabungan kita mendapatkan kredit atas bunga.
- B. Karena saldo tabungan kita di debet untuk biaya admin setiap bulannya.
- C. Karena saldo tabungan kita di debet akibat saldo tabungan di bawah ketentuan bank.
- D. Karena kita melakukan penarikan saldo tabungan kita
- E. Karena kita perlu membayar biaya bank

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Apa kegunaan kita menulis slip setoran pada saat menabung di bank ?

- A. Sebagai bukti antara nasabah dan bank dalam proses transaksi baik setoran maupun pengambilan.
- B. Sebagai pelengkap absensi bahwa kita adalah nasabah bank tersebut.
- C. Hanya untuk memperkenalkan diri bahwa nama nasabah tertulis di slip transaksi.
- D. Sebagai surat keterangan yang memberitahukan jumlah setoran / tarikan dana kita.
- E. Sebagai hal yang menghibur daripada tidak melakukan apa-apa.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: D**

Jika terjadi kesalahan penulisan pada slip setoran, apa yang kita harus lakukan ?

- A. Merobek slip setoran dan mengganti dengan yang baru.
- B. Membuang slip setoran tersebut dan minta tolong teller untuk menulis dan menandatangani ulang slip setoran tersebut.
- C. Tidak perlu dikoreksi karena teller sudah tahu tulisan mana yang benar.
- D. Mencoret penulisan yang salah dan beri tanda tangan di samping tulisan yang sudah dikoreksi.
- E. Ambil form yang baru saja.

SOAL 4: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Manakah yang tidak tertulis pada slip setoran ?

- A. Nama Nasabah, Tanggal Transaksi, nomor rekening, Jumlah dana yang disetor.
- B. Tanggal Transaksi, kolom tanda tangan, nomor rekening, keterangan.
- C. Nomor rekening, Nama Nasabah, nomor PIN, nomor KTP.
- D. Nama Nasabah, Nominal setoran, jenis mata uang, keterangan.
- E. Apa saja... yang penting dokumen.

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: Rp. 12.024.000,-**

Jika Pak Tatang rutin menabung setiap minggu sebesar Rp. 1.000.000,- , dan mendapat bunga sebesar 0.05% tiap bulan, berapakah saldo akhir Pak Tatang setahun kemudian ?

- A. Rp. 12.024.000,-
- B. Rp. 12.000.000,-
- C. Rp. 11.024.000,-
- D. Rp. 11.000.000,-
- E. Tidak ada yang benar

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Apabila saldo tabungan Dina saat ini sejumlah Rp. 3.900.115,- akan mendapatkan bunga sebesar 0.05% tiap bulannya, berapa bunga tiap bulan yang diperoleh Dina?

- A. Rp. 6.950,-
- B. Rp. 7.000,-
- C. Rp. 7.500,-
- D. Rp. 7.950,-
- E. Tidak ada yang benar

VIII. 27- PASARKU BERBEDA

TEMA:

pasar

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Home and family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenal apa yang dimaksud dengan pasar

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: PASARKU BERBEDA

Oleh: Tiuk Pressanti

Tok... tok... tok... suara ketukan pintu di kamar Dino.

“Kak...”, teriak Dina di depan pintu kamar Dino.

“Ya dik, masuk aja”, jawab Dino dari dalam kamarnya.

“Kakak kenapa gak ikut ibu ke kota nanti siang? Ayolah kak..., ikut ya. Aku juga ikut”, kata Dina merajuk sembari duduk di tepi tempat tidur Dino.

“Maaf ya dik, kakak gak bisa ikut. Nih lihat kakak lagi menyiapkan gitar untuk latihan dengan teman – teman sebagai persiapan di acara penggalangan dana minggu depan”, kata Dino menjelaskan sembari menyetem gitarnya.

“Gak asyik kalau kakak gak ikut”, sahut Dina dengan ekspresi kecewa dan wajah cemberut.

“Kakak sudah janji sama temen-temen. Kamu aja yang ikut dan bantuin ibu ya”, kata Dino sembari berdiri dan menyandarkan gitar nya di sebelah meja belajar.

Tanpa berkata-kata lagi Dina keluar dari kamar Dino dengan wajah cemberut.

-oOo-

Dengan naik sepeda motor, Dina dan bu Titik diantar pak Tatang ke halte bus untuk menunggu bus yang berangkat ke kota. Setelah menurunkan Dina dan bu Titik, pak Tatang kembali ke desa karena ada acara kerja bakti di kampung. Bu Titik dan Dina duduk di bangku halte menunggu bus ke arah kota. Sepuluh menit menunggu akhirnya bus menuju kota datang juga. Perjalanan ke kota lumayan jauh, sekitar satu setengah jam dengan bus kota. Dina yang jarang sekali diajak ke kota, sangat menikmati perjalanan ini.

-oOo-

“Kok ke pasar, bu? Katanya tadi kita mau ke mall?” tanya Dina keheranan karena bu Titik mengajak Dina ke pasar besar di kota.

“Ya sayang, kita ke pasar besar dulu setelah ini baru ke mall”, sahut bu Titik menjelaskan yang diikuti anggukan kepala Dina.

“Memangnya ibu mau beli apa disini? Apa tidak ada di pasar desa kita? Kan sama-sama pasar bu?” tanya Dina penuh penasaran.

“Memang sama-sama pasar, namun jenis barang yang dijual berbeda. Ibu mau beli beberapa bahan kue untuk membuat kue ulang tahun kakakmu minggu depan. Di pasar desa kita tidak lengkap”, jelas bu Titik.

“Kok bisa tidak lengkap? Pasar kan harusnya menyediakan semua barang kebutuhan?”, lanjut Dina dengan ekspresi penuh tanda tanya.

“Bisa jadi bahan yang ibu perlukan tidak pernah dibutuhkan oleh masyarakat desa kita, sehingga penjual di pasar desa tidak pernah menyediakan bahan itu. Tidak semua daerah membutuhkan semua barang yang sama”, lanjut bu Titik memuaskan rasa penasaran Dina, yang diikuti dengan anggukan kepala Dina.

-oOo-

“Wow..., bagus-bagus sekali baju disini ya bu. Berbeda dengan yang sering dijual di toko desa”, celoteh Dina mengomentari apa yang dilihatnya di mall.

“Kenapa begitu ya bu?”, lanjut Dina keheranan.

“Iya, modelnya bagus-bagus disini. Dengan model dan bahan yang bagus, maka tidak terjangkau oleh semua masyarakat. Oleh karena itu, distribusi baju-baju itu tidak sampai ke desa. Produsen dan distributor akan rugi jika didistribusikan ke desa karena tidak banyak yang membeli. Selain itu, jika didistribusikan ke desa, pasti harganya lebih mahal, karena terkena biaya transportasi yg juga lebih besar”, kata bu Titik menjelaskan sambil tersenyum memandang Dina.

“Oh begitu...”, kata Dina sembari mengangguk-anggukan kepala tanda mengerti semua penjelasan yang diberikan ibunya.

“Berarti sama seperti bahan kue tadi ya bu kasusnya”, tanya Dina.

“Pinter anak ibu”, timpal Bu Titik sembari mengelus kepala Dina dengan penuh kasih.

Kebahagiaan Dina menjadi lengkap karena ibunya membelikan baju baru. Dengan penuh semangat Dina membantu bu Titik membawakan beberapa barang belanjaan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PASARKU BERBEDA

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di pasar kota.

Dina dan Bu Titik di grosir pakaian di pasar kota.

Tunjukkan bahwa pakaian disini bagus-bagus, jauh lebih bagus daripada di pasar desa mereka.

Apakah dengan call out di kepala Dina – yang menyatakan pakaian lebih bagus di kota daripada di desa?



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Acara apa yang sedang dipersiapkan oleh Dino di minggu depan ?

- A. Acara ulang tahun sekolah damai hati.
- B. Acara penggalangan dana
- C. Acara Hari Pendidikan Nasional
- D. Acara Hari Sumpah Pemuda.
- E. Acara Hari Guru Nasional.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Berencana pergi kemanakah Ibu dan Dina hari itu ?

- A. Ke Sekolah Damai Hati.
- B. Ke Rumah Nenek di kampung.
- C. Ke Ibu Kota.
- D. Ke Rumah Bibi di Desa Sebelah.
- E. Ke Rumah Kepala Desa.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Kebahagiaan apa yang dialami oleh Dina sepulang dari pasar ?

- A. Karena ibunya membelikan Dina baju baru.
- B. Karena Ibu membelikan Dina makanan dengan jumlah banyak.
- C. Ibu memberi uang kepada Dina atas jasanya mengantar belanja
- D. Ibu membelikan Dina aksesoris rambut.
- E. Ibu membelikan Dina dompet yang sedang viral.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Mengapa setiap Barang yang dijual di Pasar yang satu berbeda dengan pasar yang lain ?

- A. Untuk menghindari persaingan antar pedagang.
- B. Setiap Pedagang di pasar menjual barang disesuaikan kebutuhan yang paling utama atau yang sering dibeli oleh pembeli di lokasi pasar tersebut.
- C. Agar pasar menjadi kondusif, tidak terjadi perang harga jual.
- D. Salah satu cara membuat pasar menjadi lebih unik dan menarik pembeli.
- E. Barang yang di jual di pasar disesuaikan dengan jenis barang yang sedang viral.

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: A**

Mengapa barang yang bagus di Pasar Kota tidak di jual di pasar berlokasi di desa ?

- A. Produsen dan distributor akan rugi jika didistribusikan ke desa karena tidak banyak yang membeli, selain itu harganya lebih mahal, karena terkena biaya transportasi.
- B. Karena selera warga kota berbeda dengan selera warga desa.
- C. Karena warga desa cenderung lebih hemat untuk membelanjakan uangnya.
- D. Warga kota lebih banyak uangnya daripada warga desa.
- E. Produsen dan distributor lebih memilih di pasar kota karena pendapatan mereka lebih banyak.

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Apabila Ibu membeli bahan - bahan kue dengan harga Rp. 525.000,- dan dari bahan kue tersebut akan dijual menjadi 5 Bolu ulang tahun dengan harga Rp. 750.000,- maka berapakah keuntungan yang diperoleh Ibu setiap satu bolu terjual ?

- A. Rp. 15.000,-
- B. Rp. 25.000,-
- C. Rp. 35.000,-
- D. Rp. 55.000,-
- E. Rp. 45.000,-

VIII.28- GAYAKU ... GAYAMU

TEMA:

LIFESTYLE– Harapan untuk kehidupan yang masuk akal untuk diraih

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memilih lifestyle yang meaningful itu yang seperti apa. Apa pentingnya lifestyle dan bagaimana menghadapi peer pressure yang dikarenakan dengan live style ini

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilka karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS

JUDUL CERITA: GAYAKU ... GAYAMU

Oleh: Tiute Pressanti

Beberapa anak kelas V terlibat dalam kepanitiaan pada acara pelepasan untuk siswa kelas VI yang diadakan SD Damai Hati I. Mereka semua saling bekerjasama membantu para guru dalam mempersiapkan acara tersebut. Mulai dari membantu menyiapkan perlengkapan panggung, membantu menyiapkan konsumsi, sampai membantu menyiapkan susunan acara. Semuanya dilakukan siswa siswi kelas V dengan senang hati.

Tiba saatnya hari pelepasan siswa kelas VI SD Damai Hati I. Semua siswa kelas 5 yang terlibat sudah berada pada posisinya masing-masing, kecuali Honey yang sedari tadi belum terlihat. Bu Narti tampak gelisah karena belum melihat kedatangan Honey.

“Dino, apa Honey sudah datang?” tanya bu Narti sembari mendekati Dino.

“Belum terlihat bu”, jawab Dino sembari melihat jam tangan yang dipakainya.

Dino ikut gelisah, karena 10 menit lagi acara akan dimulai. Dan Honey diminta menjadi pembawa acara bersama dengan Dino.

Setelah mendengar jawaban Dino, bu Narti berlalu menuju ke sisi kiri belakang panggung. Disitu terdapat beberapa anak-anak kelas V berkumpul menunggu giliran tugasnya.

“Apa ada yang melihat Honey?” tanya bu Narti, yang menghentikan gurau canda mereka.

“Belum datang bu” jawab mereka bersamaan.

“Ada yang bisa mencari tahu tentang keberadaan Honey?” pinta bu Narti.

“Baik bu, saya akan lihat Honey ke rumahnya”, jawab Manto sambil bersiap berlari menuju rumah Honey yang berjarak tidak terlalu jauh dari sekolah.

Meski Manto sudah berlari ke rumah Honey, namun kecemasan tetap tergambar di wajah bu Narti. Kemudian bu Narti menatap pada anak perempuan yang duduk sendiri di belakang, dan menghampirinya.

“Inek, kamu temani Dino sebagai pembawa acara ya, jika Honey tidak datang”, kata bu Narti mendekati Inek.

“Waduh, tidak berani bu. Apalagi saya belum pernah latihan”, jawab Inek sembari berdiri dari tempat duduknya.

“Tinggal ikuti saja Dino, nanti teks nya ibu beri”, pinta bu Narti.

“Ehm..., baiklah Bu. Semoga Inek tidak mengecewakan ibu”, jawab Inek sembari berjalan mengikuti bu Narti menuju ke tangga panggung.

“Tapi jika Honey sudah datang, Inek izin mundur ya bu, biar dilanjutkan Honey”, lanjut Inek yang diikuti dengan anggukan kepala oleh Bu Narti.

Di tangga panggung tempat Dino sudah bersiap naik. Tampak wajah Dino yang keheranan melihat bu Narti dan Inek mendekatinya.

“Dino, memandu acara bersama Inek saja ya... karena Honey belum juga datang”, kata bu Narti sembari melirik ke arah Inek.

“Baiklah Bu. Tapi...”, jawab Dino sembari melihat ke arah Inek.

“Sudahlah Dino, daripada kamu sendirian, sambil menunggu Honey”, sanggah bu Narti memotong kalimat Dino karena bu Narti dapat menduga arah pembicaraan Dino.

Dan.., acara pun dimulai dengan pembuka acara Dino dan Inek.

Beberapa anak saling berbisik melihat Dino dan Inek naik ke atas panggung. Entah apa yang mereka bicarakan. Namun dari raut muka mereka nampak heran, kecewa, tidak suka, cemooh, dan lain-lain.

“Maaf bu, saya datang terlambat”, kata Honey menghampiri Bu Narti.

“Mama menyiapkan kostum saya untuk hari ini, dan harus diambil ke kota”, kata Honey menjelaskan sembari mengatur nafasnya yang terengah-engah.

“Iya nak, sekarang kamu gantikan Inek ya”, jawab bu Narti sembari melambaikan tangan ke arah Inek untuk mendekati Bu Narti. Dan Inek pun mengerti...

Saat pembacaan peraih penghargaan siswa teladan, Dino ditemani Honey di atas panggung. Sontak membuat hadirin menjadi gaduh dan bertepuk tangan kegirangan.

Acara berjalan dengan lancar sampai akhir.

Hadirin berhamburan pulang setelah acara selesai. Namun beberapa panitia masih tertinggal untuk merapikan berbagai peralatan, termasuk anak-anak kelas V. Terdengar obrolan dari lorong,

“Memang yang pantas jadi pembawa acara itu Honey. Bajunya bagus, dandanannya bagus, mewah sekali”, kata salah seorang.

“Iya, seperti artis. Daripada Inek, baju dan penampilannya kuno banget”, timpal yang lainnya.

Mereka berdua membandingkan tentang penampilan Honey dan Inek dengan asyiknya tanpa menyadari jika Inek berdiri di sisi lain dekat Lorong dan mendengar semua pembicaraan mereka.

“Aku, adalah aku. Jangan bandingkan dengan yang lain, teman-teman”, kata Inek membuat mereka terkejut. “Dan kalian juga harus bisa menjadi diri kalian sendiri. Bangga akan semua yang kita miliki karena itu anugerah Tuhan”, jelas Inek yang membuat teman-temannya tertunduk malu.

Bu Michelle, mama Honey, yang kebetulan berada di dekat situ, akhirnya turut nimbrung obrolan anak-anak. “Benar kata Inek. Kita semua harus mensyukuri apa yang Tuhan anugerahkan kepada kita. Tuhan menganugerahi kita semua sesuai dengan kebutuhan kita”, jelas Bu Michelle sambil mengelus kepala Inek dengan penuh kasih.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GAYAKU ... GAYAMU

Oleh: TINUK PRESSANTI

Ilustrasi:

Suasana di hall sekolah setelah ada acara perpisahan siswa kelas 6.

Ada gerombolan anak-anak.

Anak2 membandingkan antara gaya penampilan Inek dan penampilan Honey.s

Beri callout di dari anak2 itu... Honey dg pakaian mewah. dan Inek dg pakaian kuno saat menjadi MC.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Honey datang terlambat?

- A. Karena Honey tiba-tiba sakit
- B. Karena Honey menunggu papanya pulang
- C. Karena Honey harus mengambil kostumnya di kota
- D. Karena Honey takut dan tidak percaya diri
- E. Karena Honey ingin memberikan kesempatan pada Inek

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa Inek tidak percaya diri untuk menggantikan Honey?

- A. Karena Inek merasa tidak secantik Honey
- B. Karena Inek belum pernah latihan sebelumnya
- C. Karena Inek tidak punya kostum yang bagus
- D. Karena Inek belum pernah menjadi pembawa
- E. Karena Inek takut berbicara di depan orang banyak

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Sikap tidak baik yang tidak patut ditiru dari teman-teman di cerita ini adalah ...

- A. Membanding-bandingkan Inek dengan Honey
- B. Memandang Inek dari tampilan fisik
- C. Meremehkan kemampuan Inek
- D. Mendukung dan menyemangati Inek
- E. Tidak mensyukuri anugerah Tuhan pada masing-masing orang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, D**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita tidak boleh membeda-bedakan teman
- B. Kita tidak boleh menilai teman dari penampilan fisik
- C. Bangga menjadi diri sendiri
- D. Selalu mensyukuri anugerah yang Tuhan berikan pada diri kita
- E. Berteman dengan orang-orang tertentu saja

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Menghargai dan menerima teman apa adanya merupakan pengamalan Pancasila sila ke

...

- A. Satu
- B. Dua
- C. Ketiga
- D. Keempat
- E. Kelima